

# Investasi AI Dongkrak Ekonomi AS di Tengah Bayang-Bayang Perang

Jumat, 1 Mei 2026 07:15 WIB

Augusta Saraiva

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107722/investasi-ai-dongkrak-ekonomi-as-di-tengah-bayang-bayang-perang/2>

Bloomberg, Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami akselerasi pada awal tahun ini, didorong oleh lonjakan masif investasi bisnis di sektor kecerdasan buatan (AI).

Berdasarkan estimasi awal yang dirilis Biro Analisis Ekonomi (BEA) pada Kamis (30/4), Produk Domestik Bruto (PDB) riil AS meningkat sebesar 2% secara tahunan pada kuartal pertama. Angka ini menandai kebangkitan ekonomi setelah penutupan pemerintahan (government shutdown) terlama dalam sejarah sempat menghambat pertumbuhan pada akhir 2025.

Pengeluaran konsumen, yang menyumbang sekitar dua pertiga aktivitas ekonomi AS, tumbuh 1,6%—melampaui ekspektasi. Kenaikan ini didorong oleh tingginya permintaan di sektor jasa, termasuk layanan kesehatan dan keuangan.

Sementara itu, belanja perusahaan untuk peralatan dan struktur melonjak 10,4%. Ini merupakan laju tercepat dalam hampir tiga tahun, yang didukung penuh oleh investasi pesat di bidang teknologi AI.

Laporan ini menunjukkan ekonomi yang sejauh ini masih berdiri kokoh dan berada dalam posisi yang lebih baik untuk menahan dampak konflik Timur Tengah. Meski perang tersebut memicu lonjakan harga minyak dan mengganggu rantai pasok global, situasi geopolitik tetap berisiko menghambat pertumbuhan jika konsumen yang sudah jenuh dengan inflasi mulai membatasi pengeluaran mereka.

Meskipun pengembalian pajak yang lebih tinggi membantu menyokong belanja rumah tangga, laporan PDB menunjukkan tekanan inflasi meningkat tajam pada bulan Maret akibat lonjakan harga bensin yang dipicu oleh perang.

Indikator inflasi favorit Bank Sentral AS atau Federal Reserve (The Fed)—indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE)—naik 0,7% bulan lalu, kenaikan tertinggi sejak 2022. Secara tahunan, angka ini meningkat 3,5%. Harga bensin sendiri terus merangkak naik dan kini berada di level tertinggi sejak 2022.

"Ekonomi berada dalam kondisi yang cukup baik saat konflik Timur Tengah mulai pecah," ujar James Knightley, Kepala Ekonom Internasional di ING. "Namun, semakin lama gangguan arus perdagangan di Selat Hormuz berlangsung, semakin besar hambatan bagi pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, serta semakin tinggi risiko kenaikan inflasi."

Pada Rabu (29/4), pejabat The Fed memutuskan untuk menahan suku bunga, namun mengungkapkan adanya perpecahan internal yang semakin dalam terkait prospek kebijakan di tengah ketidakpastian perang Iran.

Meski permintaan rumah tangga melambat dibanding kuartal sebelumnya, sebagian hal itu kemungkinan dipengaruhi cuaca musim dingin ekstrem di sebagian besar wilayah AS pada awal tahun. Belanja riil naik 0,2% pada Maret dibanding bulan sebelumnya, didorong pembelian barang seperti mobil dan perlengkapan rumah tangga.

Data terpisah pada Kamis menunjukkan klaim tunjangan pengangguran di AS turun ke level terendah sejak akhir 1960-an pekan lalu, menandakan pemutusan hubungan kerja masih terbatas.

Gubernur Federal Reserve Jerome Powell menggambarkan ekonomi sebagai “cukup tangguh” dalam konferensi pers terakhirnya sebagai gubernur pada Rabu, sebagian berkat “permintaan yang tampaknya tak pernah terpuaskan” terhadap pusat data di seluruh AS. Perusahaan teknologi besar seperti Alphabet Inc, Amazon.com Inc, Meta Platforms Inc, dan Microsoft Corp diperkirakan akan menggelontorkan ratusan miliar dolar untuk AI tahun ini.

Lonjakan belanja bisnis pada kuartal pertama didorong oleh peningkatan signifikan pada peralatan pemrosesan informasi dan perangkat lunak. Di sisi lain, belanja pemerintah naik kembali 4,4% pada kuartal pertama setelah sebelumnya terganggu oleh penutupan pemerintah.

Namun, ekspor neto menjadi penekan pertumbuhan dengan mengurangi 1,3 poin persentase dari PDB kuartal pertama—penurunan terbesar dalam setahun—akibat lonjakan impor yang kemungkinan mencerminkan tingginya permintaan terhadap peralatan komputer.

Karena fluktuasi perdagangan dan persediaan sering mendistorsi PDB, ekonom juga mencermati indikator permintaan domestik inti yang dikenal sebagai penjualan akhir kepada pembeli swasta domestik. Ukuran ini tumbuh 2,5% pada kuartal pertama, meningkat dari kuartal sebelumnya.

Data bulanan terpisah dari BEA menunjukkan indeks harga PCE inti—yang tidak memasukkan komponen makanan dan energi—naik 0,3% pada Maret dibanding bulan sebelumnya. Secara tahunan, indeks ini meningkat 3,2%, tertinggi dalam lebih dari dua tahun.

Kenaikan biaya transportasi berpotensi merembet ke berbagai barang konsumsi, sementara gangguan pasokan pupuk berisiko mendorong harga bahan pangan lebih tinggi dalam jangka panjang.

Perusahaan-perusahaan AS mulai menyesuaikan proyeksi mereka terhadap kenaikan inflasi. General Motors Co menyebut perang Iran telah memicu biaya yang lebih tinggi dari perkiraan, sementara American Airlines Group Inc dan United Airlines Holdings Inc menurunkan target laba tahun ini akibat kenaikan harga bahan bakar.

Laporan pemerintah lainnya menunjukkan indeks biaya tenaga kerja—yang mengukur perubahan upah dan tunjangan—naik 0,9% pada kuartal pertama, sedikit lebih tinggi dibanding periode tiga bulan sebelumnya.

## **Pejabat The Fed Ini Sebut Kebijakan Penurunan Suku Bunga Tidak Lagi Tepat**

Jumat, 1 Mei 2026 19:29 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/pejabat-the-fed-ini-sebut-kebijakan-penurunan-suku-bunga-tidak-lagi-tepat>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Presiden Federal Reserve Bank of Cleveland, Beth Hammack, menyatakan perbedaan pendapat (dissent) terhadap keputusan kebijakan bank sentral Amerika Serikat yang masih mempertahankan bias pelonggaran kebijakan moneter pada pekan ini.

Ia menilai kondisi ekonomi dan inflasi saat ini terlalu tidak pasti untuk mempertahankan arah kebijakan tersebut.

Dalam pernyataan resminya pada Jumat, Hammack menegaskan bahwa ketidakpastian terhadap prospek ekonomi meningkat pada 2026, sehingga membuat arah kebijakan moneter ke depan menjadi semakin sulit diprediksi.

“Ketidakpastian terhadap prospek ekonomi meningkat pada 2026 dan membuat arah kebijakan moneter di masa depan menjadi semakin tidak pasti,” ujar Hammack.

Ia menjelaskan, dirinya menolak pernyataan kebijakan Federal Open Market Committee pada Rabu lalu yang mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3,5% hingga 3,75%. Penolakan tersebut didasarkan pada masih adanya bahasa kebijakan yang mengindikasikan “jeda sementara, bukan akhir dari siklus pelonggaran”.

Menurut Hammack, pandangan tersebut sudah tidak lagi relevan dengan kondisi ekonomi saat ini.

“Menurut saya, kecenderungan pelonggaran yang jelas ini sudah tidak lagi tepat jika melihat prospek yang ada,” tegasnya.

### **Risiko Inflasi dan Pasar Tenaga Kerja Menguat**

Hammack juga menyoroti meningkatnya risiko inflasi ke arah atas (upside risks), sementara pasar tenaga kerja menghadapi tekanan ke arah pelemahan (downside risks). Ia menyebut tekanan inflasi kini bersifat lebih luas atau “broad based”.

Selain itu, ia memperingatkan bahwa kenaikan harga minyak dapat menjadi sumber tambahan tekanan inflasi yang signifikan bagi perekonomian.

“Tekanan inflasi bersifat luas, dan kenaikan harga minyak menjadi sumber tambahan tekanan inflasi,” katanya.

### **Perpecahan Langka di Internal The Fed**

Perbedaan pendapat Hammack terjadi dalam rapat Federal Open Market Committee yang dinilai tidak biasa karena diwarnai perpecahan suara di antara para pembuat kebijakan.

Selain Hammack, pimpinan Federal Reserve Bank of Minneapolis dan Dallas juga menolak pernyataan kebijakan karena masih mengindikasikan kemungkinan pelonggaran lanjutan oleh bank sentral.

Sementara itu, satu anggota dewan gubernur Stephen Miran justru menyampaikan dissent dengan mendukung pemangkasan suku bunga.

## **Konflik Iran Tekan Rantai Pasok, Biaya Industri Inggris Melonjak pada April 2026**

Jumat, 1 Mei 2026 15:51 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/konflik-iran-tekan-rantai-pasok-biaya-industri-inggris-melonjak-pada-april-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Tekanan biaya yang dihadapi sektor manufaktur Inggris melonjak tajam pada April 2026, seiring terganggunya rantai pasok global akibat konflik di Timur Tengah. Kondisi ini terutama dipicu oleh kebuntuan di Selat Hormuz yang memperlambat distribusi energi dan barang secara global.

Berdasarkan survei terbaru dari S&P Global, Purchasing Managers’ Index (PMI) manufaktur Inggris naik menjadi 53,7 pada April dari 51,0 pada Maret. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan estimasi awal sebesar 53,6, menandakan ekspansi aktivitas manufaktur meskipun tekanan biaya meningkat.

Gangguan logistik internasional telah terjadi sejak pecahnya perang antara Amerika Serikat dan Israel melawan Iran pada akhir Februari. Penutupan Selat Hormuz—jalur vital yang mengalirkan sekitar 20% pasokan minyak dan gas dunia—memicu lonjakan harga energi global serta memperburuk keterlambatan pengiriman.

Selain itu, banyak kapal pengangkut juga menghindari jalur Laut Merah menuju Terusan Suez akibat serangan dari kelompok Houthi di Yaman. Akibatnya, kapal-kapal memilih rute alternatif yang lebih panjang melalui ujung selatan Afrika, yang semakin menambah waktu dan biaya pengiriman.

S&P Global mencatat bahwa pembatasan terhadap kapal yang hendak melintasi Selat Hormuz telah memperpanjang waktu pengiriman ke tingkat tertinggi dalam hampir empat tahun terakhir.

Meskipun demikian, survei menunjukkan bahwa output dan pesanan baru sektor manufaktur Inggris masih mengalami peningkatan pada April. Namun, biaya input produsen melonjak pada laju tercepat sejak Juni 2022.

Direktur S&P Global Market Intelligence, Rob Dobson, menjelaskan bahwa peningkatan produksi sebagian didorong oleh percepatan pembelian oleh pelanggan untuk mengantisipasi kenaikan harga dan gangguan pasokan.

“Seiring meredanya tren ini di akhir tahun, ditambah penurunan optimisme bisnis, pertumbuhan sektor kemungkinan akan melambat meskipun tekanan inflasi tetap tinggi,” ujarnya.

Survei juga menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai meneruskan kenaikan biaya kepada konsumen, tercermin dari kenaikan harga jual rata-rata yang mencapai level tertinggi sejak November 2022.

Sementara itu, optimisme bisnis untuk 12 bulan ke depan turun ke level terendah dalam satu tahun terakhir. Responden survei menyebut kekhawatiran terhadap dampak konflik di Timur Tengah serta konsekuensi kebijakan pemerintah sebagai faktor utama.

Meski menghadapi tekanan, sektor manufaktur Inggris mencatat peningkatan perekrutan tenaga kerja untuk pertama kalinya sejak Oktober 2024, setelah Menteri Keuangan Inggris Rachel Reeves mengumumkan kenaikan pajak bagi pemberi kerja dalam anggaran pertamanya.

## **Yen Menguat Tajam, Intervensi Otoritas Jepang Tekan Dolar AS**

Jumat, 1 Mei 2026 15:25 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/yen-menguat-tajam-intervensi-otoritas-jepang-tekan-dolar-as>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Nilai tukar yen Jepang melonjak tajam terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada Jumat (1/5), sehari setelah otoritas di Tokyo diyakini melakukan intervensi untuk menopang mata uang domestik.

Dalam perdagangan terbaru, dolar AS sempat turun hingga 0,66% ke level terendah sesi di 155,60 yen, dari posisi sebelumnya di 157,12 yen. Penguatan yen ini melanjutkan tren kenaikan signifikan yang terjadi sehari sebelumnya.

Pada Kamis, yen tercatat melonjak hingga 3% setelah adanya aliran pembelian besar yang diduga berasal dari intervensi resmi pemerintah Jepang. Pergerakan tersebut mendorong dolar AS turun drastis dari sekitar 158,3 yen ke 155,5 yen hanya dalam waktu sekitar satu jam.

Sejumlah laporan, termasuk dari Reuters, menyebutkan bahwa langkah tersebut merupakan aksi intervensi otoritas Jepang di pasar valuta asing.

Meski demikian, penyebab pasti penguatan yen pada Jumat belum dapat dipastikan. Para analis menilai pasar kini berada dalam kondisi waspada tinggi terhadap potensi pergerakan tajam, menyusul intervensi yang terjadi sebelumnya.

Pejabat tinggi diplomasi mata uang Jepang, Atsushi Mimura, menyatakan bahwa spekulasi di pasar masih sangat tinggi. Pernyataan tersebut dinilai sebagai sinyal tegas bahwa pemerintah siap kembali melakukan intervensi jika diperlukan, hanya beberapa jam setelah aksi sebelumnya untuk mendukung yen yang telah melemah sekitar 5% dalam tiga bulan terakhir.

Hingga saat ini, Kementerian Keuangan Jepang belum memberikan komentar resmi terkait pergerakan terbaru di pasar valuta asing.

Jeremy Stretch, Kepala Strategi Valuta Asing G10 di CIBC Capital Markets, menilai kondisi likuiditas pasar yang tipis turut memperbesar volatilitas. "Likuiditas yang rendah dan meningkatnya kekhawatiran pasar setelah pergerakan kemarin membuat pasangan dolar/yen rentan terhadap volatilitas," ujarnya.

Ia menambahkan, setiap pergerakan signifikan pada yen akan memicu pertanyaan besar di kalangan pelaku pasar terkait faktor pendorongnya, terutama setelah adanya peringatan dari otoritas Jepang.

Perbedaan suku bunga yang lebar antara Amerika Serikat dan Jepang juga menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan mata uang. Selain itu, ekspektasi penurunan volume perdagangan menjelang periode libur panjang semakin meningkatkan kewaspadaan otoritas terhadap potensi serangan spekulatif yang agresif di pasar valuta asing.

Kondisi ini menegaskan bahwa stabilitas nilai tukar yen masih menjadi perhatian utama pemerintah Jepang, terutama di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian.

## **Ekonomi Iran Tertekan Akibat Konflik, Namun Masih Bertahan di Tengah Blokade AS**

Jumat, 1 Mei 2026 11:09 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-iran-tertekan-akibat-konflik-namun-masih-bertahan-di-tengah-blokade-as>

KONTAN.CO.ID – DUBAI. Konflik yang berlangsung selama beberapa pekan terakhir semakin memperburuk kondisi ekonomi Iran yang sudah rapuh.

Meski menghadapi risiko krisis serius pascaperang, Republik Islam tersebut dinilai masih mampu bertahan dalam kebuntuan konflik di kawasan Teluk, bahkan di tengah blokade Amerika Serikat yang memangkas ekspor energinya.

Sejak gencatan senjata pada 8 April, pertempuran besar memang mereda. Namun, Iran kini terjebak dalam kebuntuan dengan Amerika Serikat dan Israel. Upaya menuju gencatan senjata permanen masih mandek, sementara Teheran tetap menutup Selat Hormuz dan Washington memberlakukan blokade terhadap pelabuhan-pelabuhan Iran di Teluk.

Meski mengalami kerusakan infrastruktur dan industri serta tekanan berat pada ekspor minyak, Iran masih memiliki pasokan domestik yang cukup, perdagangan yang relatif stabil dengan negara-negara

tetangga, serta belum menunjukkan tanda-tanda tekanan fiskal yang langsung signifikan akibat hilangnya pendapatan negara.

Jika Presiden Amerika Serikat Donald Trump berharap Iran akan menyerah lebih dulu dalam tekanan ekonomi ini, kemungkinan ia harus menunggu lebih lama, terlebih di tengah tekanan inflasi global dan dinamika politik domestik AS menjelang pemilu paruh waktu.

### **Strategi “Ekonomi Perlawanan”**

Iran mengandalkan pendekatan yang dikenal sebagai “ekonomi perlawanan”, yakni strategi bertumpu pada sumber daya domestik dan perdagangan lintas darat. Kepala program Timur Tengah di Chatham House, Sanam Vakil, menilai para pemimpin Iran telah menghitung ketahanan ekonomi mereka lebih panjang dibanding perkiraan banyak ekonom Barat.

Menghadapi ancaman eksistensial terhadap sistem pemerintahan, elite Iran—termasuk ulama penguasa dan Garda Revolusi—memanfaatkan kontrol ketat terhadap negara untuk mempertahankan posisi hingga tercapai kesepakatan yang berkelanjutan dengan Washington.

Selain itu, pemerintah juga mengandalkan tabungan masyarakat serta memperkuat perdagangan dengan negara tetangga guna menjaga stabilitas ekonomi domestik.

### **Tekanan Ekonomi dan Risiko Krisis**

Namun, skala kerusakan ekonomi akibat konflik sulit diukur secara pasti karena minimnya data resmi serta pembatasan internet sejak Januari. Sejumlah laporan menyebut kondisi ekonomi cukup parah hingga memicu kekhawatiran akan gelombang protes baru jika sanksi tidak segera dicabut.

Vakil memperkirakan produk domestik bruto (PDB) Iran bisa menyusut dua digit tahun ini. Mata uang rial, yang anjlok 70% tahun lalu, kembali melemah sekitar 15% dalam beberapa hari terakhir meski sebelumnya sempat stabil.

Meski demikian, indikator tekanan fiskal belum menunjukkan kondisi darurat. Pemerintah belum membatasi penarikan bank, tidak merasionalkan bahan bakar atau pangan, serta tetap membayar gaji pegawai negeri tepat waktu. Aktivitas ekonomi seperti perbankan dan ritel juga masih berjalan, dengan stok barang di supermarket tetap tersedia.

### **Ekspor Minyak Tertekan, Cadangan Masih Ada**

Data pengiriman menunjukkan ekspor minyak Iran turun drastis. Dari lebih dari 1 juta barel per hari yang dimuat ke tanker, hanya sekitar 300.000 barel per hari yang benar-benar dikirim ke Samudra Hindia pada pertengahan April.

Kapasitas penyimpanan yang terbatas membuat Iran diperkirakan hanya mampu mempertahankan produksi selama sekitar dua bulan ke depan tanpa penyesuaian.

Meski demikian, Iran memiliki cadangan emas besar yang bisa digunakan untuk menopang ekonomi. Selain itu, pengalaman panjang menghadapi sanksi membuat Teheran memiliki jaringan alternatif untuk mempertahankan impor, meski dengan biaya lebih tinggi.

### **Perdagangan Regional Jadi Penopang**

Perdagangan lintas batas dengan negara seperti Turki, Irak, dan Pakistan masih relatif stabil. Bahkan Rusia meningkatkan pengiriman komoditas melalui Laut Kaspia, termasuk jagung, barley, dan gandum, sebagai alternatif dari jalur Teluk yang diblokade.

Iran juga diuntungkan oleh potensi panen domestik yang lebih baik tahun ini, sehingga mengurangi kebutuhan impor gandum dan tekanan terhadap cadangan devisa.

## **Dampak Nyata di Lapangan**

Di sisi lain, tekanan ekonomi sangat terasa di tingkat masyarakat. Inflasi tinggi, gangguan rantai pasok, dan pembatasan internet telah menghantam pelaku usaha kecil dan meningkatkan pengangguran.

Seorang pedagang beras di Teheran, Abbas Smaeelzade, menyebut penjualannya turun hingga 40% sejak konflik dimulai. Sementara itu, mekanik Hossein Amiri mengaku usahanya hampir berhenti total akibat minimnya pelanggan.

Kondisi ini memunculkan kekhawatiran akan potensi gelombang protes baru, seperti yang terjadi pada Januari lalu yang berujung pada tindakan represif pemerintah.

## **Kunci: Pelonggaran Sanksi**

Untuk menghindari krisis ekonomi yang lebih dalam, Iran dinilai perlu mencapai kesepakatan dengan Amerika Serikat yang mencakup pelonggaran sanksi. Akses terhadap cadangan devisa di luar negeri dan peningkatan ekspor minyak menjadi faktor krusial dalam pemulihan ekonomi negara tersebut.

Tanpa langkah tersebut, tekanan ekonomi diperkirakan akan terus meningkat, meskipun untuk saat ini Iran masih mampu bertahan di tengah tekanan geopolitik dan blokade internasional.

## **Prabowo Sebut Telah Keluarkan Keppres Satgas PHK**

Jumat, 1 Mei 2026 10:35 WIB

Sultan Ibnu Affan

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107743/prabowo-sebut-telah-keluarkan-keppres-satgas-phk/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Presiden Prabowo Subianto menyatakan telah mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 10 tahun 2026 tentang Satgas mitigasi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Kesejahteraan Buruh.

Hal ini diumumkan Prabowo di hadapan ribuan buruh dalam peringatan Hari Buruh Internasional di Monas, Jakarta (1/5/2026).

Prabowo mengungkapkan dengan adanya aturan ini para buruh tidak perlu khawatir lagi karena pemerintah akan membela kepentingan buruh.

“Jangan khawatir, kita akan membela kepentingan buruh, yang diancam PHK kita akan bela dan kita akan lindungi,” ungkap Prabowo. “Kalau ada pengusaha yang menyerah, jangan khawatir, negara kita kuat, kita akan ambil alih, kita akan bela rakyat, jangan khawatir.”

Janji pembentukan Satgas PHK dan Dewan Kesejahteraan Buruh disampaikan Prabowo pada peringatan Hari Buruh tahun lalu. Namun pembentukan tersebut sempat terkendala karena adanya dinamika yang berkembang.

Dalam konferensi pers Daring, Jumat (17/4/2026), Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal mengatakan pemerintah sebenarnya telah bertemu dan bermusyawarah bersama kalangan buruh dan serikat pekerja yang dihadiri oleh KSPI, KSBSI, hingga KSPSI bersama Menteri terkait dan Wakil Ketua DPR sekitar sebulan yang lalu untuk pembentukan Satgas PHK dan Dewan Kesejahteraan Buruh.

Dalam musyawarah tersebut, Said mengatakan telah diputuskan Ketua DKBN berasal dari unsur KSPI, Sekjen berasal dari unsur KSBSI, dan dewan penasihatnya berasal dari unsur KSPSI. Tetapi, dalam perjalanannya, hasil musyawarah tidak dijalankan.

"Dalam perjalanannya, kesepakatan dan hasil musyawarah itu tidak dijalankan dan ditolak," ujar Said.

## **Hilirisasi Tahap II Dimulai, Indonesia Bakal Punya Industri Sawit Terintegrasi di Sei Mangkei**

Jumat, 1 Mei 2026 19:20 WIB

Septian Deny

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6327003/hilirisasi-tahap-ii-dimulai-indonesia-bakal-punya-industri-sawit-terintegrasi-di-sei-mangkei>

Liputan6.com, Jakarta - Pemerintah memulai babak baru program hilirisasi nasional. Sebanyak 13 proyek strategis dengan nilai investasi sekitar Rp116 triliun resmi memasuki tahap pembangunan pada tahun ini. Langkah tersebut dinilai sebagai upaya memperkuat pengelolaan sumber daya alam sekaligus mendorong kemandirian ekonomi nasional.

Peresmian groundbreaking Danantara Fase II 2026 dilakukan Presiden Prabowo Subianto di Cilacap, Jawa Tengah. Dalam sambutannya, Presiden menekankan pentingnya hilirisasi sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan nilai tambah komoditas dalam negeri.

"Hari ini cukup bersejarah, kita memulai hilirisasi tahap kedua yang mencakup 13 proyek strategis," ujar Prabowo.

Ia menambahkan, pemerintah tidak akan berhenti pada tahap ini. Sejumlah proyek lanjutan bahkan telah disiapkan untuk memperluas cakupan hilirisasi di berbagai sektor, mulai dari energi hingga pertanian.

Program ini juga ditopang konsolidasi pembiayaan melalui Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). CEO Danantara, Rosan Roeslani, menyebutkan bahwa pihaknya berfokus mengoptimalkan aset strategis BUMN agar proyek hilirisasi memiliki fondasi pendanaan yang kuat.

Menurut Rosan, sinergi antar-lembaga menjadi kunci agar proyek berskala besar tersebut berjalan terukur sekaligus memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan.

Di sektor perkebunan, implementasi hilirisasi tahap kedua mulai terlihat melalui pembangunan fasilitas pengolahan kelapa sawit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Proyek ini digarap oleh sub holding PTPN III (Perseo), PTPN IV PalmCo sebagai bagian dari transformasi industri sawit nasional.

### **Pengembangan Industri Turunan Sawit**

Direktur Bisnis PTPN III (Persero), Ryanto Wisnuardhy, mengatakan bahwa pengembangan industri turunan sawit menjadi langkah penting untuk mengurangi ketergantungan impor energi, khususnya bahan bakar solar. "Kebutuhan solar kita masih sangat besar. Melalui biodiesel berbasis sawit, kita berupaya memperkuat pasokan dari dalam negeri," ujarnya.

Kebutuhan tersebut diperkirakan meningkat seiring rencana implementasi program campuran biodiesel B50 dalam waktu dekat.

Secara teknis, fasilitas yang dibangun di Sei Mangkei mencakup industri pangan dan energi dalam satu kawasan terpadu. Di tempat terpisah, Direktur PTPN IV PalmCo Jatmiko Santosa menjelaskan bahwa pabrik oleofood akan memproduksi margarin dan shortening dengan kapasitas 35.000 ton per tahun, serta cocoa butter substitusi sekitar 25.000 ton per tahun.

Selain itu, pabrik biodiesel berkapasitas 450.000 ton per tahun juga tengah dibangun dan ditargetkan mulai beroperasi secara komersial pada 2028.

#### Pengolahan Produk Sawit

Menurut Jatmiko, pengolahan produk sawit di dalam negeri mampu meningkatkan nilai tambah secara signifikan dibandingkan penjualan bahan mentah. “Jika diolah, nilai ekonominya bisa meningkat hingga belasan kali lipat,” katanya.

Sementara Pemerintah daerah menyambut positif pembangunan tersebut. Bupati Simalungun, Anton Achmad Saragih, menilai proyek ini dapat mendorong transformasi ekonomi daerah sekaligus membuka lapangan kerja baru. “Hilirisasi tidak hanya meningkatkan produksi, tetapi juga mengubah struktur ekonomi dari hulu ke hilir yang lebih modern,” ujarnya.

Dengan dimulainya proyek-proyek ini, pemerintah berharap hilirisasi tidak sekadar menjadi program industrialisasi, tetapi juga menjadi fondasi bagi kedaulatan energi dan penguatan ekonomi nasional dalam jangka panjang.

## **Penerimaan Kepabeanan & Cukai Maret 2026 Turun 12,6% YoY**

Jumat, 1 Mei 2026 18:00 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107773/penerimaan-kepabeanan-cukai-maret-2026-turun-12-6-yoy/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Penerimaan kepabeanan dan cukai masih mencatatkan kontraksi pada kuartal I-2026 di tengah perlambatan penerimaan cukai dan bea keluar. Kementerian Keuangan dalam presentasi yang dikirim kepada media, Kamis (30/4/2026) melaporkan realisasi kepabeanan dan cukai mencapai Rp67,9 triliun hingga akhir Maret 2026.

Nilai tersebut setara 20,2% dari target APBN 2026 dan lebih rendah 12,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tekanan terbesar masih berasal dari penerimaan cukai yang tercatat Rp51 triliun atau turun 11,2% secara tahunan.

“Cukai meskipun masih terkontraksi namun mulai mengalami perbaikan didorong peningkatan produksi rokok pada bulan Januari dan Februari,” tulis Kementerian Keuangan dalam presentasi tersebut.

Secara bulanan, kontraksi penerimaan cukai tercatat membaik. Pada Januari 2026, penerimaan cukai lebih rendah 12,4% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Kontraksi kemudian menjadi 13,3% pada Februari dan 11,2% pada Maret.

Di sisi lain, penerimaan bea masuk masih mencatatkan pertumbuhan positif. Hingga akhir Maret 2026, realisasi bea masuk mencapai Rp11,5 triliun atau lebih tinggi 0,9% secara tahunan.

Pemerintah menyebut capaian tersebut ditopang peningkatan impor barang untuk kebutuhan proyek dan pembangunan.

Sementara itu, penerimaan bea keluar masih mengalami tekanan cukup dalam. Realisasinya tercatat Rp5,4 triliun hingga akhir Maret 2026 atau lebih rendah 38,9% dibandingkan periode sama tahun lalu.

Kementerian Keuangan menyebut kontraksi bea keluar mulai menunjukkan perbaikan sejalan dengan penguatan harga crude palm oil (CPO) pada Maret.

Secara keseluruhan, pendapatan negara hingga akhir Maret 2026 mencapai Rp574,9 triliun atau 18,2% dari target APBN 2026. Realisasi tersebut tercatat lebih tinggi 10,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

## **Restitusi Pajak Dipercepat, Purbaya Resmi Terbitkan Aturan Baru**

Jumat, 1 Mei 2026 17:40 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107771/restitusi-pajak-dipercepat-purbaya-resmi-terbitkan-aturan-baru/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa resmi menerbitkan peraturan baru mengenai pengembalian pendahuluan atau restitusi dipercepat. Peraturan itu termaktub dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 28 Tahun 2026 tentang Tata Cara Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Beleid yang berlaku mulai hari ini, Jumat, 1 Mei 2026 dan telah diundangkan pada 30 April 2026. Penggantian peraturan dilakukan karena peraturan terdahulu dinilai belum menampung kebutuhan penyesuaian tata cara restitusi dipercepat.

“Bahwa untuk meningkatkan akurasi dan lebih memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, perlu melakukan penyesuaian terhadap ketentuan mengenai tata cara pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak,” bunyi pertimbangan PMK 28/2026, dikutip Jumat (1/5/2026).

Dalam Pasal 2 aturan tersebut, ruang lingkup pemohon pengembalian kelebihan pembayaran pajak terdiri dari tiga kategori yakni Wajib Pajak (WP) dengan kriteria tertentu; WP yang memenuhi persyaratan tertentu; atau pengusaha kena pajak berisiko rendah.

Aturan tersebut juga menyesuaikan cakupan wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan. Merujuk Pasal 9 ayat (2) PMK 28/2026, wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu tersebut meliputi:

1. Wajib pajak orang pribadi yang tidak menjalankan usaha atau pekerjaan bebas yang menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) lebih bayar;
2. Wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas yang menyampaikan SPT Tahunan PPh lebih bayar, dengan jumlah lebih bayar paling banyak Rp100 juta untuk suatu bagian tahun pajak atau tahun pajak;
3. Wajib pajak badan yang menyampaikan SPT Tahunan PPh lebih bayar dengan:
  - Jumlah peredaran usaha di atas Rp0 sampai dengan Rp50 miliar; dan
  - Jumlah lebih bayar paling banyak Rp1 miliar, untuk suatu bagian tahun pajak atau tahun pajak; atau
4. Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang menyampaikan SPT Masa PPN lebih bayar dengan:
  - Jumlah penyerahan di atas Rp0 sampai dengan Rp4,2 miliar; dan

- Jumlah lebih bayar paling banyak Rp1 miliar, untuk suatu masa pajak.

Namun, PKP yang dimaksud tidak termasuk PKP yang belum melakukan penyerahan barang kena pajak (BKP) dan/atau jasa kena pajak (JKP) dan/atau ekspor BKP dan/atau JKP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2a) UU PPN.

Selain itu, PKP yang belum melakukan penyerahan dan/atau ekspor tersebut menyampaikan SPT Masa PPN lebih bayar dengan jumlah lebih bayar tidak melebihi batasan jumlah penyerahan dan jumlah lebih bayar bagi wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Hal ini berbeda dengan batasan jumlah lebih bayar yang diatur dalam peraturan terdahulu dalam Pasal 9 PMK 39/2018 wajib pajak persyaratan tertentu meliputi di antaranya WP badan yang menyampaikan SPT Tahunan PPh lebih bayar restitusi dengan jumlah lebih bayar paling banyak Rp1 miliar; atau PKP yang menyampaikan SPT Masa PPN lebih bayar restitusi dengan jumlah lebih bayar paling banyak Rp5 miliar.

Dengan terbitnya PMK 28/2026 membuat keputusan penetapan wajib pajak dengan kriteria tertentu yang telah diterbitkan berdasarkan PMK sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Bagi WP yang keputusan penetapannya dinyatakan tidak berlaku maka dapat mengajukan kembali permohonan penetapan kembali. Permohonan penetapan sebagai wajib pajak dengan kriteria tertentu tersebut bisa diajukan mulai 1 Juni 2026 sampai dengan 10 Juni 2026.

Selain itu, WP juga bisa mengajukan permohonan penetapan melalui Coretax system maksimal 10 Januari sesuai Pasal 4 ayat (1) PMK 28/2026. WP yang mengajukan permohonan akan ditetapkan sebagai wajib pajak dengan kriteria tertentu dalam jangka waktu 30 hari kerja sejak permohonan disampaikan, sepanjang memenuhi ketentuan.

## **Ditjen Pajak Fokus Bidik Ekonomi Digital, Genjot Target Rp2.357 T**

Jumat, 1 Mei 2026 16:50 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107772/ditjen-pajak-fokus-bidik-ekonomi-digital-genjot-target-rp2-357-t/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Ditjen Pajak) mengaku sedang berfokus untuk memperluas basis pajak sekaligus mengoptimalkan potensi dari sektor ekonomi digital, meski Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa sudah berjanji tak akan memperluas basis pajak baru.

Kebijakan Ditjen Pajak dilakukan demi mengejar target penerimaan pajak 2026 yang dipatok jumbo, yakni sebesar Rp2.357,7 triliun.

Direktur Jenderal Pajak Bimo Wijayanto mengatakan potensi pajak dari transaksi digital, platform daring, hingga aktivitas mata uang digital akan menjadi sumber penerimaan baru yang terus dikembangkan ke depan, disertai dengan penguatan penegakan hukum di bidang perpajakan.

"Kita mulai masuk ke digital economy. Kita mulai masuk ke pemajakan transaksi digital. Kita mulai masuk ke platform-platform digital currency," kata Bimo dalam konferensi pers, Kamis (30/4/2026).

Dengan strategi tersebut, pemerintah optimistis target penerimaan pajak 2026 dapat tercapai, sekaligus memperkuat struktur penerimaan negara yang lebih adaptif terhadap perkembangan ekonomi modern.

Di sisi lain, Bimo juga meminta seluruh jajaran DJP untuk lebih fokus pada peningkatan kinerja yang berdampak langsung terhadap penerimaan, dibandingkan pekerjaan administratif.

"Saya minta ke mereka hal-hal yang administratif, clerical yang tidak langsung berhubungan dengan kinerja. Itu tidak terlalu diprioritaskan. Jadi betul-betul sekarang kinerjanya untuk mendongkrak kepatuhan wajib-wajib," ujarnya.

Selain itu, penguatan sistem perpajakan dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan integrasi data transaksi. DJP kini mengembangkan sistem pre-populated yang memungkinkan data perpajakan dihimpun secara otomatis dari berbagai sumber melalui sistem inti (coretax).

Dengan integrasi tersebut, data dapat diperoleh dari berbagai pihak, mulai dari lawan transaksi, pemberi kerja, hingga lembaga jasa keuangan, sehingga ruang untuk manipulasi pelaporan pajak semakin sempit.

"Informasi sudah tidak lagi harus dikumpulkan manual. Jadi sudah ada transaksi tandingan dari lawan transaksi, dari pemberi kerja, dari supplier, dari konsumen, yang masuk di sana, dari lembaga jasa keuangan. Dengan itu saja kita bisa melihat, teman-teman bisa mendapat pengalaman bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sudah sulit untuk dalam tanda kutip direkayasa," jelas dia.

Sekadar catatan, target penerimaan pajak dalam APBN 2026 ditetapkan sebesar Rp2.357,7 triliun dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp2.189,3 triliun. Namun, realisasi hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.917,6 triliun, atau hanya mencapai 87,6% dari target, sehingga mengalami shortfall sebesar Rp271,7 triliun.

## **Naik 31%, Belanja Negara per Kuartal I-2026 Capai Rp815 T**

Jumat, 1 Mei 2026 16:00 WIB

Sultan Ibnu Affan

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107766/naik-31-belanja-negara-per-kuartal-i-2026-capai-rp815-t/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah melalui Kementerian Keuangan melaporkan realisasi belanja negara sepanjang kuartal I-2026 mencapai sebesar Rp815 triliun, atau naik 31,4% secara tahunan (year-on-year/yoy).

Sebagai perbandingan, pada periode Januari hingga Maret tahun lalu, realisasi belanja pemerintah tercatat hanya sebesar Rp620,3 triliun.

Berdasarkan dokumen paparan APBN kita, dikutip Jumat (1/5/2026), secara terperinci, total tersebut berasal dari belanja Pemerintah Pusat yang mencapai Rp 610,3, naik dari sebelumnya yang masih sebesar Rp413,2 triliun.

Total angka tersebut terdiri dari belanja Kementerian dan Lembaga (K/L) sebesar Rp281,2 triliun, naik 43,4% yoy dan belanja non K/L sebesar Rp329,1 triliun atau naik 51,5% yoy.

Sementara itu, Transfer ke Daerah (TKD) terealisasi sebesar Rp204,8 triliun atau 29,5% APBN. Namun, angka tersebut mengalami penurunan tipis 1,1% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang masih Rp207,1 triliun.

Per 31 Maret 2026, APBN mengalami defisit anggaran Rp240,1 triliun atau 0,93% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dari target defisit di batas 2,68% PDB.

Angka defisit ini jauh lebih tinggi dibanding posisi periode yang sama tahun lalu, yakni mengalami defisit Rp99,8 triliun atau 0,41% terhadap PDB, dari target setahun penuh 2,53%.

Sementara itu, realisasi pendapatan negara sampai 31 Maret 2026 tercatat Rp574,9 triliun atau 18,2% dari total target pendapatan negara dalam APBN setahun penuh yang sebesar Rp3.153 triliun. Nilainya tumbuh 10,5% dari pendapatan negara pada periode yang sama tahun lalu.

## **Rupiah di Luar Negeri Defensif Kala Pasar Spot Libur Hari Buruh**

Jumat, 1 Mei 2026 11:00 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107739/rupiah-di-luar-negeri-defensif-kala-pasar-spot-libur-hari-buruh/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pergerakan mata uang di pasar luar negeri bergerak defensif setelah melemah dua hari beruntun. Pergerakan rupiah offshore terapresiasi 0,1% di level Rp17.320/US\$ pada 09.30 WIB, kala pasar spot tutup memperingati Hari Buruh, pada Jumat (1/5/2026).

Sementara, indeks dolar AS kembali menguat 0,07% ke posisi 98,12 di tengah pasar kawasan mayoritas tutup hari ini. Hanya yen Jepang melemah 0,45%, dan dolar Hong Kong 0,01%. Sebaliknya, yuan offshore dan dolar Singapura menguat terbatas masing-masing 0,02% dan 0,01%.

Sepekan ke belakang, pergerakan mata uang kawasan cukup beragam dengan bias pelemahan akibat tertekan harga minyak mentah.

Kenaikan kembali harga minyak yang menembus US\$120 per barel memberikan pukulan berat bagi pasar mata uang Asia, menyeret sejumlah mata uang paling rentan di kawasan ini kembali ke level terendah sepanjang masa seiring bangkitnya kekhawatiran inflasi.

Sejak perang dimulai sekitar dua bulan lalu, rupiah Indonesia, rupee India, dan peso Filipina semuanya telah melemah tajam, menjadikannya sebagai salah satu mata uang dengan kinerja terburuk, tidak hanya di kawasan tetapi juga di antara negara berkembang.

Tekanan ini meningkat pada Kamis ketika rupiah dan rupee melemah lebih dari 0,5% terhadap dolar AS hingga menyentuh level rendah, sementara peso sempat mendekati titik tersebut.

Bagi rupiah yang menjadi terlemah kedua dalam sepekan ini, naiknya harga minyak menciptakan tekanan ganda. Defisit transaksi berjalan yang diperkirakan kembali melebar seiring tingginya harga minyak menjadi faktor kunci yang membayangi pergerakan rupiah.

Ketergantungan Indonesia terhadap impor energi membuat kenaikan harga minyak global secara langsung memperbesar kebutuhan devisa, sehingga memperlebar defisit dan meningkatkan tekanan terhadap nilai tukar.

Saat ini, pelaku pasar tengah menanti rilisnya data capaian ekspor impor pada Senin, 4 Mei. Data ini akan menjadi momen penting untuk mengukur fundamental ekonomi dari sisi keseimbangan eksternal atau defisit neraca berjalan.

Jika surplus dari neraca dagang Maret lebih rendah dari US\$1,5 juta, maka Rupiah akan kembali tertekan oleh risiko pelebaran defisit neraca berjalan ke rentang atas proyeksi BI mendekati -1.30% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Sebagai catatan, rupiah di pasar spot telah berkali-kali menyentuh level terendahnya pada bulan April dan hampir menembus Rp17.400/US\$. Sejumlah ekonom menyebut, intervensi yang diupayakan otoritas moneter hanya mampu memperkuat rupiah secara teknis, alih-alih berkelanjutan.

## **May Day 2026: Ekonomi Jateng Tumbuh 5,37%, Gubernur Ahmad Luthfi Sebut Buruh Pahlawan Ekonomi**

Jumat, 1 Mei 2026 10:54 WIB

Takhrodjie

<https://inilahjateng.com/may-day-2026-ekonomi-jateng-tumbuh-537-gubernur-ahmad-luthfi-sebut-buruh-pahlawan-ekonomi/>

Peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) 2026 di Jawa Tengah berlangsung dengan suasana guyub dan penuh antusiasme. Ribuan buruh dari berbagai penjuru daerah memadati Alun-alun Bung Karno, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jumat (1/5/2026) untuk mengikuti kegiatan jalan sehat bersama jajaran pimpinan daerah.

Hadir langsung di tengah massa, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi didampingi Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Sekda Sumarno, serta jajaran Forkopimda Jawa Tengah. Kehadiran para tokoh ini menjadi simbol harmonisasi hubungan industrial yang kuat di wilayah tersebut.

Dalam sambutannya, Ahmad Luthfi menegaskan, May Day bukan sekadar ritual tahunan atau seremoni belaka. Menurutnya, ini adalah momentum penting pengakuan atas dedikasi para pekerja dalam menggerakkan roda ekonomi.

Ia memaparkan data menggembirakan terkait performa ekonomi provinsi. Berkat sinergi yang apik antara pekerja dan pengusaha, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah kini menyentuh angka 5,37 persen, sebuah capaian yang secara signifikan berada di atas rata-rata pertumbuhan nasional.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh serikat pekerja dan buruh yang telah memberikan kontribusi besar bagi perkembangan ekonomi, khususnya di wilayah Ungaran dan Jawa Tengah pada umumnya. Kalianlah pahlawan dalam rangka mengembangkan ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Hidup buruh!" seru Luthfi di hadapan ribuan peserta.

### **Jalan Sehat Jadi Alternatif Positif**

Kemeriahan jalan sehat menempuh jarak 4 kilometer, melintasi rute strategis dari Jl. Sukun hingga Jl. Letjend Suprpto. Bagi para buruh, merayakan Hari Buruh dengan kegiatan olahraga dipandang lebih menyegarkan dan meminimalisir gesekan fisik.

Mardia, seorang pekerja dari PT Semarang Garmen, mengaku lebih nyaman dengan konsep peringatan seperti ini. Menurutnya, aksi jalan sehat memberikan rasa aman dan kekeluargaan dibandingkan melakukan demonstrasi dengan tensi tinggi.

"Kami bangga bisa ikut jalan sehat begini. Kalau demo malah khawatir nanti jadi ambyar (berantakan). Lebih baik jalan sehat begini saja. Semoga ke depan buruh tambah sukses, jaya, dan selamat semua," tutur Mardia.

Senada dengan itu, Satrio Nugroho dari PT Bina Guna Kimia berharap momentum kebersamaan ini terus berlanjut. Namun, ia juga menitipkan harapan terkait aspek finansial.

“Harapannya tentu semoga kenaikan gaji bisa lebih signifikan lagi ke depannya,” ujarnya singkat.

### **Mengedepankan Dialog dan Audiensi**

Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Nusantara (KSPN) Kabupaten Semarang, Sumanta, menilai kegiatan ini merupakan awal yang baik untuk memperkuat Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit.

Ia menegaskan serikat buruh saat ini lebih mengedepankan jalur audiensi daripada turun ke jalan.

Respons cepat pemerintah dalam penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK) menjadi salah satu alasan mengapa komunikasi berjalan lancar.

“Penyampaian aspirasi tidak harus selalu turun ke jalan kalau komunikasinya lancar. Kecuali kalau sudah buntu, baru kita bergerak. Tapi di Kabupaten Semarang, Pak Bupati cukup responsif terhadap tuntutan kami,” tegas Sumanta.

Meski demikian, Sumanta mengingatkan bahwa perjuangan belum usai. KSPN kini tengah membidik perjuangan upah sektoral, terutama bagi sektor garmen dan tekstil yang menjadi tulang punggung industri di Kabupaten Semarang.

Acara yang berakhir di Alun-Alun Bung Karno ini ditutup dengan pembagian berbagai hadiah menarik bagi para peserta, menciptakan atmosfer peringatan May Day yang produktif, sehat, dan tetap menaruh perhatian pada kesejahteraan pekerja.

## **Pemkab Banyumas meluncurkan Sensus Ekonomi 2026 bertepatan May Day**

Jumat, 1 Mei 2026 14:17 WIB

<https://jateng.antaranews.com/berita/630695/pemkab-banyumas-meluncurkan-sensus-ekonomi-2026-bertepatan-may-day>

Purwokerto (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas, Jawa Tengah, meluncurkan pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 bertepatan dengan peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) pada Jumat.

Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono mengatakan sensus ekonomi tersebut menjadi langkah strategis untuk memperoleh data akurat terkait kondisi riil perekonomian, khususnya sektor usaha dan ketenagakerjaan di wilayah setempat.

“Data yang dihasilkan dari Sensus Ekonomi 2026 ini sangat penting sebagai dasar perumusan kebijakan pembangunan ekonomi daerah yang lebih tepat sasaran,” katanya.

Ia mengatakan pelaksanaan sensus ekonomi juga diharapkan mampu memetakan potensi usaha, termasuk sektor informal yang selama ini menjadi penopang utama ekonomi masyarakat.

Dalam kesempatan itu ia mengapresiasi para pekerja dan buruh atas kontribusi mereka dalam menggerakkan roda perekonomian serta menciptakan iklim investasi yang kondusif di Banyumas.

“Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh pekerja dan buruh, khususnya di Banyumas, atas dedikasi dan kerja kerasnya,” kata Sadewo.

Menurut dia, hubungan yang harmonis antara pekerja dan pengusaha menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan industri, sekaligus meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Ia mengatakan peringatan May Day 2026 di Banyumas mengusung tema "Kolaborasi untuk Mewujudkan Kemajuan Industri dan Kesejahteraan Pekerja". "Tema tersebut menegaskan bahwa momentum Hari Buruh tidak hanya menjadi ajang penyampaian aspirasi, juga perayaan atas kontribusi pekerja," katanya.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan sensus ekonomi memiliki peran strategis dalam memetakan potensi usaha, baik sektor formal maupun informal di daerah.

"Sensus Ekonomi 2026 menjadi instrumen penting untuk mendapatkan gambaran riil kondisi ekonomi masyarakat," katanya.

Ia menilai data yang dihasilkan dari sensus tersebut akan membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran, termasuk dalam pengembangan sektor industri dan perlindungan tenaga kerja.

Menurut dia, hasil sensus juga dapat digunakan untuk memperkuat daya saing daerah serta menarik investasi dengan dukungan data yang valid dan terpercaya.

Terkait dengan hal itu, ia mengajak seluruh pelaku usaha dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan sensus ekonomi tersebut.

Dengan dukungan seluruh pihak, lanjutnya, Sensus Ekonomi 2026 yang dilaksanakan pada 1 Mei hingga 31 Juli diharapkan mampu menjadi landasan kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan dan inklusif.

"Kami berharap masyarakat dapat memberikan data yang jujur dan lengkap agar hasil sensus benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya," kata Sadewo.

## **2 Pejabat The Fed Sebut Perang Telah Ubah Prospek Suku Bunga**

Sabtu, 2 Mei 2026 12:30 WIB

Jonnelle Marte dan Catarina Saraiva

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107801/2-pejabat-the-fed-sebut-perang-telah-ubah-prospek-suku-bunga/2>

Bloomberg, Dua pejabat Federal Reserve (The Fed) mengatakan mereka berbeda pendapat mengenai pernyataan kebijakan pekan ini karena tidak lagi tepat memberi sinyal bahwa langkah The Fed selanjutnya kemungkinan besar masih berupa pemotongan suku bunga.

Dampak perang di Iran terhadap perekonomian AS, kata mereka, telah membuat arah kebijakan di masa depan menjadi lebih tidak pasti.

"Saya percaya FOMC harus memberikan prospek kebijakan yang memberi sinyal bahwa perubahan suku bunga selanjutnya bisa berupa penurunan atau kenaikan, bergantung pada bagaimana perekonomian berkembang," kata Gubernur The Fed Minneapolis, Neel Kashkari, dalam esai yang dirilis Jumat.

"Hal ini dapat sedikit memperketat kondisi keuangan saat ini, menahan skenario inflasi tinggi yang mungkin memerlukan respons kebijakan moneter yang lebih kuat di masa depan."

Dalam pernyataan terpisah yang diterbitkan pada Jumat, Gubernur The Fed Cleveland Beth Hammack mengatakan perekonomian telah menunjukkan ketahanan sejauh tahun ini dan kenaikan harga minyak menambah tekanan inflasi yang meluas.

“Ketidakpastian seputar prospek ekonomi telah meningkat pada 2026 dan membuat jalur kebijakan moneter di masa depan juga menjadi lebih tidak pasti,” katanya. “Saya melihat bias pelonggaran yang jelas ini tidak lagi sesuai dengan prospeknya.”

Hammack, Kashkari, dan Gubernur The Fed Dallas Lorie Logan mendukung keputusan untuk mempertahankan suku bunga, tetapi menentang bahasa dalam pernyataan yang mengisyaratkan bahwa The Fed cenderung melanjutkan pemotongan suku bunga.

Perbedaan pendapat berpusat pada frasa dalam pernyataan yang merujuk pada “tingkat dan waktu penyesuaian tambahan” terhadap suku bunga.

Para pejabat telah mempertahankan suku bunga acuan mereka tidak berubah tahun ini pada kisaran target 3,5% hingga 3,75% setelah tiga kali penurunan suku bunga seperempat poin pada akhir 2025. Bahasa tersebut, yang dibiarkan tidak berubah pada Rabu, menunjukkan bank sentral pada akhirnya akan melanjutkan pemotongan suku bunga.

Namun, sejak Januari, semakin banyak pejabat mendesak rekan-rekan mereka untuk mengubah pernyataan tersebut agar jelas bahwa langkah kebijakan The Fed berikutnya mungkin berupa kenaikan suku bunga.

Kenaikan biaya bahan bakar yang dipicu perang dengan Iran telah meningkatkan kekhawatiran bahwa tekanan harga dapat menyebar dan memperburuk inflasi yang sudah tinggi.

Hasil pemungutan suara 8 banding 4 dalam keputusan kebijakan pada Rabu lalu menandai kali pertama sejak 1992, di mana empat pejabat menyatakan menentang keputusan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC).

Deputi Gubernur The Fed Stephen Miran justru menentang dengan arah yang berlawanan, lebih memilih untuk menurunkan suku bunga sebesar seperempat poin.

Kashkari, Logan, dan Hammack telah menyatakan sejak Maret bahwa konflik di Timur Tengah telah menambah ketidakpastian terhadap prospek ekonomi.

Hammack, yang telah vokal mengenai risiko inflasi, menentang keputusan pada Desember 2024 yang menentang penurunan suku bunga sebesar seperempat poin.

Langkah pekan ini menandai penolakan kelima bagi Kashkari, yang saat ini merupakan salah satu gubernur bank sentral terlama di antara 12 pemimpin regional.

Suara penolakannya terakhir terhadap mayoritas komite terjadi pada 2020, ketika ia menentang bahasa dalam pernyataan yang menurutnya terlalu condong ke arah kenaikan suku bunga. Pada 2017, ia menentang masing-masing dari tiga kenaikan suku bunga pada tahun tersebut.

Dalam esainya, Kashkari menjabarkan dua skenario bagaimana konflik Timur Tengah dapat berkembang. Jika Selat Hormuz dibuka kembali dengan cepat, inflasi inti kemungkinan akan di sekitar 3% untuk tahun ketiga berturut-turut, menekan konsumen dan mungkin juga pasar tenaga kerja.

Hal itu kemungkinan akan mengharuskan The Fed mempertahankan suku bunga untuk jangka waktu yang lama sebelum menurunkan suku bunga secara bertahap, katanya.

Namun, jika konflik tersebut berlarut-larut, hal itu akan mendorong kenaikan baik inflasi maupun pengangguran di AS. Mengingat inflasi telah di atas target The Fed selama lima tahun, hal itu dapat

mengguncang ekspektasi inflasi jangka panjang dan memaksa The Fed menaikkan suku bunga dalam upaya membalikkan tren tersebut, katanya.

Ini merupakan penolakan pertama bagi Logan, yang menjadi Gubernur The Fed Dallas pada 2022.

## **Eropa Kena “Semprot” Trump: Tarif Mobil Naik 25%, NATO Ikut Terancam**

Sabtu, 2 Mei 2026 04:15 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Barratut Taqiyah Rafie

<https://internasional.kontan.co.id/news/eropa-kena-semprot-trump-tarif-mobil-naik-25-nato-ikut-terancam>

KONTAN.CO.ID - Dalam beberapa pekan terakhir, situasinya tidak menenangkan bagi pihak-pihak yang mengira Eropa masih bisa “menavigasi” hubungan rumitnya dengan Presiden Amerika Serikat Donald Trump.

Pekan ini, Trump melontarkan serangan terhadap Kanselir Jerman Friedrich Merz terkait kritik Merz atas perang Iran. Trump menyebut Merz sebagai sosok yang “benar-benar tidak efektif”, serta mengancam akan menarik 36.400 tentara AS yang saat ini ditempatkan di Jerman.

Pada Jumat, Trump mengatakan ia akan menaikkan tarif impor mobil dan truk dari Uni Eropa menjadi 25% mulai pekan depan, naik dari tarif yang sebelumnya telah disepakati sebesar 15%. Langkah ini diperkirakan akan paling keras menghantam Jerman.

Tidak hanya itu, mengutip Reuters, Trump juga menyasar Perdana Menteri Inggris Keir Starmer dengan serangan personal, dengan mengatakan Starmer “bukan Winston Churchill”, serta mengancam akan memberlakukan “tarif besar” terhadap impor dari Inggris.

Yang lebih mengkhawatirkan bagi Eropa, Departemen Pertahanan AS sempat melontarkan gagasan untuk menghukum negara-negara sekutu NATO yang dianggap tidak mendukung operasi militer AS dalam perang melawan Iran. Termasuk di antaranya wacana membekukan keanggotaan Spanyol di NATO, serta meninjau ulang pengakuan AS atas Kepulauan Falkland sebagai wilayah milik Inggris.

“Ini sungguh membuat gelisah, setidaknya begitu,” ujar seorang diplomat Eropa.

“Kami bersiap menghadapi apa pun, kapan pun.”

Serangan terbaru dari AS, yang dipicu perbedaan sikap soal perang Iran, tampaknya telah membawa hubungan AS-Eropa kembali seperti masa awal pemerintahan Trump periode kedua, sekaligus menimbulkan pertanyaan baru mengenai cara terbaik menghadapi sekutu yang dianggap tidak terduga.

Diplomat Eropa kedua mengatakan mantan Kanselir Jerman Angela Merkel, yang memiliki hubungan sulit dengan Trump pada periode pertama, telah memberikan contoh pendekatan yang tepat.

“Kita semua sudah belajar bagaimana menghadapi Trump. Anda tidak boleh bereaksi langsung, Anda harus membiarkan badai berlalu, sambil tetap teguh pada posisi Anda,” kata diplomat tersebut.

Bahkan pihak yang mencoba merayu atau memuji Trump tetap menghadapi kemarahannya.

“Semua yang mencoba itu akhirnya juga dihina seperti yang lain. Jadi sekarang semua orang sadar bahwa sanjungan juga tidak mempan,” tambah diplomat itu.

Gedung Putih belum memberikan komentar.

## Kembali Jadi Sasaran

Tahun lalu, kebijakan tarif AS, dorongan Trump untuk mengambil alih Greenland, serta pemangkasan bantuan AS untuk Ukraina telah mengguncang hubungan transatlantik.

Beberapa pemimpin, termasuk Starmer, Merz, dan Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni, berupaya menstabilkan hubungan melalui kunjungan rutin, kesepakatan dagang, dan perubahan kebijakan, bahkan beberapa langkah yang tidak populer di dalam negeri.

Namun, mereka kembali menjadi sasaran setelah perang Iran dimulai pada Februari.

Bahkan Sekjen NATO Mark Rutte, yang di Eropa dikenal sebagai “pembisik Trump”, mendapat teguran keras dari Trump saat pertemuan di Gedung Putih bulan ini.

Trump juga mengecam Meloni, yang sebelumnya disebut sebagai pemimpin Eropa favoritnya, setelah Meloni mengkritik perang Iran dan menegur Trump atas serangan verbal yang ia sebut “tidak dapat diterima” terhadap Paus Leo.

Meski banyak anggota pemerintahan AS sangat skeptis terhadap Eropa, tidak semua anggota Partai Republik mendukung pendekatan Trump.

“Serangan terus-menerus terhadap sekutu NATO itu kontraproduktif, komentarnya menyakiti warga Amerika,” tulis anggota DPR AS dari Partai Republik Don Bacon di X pada Kamis, setelah ancaman Trump untuk mengurangi pasukan di Jerman.

“Dua pangkalan udara besar di Jerman memberi kita akses strategis ke tiga benua. Kita sedang menembak kaki kita sendiri,” lanjutnya.

Beberapa unggahan Trump di media sosial pekan ini juga membuat pejabat Eropa terkejut.

Kurang dari dua jam sebelum Trump memposting soal ancaman penarikan pasukan dari Jerman, Jenderal tertinggi Jerman Carsten Breuer mengatakan kepada wartawan bahwa ia mendapat respons positif atas strategi militer baru Jerman saat bertemu Wakil Menteri Pertahanan AS Elbridge Colby di Pentagon pada hari yang sama. Colby tidak memberi sinyal bahwa pengurangan pasukan dibahas.

Kedutaan Jerman menolak berkomentar.

Seorang mantan pejabat senior pertahanan AS mengatakan para pejabat militer Jerman cukup tenang menghadapi situasi itu dan kerja sama militer tetap berjalan.

“Mereka berkata, ‘Kami sudah pernah melihat film ini sebelumnya. Ini hanya banyak gertakan dan pada akhirnya tidak akan ada yang berubah’,” ujarnya.

## Eropa Makin Berani Melawan AS

Jeffrey Rathke, mantan diplomat AS yang kini memimpin American-German Institute di Johns Hopkins University, mengatakan sekutu-sekutu Eropa kini semakin berani menentang kebijakan Trump, terutama karena tekanan politik dalam negeri.

“Merz makin tegas dalam kritiknya terhadap keputusan AS berperang dengan Iran,” katanya.

“Jelas ada sesuatu yang berubah pada dirinya. Padahal dua bulan lalu ia masih berusaha berkata, ‘Ini bukan waktunya kita menggurui Amerika Serikat’.”

“Perang AS ini bukan sesuatu yang bisa dilihat publik Jerman dengan jarak aman. Ini berdampak langsung pada mereka,” tambahnya, mengacu pada lonjakan biaya energi akibat perang.

Para diplomat Eropa mengatakan mereka masih berkomitmen menjaga hubungan transatlantik meski “lempeng tektonik” hubungan Eropa-AS tengah bergeser, dan perubahan besar dibutuhkan.

“Pelajaran utamanya bagi kami adalah bahwa kami tidak bisa lagi mengandalkan status quo pasca-Perang Dunia. Kami harus menjadi bukan hanya kekuatan lunak, tetapi juga kawasan yang didukung oleh kekuatan nyata,” ujar seorang diplomat Barat, seraya mencatat Eropa kini bergerak cepat untuk memperluas kemampuan militernya.

## **Pasar Saham Global Stagnan, Pergerakan Yen Dominasi Perdagangan Mata Uang**

Sabtu, 2 Mei 2026 06:42 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://internasional.kontan.co.id/news/pasar-saham-global-stagnan-pergerakan-yen-dominasi-perdagangan-mata-uang>

KONTAN.CO.ID - LONDON. Pasar saham global stabil pada perdagangan di akhir pekan, dengan saham teknologi Amerika Serikat (AS) yang kembali menguat dan investor tetap fokus pada pasar mata uang setelah yen sempat melonjak terhadap dolar AS untuk hari kedua berturut-turut.

Dolar anjlok 1% terhadap yen dalam hitungan menit pada Jumat (1/5/2026) sebelum mereda, sehari setelah otoritas Tokyo diyakini telah melakukan intervensi untuk menopang yen. Namun, nilai tukar yen turun 0,3% pada Jumat (1/5/2026) di angka 157,03.

"Pergerakan ini jelas - setidaknya sejauh ini - jauh lebih moderat daripada pergerakan yang kita lihat pada dolar-yen kemarin," kata Mike Brown, analis riset senior di Pepperstone.

Komentar dari diplomat valuta asing utama Jepang, Atsushi Mimura, dan lonjakan yen memicu spekulasi di kalangan pedagang mata uang tentang putaran intervensi lain oleh Jepang.

Sebagian besar pasar utama Eropa tutup karena liburan dan FTSE 100 berakhir lebih rendah sebesar 0,1%. Di AS, indeks S&P 500 naik 0,3% dan Nasdaq naik 0,9% ke rekor penutupan tertinggi pada hari Jumat (1/5/2026), didorong oleh pendapatan yang kuat dan penurunan harga minyak mentah.

Perdagangan bulan Mei mengikuti kenaikan persentase bulanan terbesar indeks dalam beberapa tahun terakhir.

Saham Apple naik 3,3% pada hari Jumat setelah produsen iPhone tersebut melaporkan pertumbuhan penjualan kuartal ketiga di atas perkiraan.

Pasar saham global mencatat kenaikan bulanan terbesar sejak 2020 pada bulan April, didorong oleh optimisme pendapatan, meskipun aliran minyak tetap terganggu melalui Selat Hormuz yang vital.

Iran pada hari Kamis (30/4/2026) mengatakan, akan menanggapi dengan "serangan panjang dan menyakitkan" terhadap posisi AS jika Washington memperbarui serangan dan menegaskan kembali klaimnya atas selat tersebut.

Seorang pejabat senior Uni Emirat Arab mengatakan pada hari Jumat bahwa Teheran tidak dapat dipercaya atas pengaturan sepihak apa pun yang dibuatnya untuk Selat Hormuz, sebagai tanda ketidakpercayaan yang mendalam di semua pihak karena upaya untuk mengakhiri perang di Timur Tengah tetap buntu.

Di saat yang sama, harga minyak mentah jenis Brent turun 1,7% menjadi US\$ 108,51 per barel.

**JEPANG MENETAPKAN BATAS UNTUK YEN**

Yen Jepang siap untuk reli mingguan terkuatnya sejak awal Februari, sementara investor tetap waspada terhadap tindakan lebih lanjut dari Kementerian Keuangan Jepang.

"Dari sini, pasar akan mencari intervensi nyata daripada peringatan keras kepada pasar, dan apakah pihak AS akan bersuara mendukung tindakan Jepang," tulis ahli strategi pasar Saxo dalam catatan hari Jumat.

Di tempat lain, euro turun 0,1% menjadi US\$ 1,1718 dan menjauh dari titik terendah tiga minggu di US\$ 1,1655.

Sedangkan poundsterling turun 0,2% menjadi 1,3569 per dolar AS setelah sebelumnya mencapai level tertinggi 10 minggu.

Minggu ini diwarnai oleh banyaknya keputusan bank sentral setelah Bank of England (BOE), European Central Bank (ECB) dan Federal Reserve semuanya mempertahankan suku bunga tetap, meskipun kenaikan harga energi telah meningkatkan risiko inflasi.

Presiden ECB Christine Lagarde mengatakan anggota dewan sedang membahas apakah akan menaikkan suku bunga dan mencatat bahwa data selama enam minggu ke depan akan menentukan masalah tersebut.

"Pesan yang disampaikan selama konferensi pers memberi kita persepsi yang jelas bahwa konsensus di antara para gubernur adalah mereka akan menaikkan suku bunga kebijakan pada pertemuan berikutnya pada 11 Juni," kata analis di Citi dalam sebuah catatan.

"Kami tidak menemukan alasan untuk mengubah ekspektasi kami tentang kenaikan suku bunga berturut-turut pada bulan Juni dan Juli." Hal itu menyusul pergeseran sikap yang lebih agresif dari Federal Reserve pada hari Rabu, yang menyebabkan pasar kehilangan harapan akan penurunan suku bunga di sana tahun ini.

Perubahan arah tersebut menyebabkan imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun naik 7 basis poin pada minggu ini menjadi 4,38%, tetapi turun dari level tertinggi 4,436%.

## **Rupiah Melemah Drastis, Program Pemerintah Ini Disarankan Ditangguhkan Sementara**

Sabtu, 2 Mei 2026 09:02 WIB

Sumber: Kompas.com, Editor: Barratut Taqiyyah Rafie

<https://nasional.kontan.co.id/news/rupiah-melemah-drastis-program-pemerintah-ini-disarankan-ditangguhkan-sementara>

KONTAN.CO.ID - Tekanan terhadap nilai tukar rupiah dinilai masih akan berlanjut di tengah kuatnya sentimen eksternal, terutama lonjakan harga minyak mentah dunia dan kebijakan suku bunga tinggi yang masih dipertahankan bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed).

Nilai tukar rupiah di pasar spot melemah saat penutupan perdagangan Kamis (30/4/2026). Mata uang Garuda terdepresiasi 0,12% ke level Rp 17.346 per dolar AS.

The Fed sendiri telah mengumumkan menahan suku bunga acuan di kisaran 3,5-3,75% dalam rapat terbaru, Rabu (29/4/2026). Keputusan diwarnai perpecahan internal yang cukup tajam, dengan delapan pejabat mendukung dan empat lainnya menolak menjadi voting paling terbelah sejak 1992.

Sementara, harga minyak dunia bergerak dramatis dalam sehari, sempat melonjak US\$ 126,41 per barrel, sebelum akhirnya turun tajam di penutupan perdagangan. Mengutip Reuters Jumat siang ini, harga minyak mentah Brent sempat mencapai posisi tertinggi sejak Maret 2022 itu, ditutup turun US\$ 4,02 atau 3,41% menjadi US\$ 114,01 per barrel.

Kemudian, minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS juga melemah US\$ 1,81 atau 1,69% ke posisi US\$ 105,07 per barrel, setelah sebelumnya menyentuh US\$ 110,93 per barrel.

Dalam kondisi tersebut, pemerintah disarankan melakukan moratorium atau menanggguhkan sementara program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa/Kelurahan (Kopdes) Merah Putih untuk menjaga stabilitas fiskal negara.

Analisis Mata Uang dan Komoditas, Ibrahim Assuaibi, menjelaskan, pelemahan nilai tukar rupiah disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah global. Lonjakan ini membuat kebutuhan pemerintah untuk membeli minyak dengan dollar AS terus meningkat.

Hal itu berpotensi menggerus neraca transaksi berjalan, serta memperlebar defisit anggaran, mengingat asumsi harga minyak dalam APBN hanya di kisaran US\$ 70 per barrel dan nilai tukar Rp 16.500 per dollar AS.

Ia menggambarkan kebutuhan minyak mentah Indonesia mencapai 2,1 juta barrel per hari, sementara produksi dalam negeri hanya sekitar 600.000 barrel per hari. Artinya, Indonesia masih harus mengimpor sekitar 1,5 juta barrel per hari.

“Bayangkan kebutuhan Indonesia untuk minyak mentah itu 2,1 juta barrel (dalam sehari), saya berulang-ulang ini data, 2,1 juta barrel per hari. Produksi minyak di dalam negeri itu hanya 600.000 barrel,” ujar Ibrahim saat dihubungi Kompas.com, Jumat (1/5/2026).

Ia menilai penguatan rupiah tidak bisa hanya mengandalkan intervensi Bank Indonesia (BI) saja. Menurutnya, langkah yang perlu dilakukan pemerintah adalah menghentikan sementara alias moratorium program besar seperti MBG, Kopdes Merah Putih, serta belanja alat utama sistem persenjataan (alutsista), agar anggaran dapat difokuskan untuk pembiayaan impor minyak mentah yang saat ini cukup tinggi.

Menurutnya, opsi itu bukan hal baru. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) saat terjadi krisis ekonomi, pemerintah memfokuskan anggaran dengan menghentikan berbagai proyek di sejumlah kementerian dan lembaga (K/L).

Hal serupa juga dilakukan pada masa Presiden Joko Widodo atau Jokowi saat pandemi Covid-19, di mana berbagai proyek dihentikan untuk memprioritaskan penanganan pandemi Covid-19.

Ibrahim memandang kebijakan yang ditempuh SBY dan Jokowi terbilang efektif karena fokus anggaran diarahkan pada sektor yang paling mendesak, sehingga penanganan krisis dapat berjalan lebih optimal.

Sebaliknya, ia menyayangkan bahwa Presiden Prabowo Subianto belum melakukan hal serupa. Sebaliknya, pemerintah justru mendorong agar program prioritas tetap berjalan.

Oleh karena itu, menurut Ibrahim, jika Bank Indonesia telah melakukan intervensi moneter secara maksimal, maka pemerintah berani mengambil langkah penyesuaian.

Intervensi moneter yang dilakukan Bank Indonesia dinilai sudah berjalan cukup baik dan masif sesuai amanat undang-undang (UU). Langkah tersebut dilakukan melalui intervensi di pasar internasional non-deliverable forward (NDF), pasar domestik, serta pasar surat utang dan valas, termasuk melalui koordinasi kebijakan dengan pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Dalam setiap tekanan terhadap rupiah, Bank Indonesia juga aktif memberikan komunikasi kepada pasar bahwa pelemahan nilai tukar bukan disebabkan oleh fundamental domestik yang lemah. Sejumlah indikator seperti cadangan devisa, neraca perdagangan, hingga aktivitas manufaktur masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tetap berada di atas 5%.

## **Industri Rokok Padat Karya Tertekan, Wacana Kebijakan Baru Picu Kekhawatiran PHK**

Sabtu, 2 Mei 2026 11:28 WIB

Reporter: Noverius Laoli, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/industri-rokok-padat-karya-tertekan-wacana-kebijakan-baru-picu-kekhawatiran-phk>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Peringatan Hari Buruh 1 Mei tahun 2026 ini dibayangi kekhawatiran pekerja industri hasil tembakau (IHT) terhadap potensi gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK).

Di tengah tekanan ekonomi, penurunan produksi, hingga maraknya peredaran rokok ilegal, muncul wacana kebijakan yang dinilai berisiko memperburuk kondisi industri padat karya tersebut.

Produksi rokok bercukai pada 2025 tercatat turun menjadi 307 miliar batang, menyusut 3% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 317 miliar batang.

Penurunan juga terjadi pada penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) yang untuk pertama kalinya turun menjadi Rp 212 triliun dari Rp 216 triliun pada 2024. Kondisi ini menunjukkan pangsa pasar industri rokok legal kian tergerus.

Ketua Harian Persatuan Pengusaha Rokok (PPRK) Kudus, Agus Sarjono, menilai rencana penambahan layer baru cukai rokok murah berpotensi menimbulkan distorsi pasar.

Ia mengingatkan, jika struktur tarif terlalu berdekatan, segmen sigaret kretek tangan (SKT) yang menyerap banyak tenaga kerja bisa terdampak langsung.

"Kalau kebijakan ini tidak dihitung matang, justru bisa jadi bumerang bagi industri padat karya," tegas Agus dalam keterangannya, Sabtu (2/5/2026).

Ia menjelaskan, rokok ilegal selama ini tidak memberikan kontribusi pajak maupun cukai, serta minim menyerap tenaga kerja karena berbasis mesin. Namun, keberadaannya justru menekan industri legal yang patuh aturan dan menyerap banyak pekerja.

Senada, Ketua Federasi Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan Minuman – SPSI, Hendry Wardana, menyebut tekanan terhadap industri legal semakin berat akibat kenaikan tarif cukai beberapa tahun terakhir dan maraknya rokok ilegal di pasaran. Kondisi ini berdampak langsung pada berkurangnya kesempatan kerja.

Menurutnya, pekerja di sektor legal berharap adanya perlakuan adil dari pemerintah. Industri yang selama ini patuh dan berkontribusi terhadap negara dinilai tidak boleh kalah oleh praktik ilegal yang justru berpotensi diakomodasi lewat kebijakan baru.

Data Price Monitoring Survey dari Center of Human and Economic Development (CHED) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan juga mencatat peredaran rokok ilegal meningkat 13,9%.

Tren ini memperbesar potensi kebocoran penerimaan negara sekaligus mempertekan daya saing industri resmi.

Dengan kondisi tersebut, pelaku industri dan pekerja menilai kebijakan fiskal perlu dirancang secara hati-hati.

Keseimbangan antara penerimaan negara, penegakan hukum, dan perlindungan tenaga kerja dinilai menjadi kunci agar industri tidak semakin tertekan dan risiko sosial, seperti PHK massal, dapat dihindari.

## **Dampak Rupiah Tertekan: Harga Nasi Padang Naik, Penerbangan Terancam Sepi**

Sabtu, 2 Mei 2026 04:01 WIB

Sumber: Kompas.com, Editor: Barratut Taqiyah Rafie

<https://nasional.kontan.co.id/news/dampak-rupiah-tertekan-harga-nasi-padang-naik-penerbangan-terancam-sepi>

KONTAN.CO.ID - Tekanan terhadap nilai tukar rupiah diperkirakan belum mereda. Bahkan tekanannya berpotensi berlanjut menembus level Rp 17.500 per dollar Amerika Serikat (AS) dalam waktu dekat ini.

Kondisi tersebut dipicu dua faktor, yakni internal dan eksternal.

Dari aspek eksternal, sentimen datang dari keputusan bank sentral AS alias Federal Reserve (The Fed) yang menahan suku bunga acuan.

Lalu, lonjakan harga minyak mentah dunia akibat ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang belum juga mereda.

The Fed sendiri telah mengumumkan menahan suku bunga acuan di kisaran 3,5-3,75 persen dalam rapat terbaru, Rabu (29/4/2026).

Keputusan diwarnai perpecahan internal yang cukup tajam, dengan delapan pejabat mendukung dan empat lainnya menolak menjadi voting paling terbelah sejak 1992.

Sementara, harga minyak dunia bergerak dramatis dalam sehari, sempat melonjak 126,41 dollar AS per barrel, sebelum akhirnya turun tajam di penutupan perdagangan.

Mengutip Reuters Jumat siang, harga minyak mentah Brent sempat mencapai posisi tertinggi sejak Maret 2022 itu, ditutup turun 4,02 dollar AS atau 3,41 persen menjadi 114,01 dollar AS per barrel.

Kemudian, minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS juga melemah 1,81 dollar AS atau 1,69 persen ke posisi 105,07 dollar AS per barrel, setelah sebelumnya menyentuh 110,93 dollar AS per barrel.

Analisis Mata Uang dan Komoditas, Ibrahim Assuaibi, menilai pelemahan rupiah lebih banyak dipengaruhi tekanan eksternal dibandingkan faktor domestik.

Ia menyebut bahwa dinamika global, terutama kenaikan harga energi, telah mendorong penguatan dollar AS dan menekan mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia.

Menurutnya, pergantian kepemimpinan bank sentral AS dari Jerome Powell kepada Kevin Warsh merupakan proses yang wajar secara siklus jabatan.

Namun, pasar menilai Warsh sebagai figur yang memiliki kecenderungan mempertahankan, bahkan menaikkan suku bunga, sehingga ekspektasi pelonggaran moneter menjadi tertunda.

Dalam pernyataannya, Warsh menegaskan bahwa bank sentral bersifat independen dalam menentukan arah kebijakan moneter, baik dalam mempertahankan, menaikkan, maupun menurunkan suku bunga, tergantung kondisi ekonomi global.

Di sisi lain, keputusan The Fed untuk menahan suku bunga saat ini juga dipengaruhi oleh koordinasi global.

Lembaga seperti International Monetary Fund dan World Bank sebelumnya telah memberikan sinyal kepada bank sentral global untuk tidak terburu-buru menaikkan suku bunga di tengah lonjakan harga minyak yang dinilai bersifat sementara.

Namun, kondisi pasar energi justru semakin bergejolak akibat konflik di Timur Tengah.

Ketegangan antara Iran dan Amerika Serikat, termasuk aksi saling blokade di jalur strategis seperti Selat Hormuz, mendorong lonjakan harga minyak mentah global.

Bagi Indonesia, kenaikan harga minyak menjadi faktor krusial karena tingginya ketergantungan terhadap impor energi.

Ibrahim mencatat kebutuhan impor minyak Indonesia mencapai 1,5 juta barrel per hari, sehingga lonjakan harga langsung meningkatkan permintaan terhadap dollar AS.

Kondisi itu berpotensi menggerus neraca transaksi berjalan, serta memperlebar defisit anggaran, mengingat asumsi harga minyak dalam APBN hanya di kisaran 70 dollar AS per barrel dan nilai tukar Rp 16.500 per dollar AS.

“Kemudian kita lihat bahwa kok kenapa sih rupiah ini kok terus melemah? karena kebutuhan untuk impor minyak kita itu cukup tinggi 1,5 juta barrel, nah sehingga membutuhkan dollar yang cukup besar, sedangkan di APBN itu dipatok kan di Rp 16.500. Kemudian untuk minyak mentah sendiri kan dipatok 70 dollar AS per barrel, ini akan mengikis apa? neraca transaksi berjalan,” ujar Ibrahim saat dihubungi Kompas.com, Jumat (1/5/2026).

#### Dampak ke Sektor Riil

Naasnya, lonjakan harga minyak mulai terasa di sektor riil atau kehidupan masyarakat.

Biaya energi yang meningkat mendorong kenaikan biaya produksi dan distribusi, yang akhirnya diteruskan ke level konsumen.

Ibrahim mencatat kenaikan harga bahan bakar, termasuk avtur yang digunakan pesawat, membuat biaya operasional maskapai meningkat.

Kondisi tersebut mendorong maskapai mengurangi frekuensi penerbangan dan menaikkan harga tiket pesawat.

Dampaknya kemudian merembet ke sektor ketenagakerjaan, karena berkurangnya aktivitas operasional berpotensi diikuti oleh pengurangan karyawan, termasuk di lingkungan bandara.

Ia mengaku telah berkomunikasi langsung dengan pekerja di bandara dan melihat dampak tersebut cukup signifikan terhadap aktivitas dan tenaga kerja di sektor tersebut.

“Penggunaan avtur untuk pesawat ini harganya naik sehingga apa? banyak pesawat yang mengurangi penerbangannya. Nah, kalau mengurangi penerbangannya, itu berdampak terhadap karyawan. ada karyawan pengurangan, dan ini saya langsung ya melakukan komunikasi langsung dengan karyawan di bandara, dampaknya cukup luar biasa,” paparnya.

Tak hanya itu, kenaikan harga makanan pun mulai naik, salah satunya harga nasi padang di warung.

Ia mencontohkan, harga nasi padang yang sebelumnya Rp 15.000, kini naik menjadi Rp 17.000.

Lonjakan juga terjadi pada makanan siap saji karena biaya bahan pendukung seperti plastik ikut meningkat, seiring naiknya harga komoditas.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah mengantisipasi kenaikan biaya akibat penguatan dollar AS dan pelemahan rupiah, sehingga penyesuaian harga menjadi tidak terhindarkan.

“Nah ini kemudian di sisi lain pun juga dengan naiknya harga minyak, kemudian kebutuhan impor minyak cukup besar, ini barang-barang ini akan mengalami kenaikan. Saya sekarang beli makanan padang saja, yang tadinya Rp 15.000, contoh ya, itu jadi Rp 17.000, ini satu contoh,” kata dia.

“Kemudian makanan siap saji itu pun juga mengalami kenaikan, semua mengalami kenaikan karena harga plastik naik, kemudian harga-harga yang lainnya juga mengalami kenaikan. Kemudian pada saat rupiah di level 17 ribu itu adalah level dimana masyarakat pengusaha-pengusaha harus menyesuaikan harga,” lanjut Ibrahim.

Menurutnya, intervensi moneter yang dilakukan Bank Indonesia (BI) sudah berjalan cukup baik dan masif sesuai mandat undang-undang (UU).

Langkah tersebut dilakukan melalui intervensi di pasar internasional non-deliverable forward (NDF), pasar domestik, serta pasar surat utang dan valas, termasuk melalui koordinasi kebijakan dengan pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Dalam setiap tekanan terhadap rupiah, Bank Indonesia juga aktif memberikan komunikasi kepada pasar bahwa pelemahan nilai tukar bukan disebabkan oleh fundamental domestik yang lemah.

Sejumlah indikator seperti cadangan devisa, neraca perdagangan, hingga aktivitas manufaktur masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tetap berada di atas 5 persen.

Namun demikian, Ibrahim menegaskan tekanan terhadap rupiah saat ini lebih dipicu faktor eksternal, terutama lonjakan harga minyak mentah global.

Kenaikan harga energi membuat kebutuhan impor minyak, yang mencapai sekitar 1,5 juta hingga 2,1 juta barrel per hari, meningkat signifikan, sehingga permintaan terhadap dollar AS ikut naik.

Ia juga menyoroti produksi minyak dalam negeri masih jauh di bawah kebutuhan, sehingga ketergantungan terhadap impor sulit dihindari.

Kondisi itu menjadi salah satu sumber tekanan utama terhadap nilai tukar rupiah.

Menurut Ibrahim, upaya stabilisasi tidak bisa hanya mengandalkan Bank Indonesia.

Pemerintah juga perlu mengambil langkah strategis dari sisi fiskal, termasuk mengatur prioritas belanja negara agar lebih fokus pada kebutuhan yang mendesak, seperti pembiayaan impor energi.

Ia menilai dalam kondisi tekanan global, pemerintah perlu mempertimbangkan penyesuaian sementara terhadap sejumlah program besar agar anggaran dapat diarahkan untuk menjaga stabilitas ekonomi.

# Investasi Rp 1,2 Triliun Masuk IKN, Bangun Apartemen hingga Sport Center

Sabtu, 2 Mei 2026 20:00 WIB

Arthur Gideon

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6327390/investasi-rp-12-triliun-masuk-ikn-bangun-apartemen-hingga-sport-center>

Liputan6.com, Jakarta - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) mencatat tambahan investasi sebesar Rp 1,2 triliun dari dua perusahaan swasta yang dinilai akan memperkuat ekosistem kawasan ibu kota baru di Kalimantan Timur.

Kepala Otorita IKN Basuki Hadimuljono menyampaikan bahwa investasi tersebut merupakan bagian dari percepatan pembangunan fasilitas komersial dan penunjang di kawasan inti IKN.

"Kerja sama berupa investasi ini menjadi bagian dari upaya mempercepat pengembangan proyek komersial dan fasilitas pendukung di IKN," ujarnya dikutip dari Antara, Sabtu (2/5/2026).

Menurut Basuki, kehadiran proyek-proyek tersebut akan memperkaya fasilitas perkotaan sekaligus mendorong terciptanya ekosistem kota yang lebih hidup, produktif, dan inklusif.

Investasi ini mencakup pembangunan apartemen, hotel, pusat olahraga, hingga restoran yang diharapkan dapat menunjang aktivitas masyarakat dan pelaku usaha di kawasan IKN.

## Proyek Apartemen dan Hotel Didominasi Investor Asing

Salah satu investor utama adalah PT Dian Jaya Indonesia, anak usaha dari perusahaan asal Korea Selatan Dian Development Co.Ltd.

Perusahaan ini akan mengembangkan proyek apartemen dan hotel di kawasan Pusat Pendidikan (Education Precinct) di WP KIPP Sub WP 1B. Proyek tersebut direncanakan mulai dibangun pada kuartal IV 2026 di atas lahan seluas sekitar 33.201 meter persegi.

Nilai investasi untuk proyek ini diperkirakan mencapai Rp1,15 triliun.

Wakil Direktur PT Dian Jaya Indonesia, Cheong Seung Hwa, menilai IKN memiliki potensi besar sebagai kota pintar modern dengan prospek kenaikan nilai properti yang menjanjikan.

## Fasilitas Publik dan Sport Center Dukung Aktivitas Kawasan

Selain proyek properti, PT Biru Makmur Abadi juga akan mengembangkan pusat olahraga (sport center) dan restoran di kawasan KIPP 1C, dekat SMA Taruna Nusantara dan Universitas Gunadarma.

Proyek ini akan dibangun di atas lahan sekitar 16.387 meter persegi dengan nilai investasi sekitar Rp50 miliar, dan ditargetkan mulai konstruksi pada kuartal IV 2026.

Direktur PT Biru Makmur Abadi, Abdul Rohman, menyebut IKN sebagai peluang investasi jangka panjang yang strategis.

Menurutnya, konsep kota pintar dan ramah lingkungan yang diusung pemerintah sejalan dengan tren global.

Dengan masuknya berbagai investasi tersebut, IKN diharapkan semakin siap menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru sekaligus kota modern yang berkelanjutan di Indonesia.

# Pemprov Jateng Peringati Hardiknas di SMKN 1 Kedawung, Ini Alasannya

Sabtu, 2 Mei 2026 17:22 WIB

Hana Nushratu Uzma

[https://news.detik.com/bangun-indonesia/d-8471553/pemprov-jateng-peringati-hardiknas-di-smkn-1-kedawung-ini-alasannya?utm\\_source=chatgpt.com](https://news.detik.com/bangun-indonesia/d-8471553/pemprov-jateng-peringati-hardiknas-di-smkn-1-kedawung-ini-alasannya?utm_source=chatgpt.com)

Jakarta - Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2026 tingkat Provinsi Jawa Tengah (Jateng) dipusatkan di SMK Negeri 1 Kedawung, Kabupaten Sragen. Tempat tersebut dipilih karena sebagai role model pendidikan yang sejalan dengan program ketahanan pangan dan swasembada pangan.

Dalam peringatan ini, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menjadi inspektur upacara. Luthfi juga membacakan amanat Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti.

Pesan yang diamantakan Mu'ti adalah merefleksikan kembali hakikat pendidikan sebagai proses memuliakan manusia.

Menurut Luthfi, Hardiknas tahun ini sebagai momentum untuk mendidik anak-anak agar memiliki masa depan yang baik. Luthfi menyebut proses pendidikan tidak hanya di dalam kelas, melainkan juga di berbagai tempat, termasuk di tengah-tengah keluarga.

Dengan pendidikan yang baik, Luthfi berharap anak-anak mudah berinteraksi, beradaptasi dan memiliki masa depan yang baik untuk bangsa dan negara.

Pada peringatan Hardiknas 2026 ini, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng memang sengaja memilih SMKN 1 Kedawung, Kabupaten Sragen.

Sebab, sekolah ini memiliki program studi unggulan, antara lain budi daya tanaman pangan (hortikultura), budi daya tanaman perkebunan (agribisnis pertanian), agribisnis ternak atau budi daya ternak, agribisnis perikanan, agribisnis pengolahan hasil pertanian, usaha pertanian terpadu, dan keahlian kuliner atau tata boga.

Hal ini sejalan dengan peta jalan (roadmap) pembangunan Jateng 2026, yakni swasembada pangan untuk ketahanan pangan nasional.

"SMKN 1 Kedawung ini mempunyai kebun sebagai role model ketahanan pangan. Ada kelengkeng, jeruk, durian, jambu, dan sebagainya yang sebagian sudah menjadi konsumsi untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG)," kata Luthfi, dalam keterangan tertulis, Sabtu (2/5/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Luthfi juga menyerahkan sejumlah penghargaan dan beasiswa. Di antaranya penghargaan Satyalencana Karya Satya atau tanda kehormatan dari Presiden RI kepada guru PNS yang telah mengabdikan selama 10, 20, dan 30 tahun atau lebih.

Selanjutnya, penghargaan bagi insan pendidikan berprestasi nasional kepada dua pelajar yang meraih medali emas Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) tahun 2025.

Pertama, pelajar SMA Science Plus Baitul Qur'an Boarding School Kabupaten Sragen Muhammad Azka Abdurrahman, yang meraih medali emas untuk cabang lomba Teknologi Digital.

Kedua, siswa SMA Unggulan Rushd Kabupaten Sragen Naila Aini Bahri, yang meraih medali emas cabang lomba Wirausaha Sosial.

Kepala SMKN 1 Kedawung Fahmi Khoiruman mengatakan pihaknya fokus pada program keahlian budi daya pertanian. Kehadiran SMKN yang fokus pada pendidikan pertanian tersebut dapat mendukung ketahanan pangan nasional.

"Kita lengkap. Jadi untuk memenuhi hajat hidup orang banyak itu adalah pangan," kata Fahmi.

"Kita siapkan di sini. Dengan adanya program MBG juga menyuplai buah-buahan, telur, dan ikan," sambungnya.

## **Promosikan Pariwisata Jateng, Taj Yasin Coba Naik Paralayang di Curug Sewu**

Sabtu, 2 Mei 2026 18:29 WIB

Ega Shepiani

<https://news.detik.com/bangun-indonesia/d-8471616/promosikan-pariwisata-jateng-taj-yasin-coba-naik-paralayang-di-curug-sewu>.

Jakarta - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maemoen merasakan pengalaman perdananya melakukan atraksi tandem paralayang di kawasan Curug Sewu, Kabupaten Kendal. Upaya yang dilakukan itu sekaligus untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Jawa Tengah.

Apalagi, Curug Sewu memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu destinasi sport tourism (pariwisata olahraga), khususnya olahraga paralayang.

"Pengalaman pertama ini: memuaskan dan memacu adrenalin," ujar Taj Yasin dalam keterangan tertulis, Sabtu (2/5/2026).

Taj Yasin berharap aktivitas tandem paralayang ini bisa dibuka setiap hari, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan membantu pendapatan UMKM di sekitar lokasi paralayang.

Menurutnya, paralayang di Curug Sewu ini akan menambah destinasi wisata di Jawa Tengah. Hal ini juga sekaligus menyambut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Tengah tahun 2027, yaitu wisata dan ekonomi syariah.

Paralayang ini akan menjadi daya tarik baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Terlebih, saat ini sudah ada penerbangan langsung dari Bandara Ahmad Yani ke Singapura maupun Malaysia. Bahkan, tengah digagas direct dari Thailand.

Dalam kesempatan itu, Taj Yasin meminta agar wisata di Kendal juga dikolaborasikan dengan daerah sekitarnya. Semakin banyak objek yang ditawarkan, wisatawan akan semakin lama tinggal di Jawa Tengah.

Taj Yasin mengapresiasi objek wisata Curug Sewu yang sangat representatif. Suasana yang asri didukung dengan keindahan alam serta kebersihannya.

Official Curug Sewu Paralayang, Achmad Trisno berharap kehadiran Taj Yasin di tengah atraksi terbang paralayang Curug Sewu menjadikan tempat wisata ini lebih dikenal masyarakat luas.

"Kami mewakili teman-teman pilot, sangat senang karena kedatangan bapak yang antusias. Apalagi nyoba terbang. Di luar ekspektasi. Kebetulan cuaca juga cerah. Pesan dari Bapak (Wagub), agar kegiatan tandem paralayang bisa dilakukan setiap hari," tutur Achmad.

Achmad menambahkan kelebihan Curug Sewu Paralayang adalah pengalaman terbang di atas air terjun. Pengalaman ini akan menjadi daya tarik yang belum dijumpai di tempat lain.

Sementara itu, salah satu atlet dari Surakarta yang menjajal Curug Sewu Paralayang, Trissa Flora Tehupeiory sangat terkesan dengan keindahan alamnya.

"Seru banget, pemandangannya curug, apalagi tadi ada pelangi," kata Trissa mahasiswi yang sudah menekuni Solo Paralayang sejak tahun 2024 ini.

## **Jepang Perkuat Vietnam Demi Rantai Pasok Regional**

Minggu, 3 Mei 2026 16:14 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi>

KONTAN.CO.ID - HANOI. Jepang mempertegas langkah memperluas pengaruh ekonominya di Asia Tenggara lewat penguatan kerja sama strategis dengan Vietnam. Dalam pertemuan di Hanoi pada 2 Mei, Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi menempatkan energi, mineral kritis, semikonduktor, hingga kecerdasan buatan sebagai agenda utama hubungan bilateral kedua negara.

Langkah ini menunjukkan bagaimana dinamika geopolitik global kini makin menentukan arah kebijakan ekonomi kawasan. Konflik di Timur Tengah yang memicu lonjakan harga minyak dan gangguan distribusi energi telah mendorong negara-negara Asia mencari jalur pasok baru yang lebih aman.

“Kedua pihak menetapkan keamanan ekonomi sebagai bidang prioritas baru dalam kerja sama bilateral,” ujar Takaichi usai bertemu mitranya, Le Minh Hung dalam laporan Reuters (2/5).

Bagi Vietnam, dukungan Jepang menjadi penting. Negara ini tengah membutuhkan kepastian pasokan minyak mentah untuk menopang aktivitas industri dan menjaga stabilitas harga energi domestik. Jepang pun menjanjikan bantuan pengaturan suplai minyak mentah bagi Kilang dan Kompleks Petrokimia Nghi Son melalui skema Power Asia Initiative senilai US\$ 10 miliar.

Dalam konteks ekonomi makro, kerja sama ini mencerminkan pergeseran fokus negara-negara Asia dari efisiensi biaya menuju ketahanan rantai pasok. Setelah pandemi, perang Rusia-Ukraina, dan kini konflik Timur Tengah, isu keamanan pasokan energi menjadi faktor utama pertumbuhan.

Takaichi menegaskan Jepang dan ASEAN perlu memperkuat rantai pasok regional demi menjaga ketersediaan produk energi yang vital bagi ekonomi.

Tak hanya energi, Jepang juga mendorong kerja sama mineral kritis. Ini terkait kebutuhan Tokyo mengurangi ketergantungan pada China untuk pasokan rare earth, bahan baku penting industri baterai, elektronik, dan teknologi tinggi.

Vietnam dinilai memiliki posisi strategis karena menyimpan cadangan tanah jarang dan galium yang besar. Namun, negara itu masih menghadapi hambatan teknologi pengolahan serta dominasi China dalam industri pemurnian mineral.

Bagi Jepang, mempererat hubungan dengan Vietnam berarti membuka sumber bahan baku baru sekaligus memperluas basis manufaktur di luar China. Apalagi Vietnam semakin menonjol sebagai pusat produksi global untuk berbagai barang elektronik konsumen.

Meski demikian, data terbaru menunjukkan investasi baru Jepang ke Vietnam turun 75% secara tahunan menjadi US\$ 233 juta pada kuartal I-2026. Penurunan ini mengindikasikan pelaku usaha masih berhitung terhadap ketidakpastian global, suku bunga tinggi, serta prospek permintaan ekspor.

Namun secara jangka menengah, minat bisnis Jepang belum surut. Komitmen investasi untuk 2025 justru naik 19,4% menjadi US\$ 3,08 miliar, sedangkan perdagangan bilateral meningkat 12,3% menjadi US\$ 13,7 miliar.

Artinya, Jepang sedang memainkan strategi ganda: menjaga hubungan dagang sambil menata ulang peta investasi dan pasokan strategis. Vietnam menjadi salah satu simpul penting dari strategi tersebut.

## **Ekonomi Jerman Terancam, 15 Miliar Euro Melayang Akibat Tarif Otomotif**

Minggu, 3 Mei 2026 18:20 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-jerman-terancam-15-miliar-euro-melayang-akibat-tarif-otomotif>

KONTAN.CO.ID - BERLIN. Ancaman kenaikan tarif impor otomotif Amerika Serikat (AS) terhadap Uni Eropa kembali memicu kekhawatiran baru bagi ekonomi Jerman. Jika kebijakan itu benar-benar diterapkan, Jerman diperkirakan bisa kehilangan output ekonomi hingga 15 miliar euro atau sekitar US\$ 17,58 miliar.

Reuters (3/5) melaporkan, perkiraan tersebut disampaikan Kiel Institute for the World Economy (IfW), lembaga riset ekonomi asal Jerman, yang menilai sektor otomotif menjadi titik rawan utama bagi ekonomi terbesar di Eropa itu.

Presiden IfW Moritz Schularick mengatakan, dampak kebijakan tersebut tidak bisa dianggap sepele. Bahkan dalam jangka panjang, kerugian output Jerman berpotensi membengkak hingga sekitar 30 miliar euro. “Dampaknya akan sangat besar,” ujarnya kepada Reuters.

Sebelumnya, Presiden AS Donald Trump menyatakan akan menaikkan tarif impor mobil dan truk dari Uni Eropa menjadi 25% mulai pekan depan. Angka itu naik dari tarif sebelumnya sebesar 15% yang sempat disepakati kedua pihak.

Trump menuduh Uni Eropa tidak menjalankan komitmen dalam perjanjian dagang dengan Washington.

Ekonom IfW Julian Hinz menilai, langkah tersebut berisiko menekan ekonomi Jerman yang saat ini masih bergerak lambat. “Pertumbuhan Jerman yang sudah lesu akan terkena pukulan keras,” katanya.

IfW saat ini memperkirakan ekonomi Jerman hanya tumbuh 0,8% sepanjang tahun ini, mencerminkan lemahnya pemulihan setelah tekanan inflasi tinggi dan pelemahan industri manufaktur.

Tak hanya Jerman, negara Eropa lain dengan industri otomotif besar seperti Italia, Slovakia, dan Swedia juga diperkirakan ikut menanggung dampak signifikan.

Di sisi lain, penasihat utama Menteri Keuangan Jerman Jens Suedekum meminta Uni Eropa tidak bereaksi berlebihan.

“Uni Eropa sebaiknya menunggu dan melihat perkembangan lebih lanjut. Trump dikenal cepat mengumumkan ancaman tarif besar, tetapi juga cepat menundanya atau menarik kembali,” ujar Suedekum.

Ia menambahkan, hingga kini belum jelas dasar hukum dari ancaman tarif terbaru tersebut. Menurutnya, langkah Trump terlihat diambil secara impulsif.

Ketidakpastian ini berpotensi menambah tekanan bagi industri otomotif global yang masih berjuang menghadapi lemahnya permintaan dan transisi menuju kendaraan listrik.

## **ADB Luncurkan Program US\$ 70 Miliar untuk Energi & Infrastruktur Digital Asia Pasifik**

Minggu, 3 Mei 2026 19:36 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://internasional.kontan.co.id/news/adb-luncurkan-program-us-70-miliar-untuk-energi-infrastruktur-digital-asia-pasifik>

KONTAN.CO.ID - HANOI. Bank Pembangunan Asia (ADB) mengumumkan program senilai US\$ 70 miliar untuk memperluas energi dan infrastruktur digital di seluruh kawasan Asia-Pasifik pada tahun 2035, yang bertujuan untuk memperkuat jaringan listrik, meningkatkan perdagangan listrik lintas batas, dan meningkatkan akses broadband.

Mengutip Reuters, Minggu (3/5/2026), Presiden ADB Masato Kanda mengatakan energi dan konektivitas digital akan menjadi penopang pertumbuhan jangka panjang kawasan ini seiring meningkatnya permintaan dan percepatan perubahan teknologi.

“Dengan menghubungkan jaringan listrik dan jaringan digital lintas batas, kita dapat menurunkan biaya, memperluas peluang, dan menghadirkan akses listrik dan digital yang andal bagi ratusan juta orang,” kata Kanda dalam sebuah pernyataan.

Menurut ADB, inisiatif tersebut mencakup US\$ 50 miliar untuk Inisiatif Jaringan Listrik Pan-Asia (PAGI) yang baru dan US\$ 20 miliar untuk proyek teknologi dan konektivitas digital.

Di bawah PAGI, ADB bertujuan untuk mengintegrasikan sekitar 20 gigawatt energi terbarukan lintas batas, membangun 22.000 kilometer jalur transmisi, dan meningkatkan akses listrik bagi 200 juta orang pada tahun 2035. ADB memperkirakan inisiatif ini akan mengurangi emisi sektor energi regional sekitar 15%.

ADB berencana untuk membiayai sekitar setengah dari inisiatif jaringan listrik dari sumber dayanya sendiri, dengan sisanya berasal dari pembiayaan bersama, termasuk investasi swasta.

Sementara itu, sisa \$20 miliar akan dimobilisasi melalui Asia-Pacific Digital Highway untuk mendukung jaringan serat optik, kabel bawah laut, tautan satelit, dan pusat data regional.

Program digital ini bertujuan untuk menyediakan akses broadband pertama kali kepada 200 juta orang dan meningkatkan konektivitas bagi 450 juta orang lainnya pada tahun 2035, mengurangi biaya di daerah terpencil sekitar 40% dan menciptakan hingga 4 juta lapangan kerja.

ADB memperkirakan akan membiayai sendiri \$15 miliar dari inisiatif digital tersebut.

## **Sinyal Bahaya Ekonomi Global, ASEAN+3 Siap Ambil Langkah Darurat**

Minggu, 3 Mei 2026 21:32 WIB

Sumber: Reuters | Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/sinyal-bahaya-ekonomi-global-asean3-siap-ambil-langkah-darurat>

KONTAN.CO.ID - SAMARKAND. Para pemimpin keuangan dari kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN+3 menegaskan kewaspadaan mereka terhadap meningkatnya risiko gejolak di pasar keuangan global. Mereka juga menyatakan kesiapan untuk mengambil langkah responsif jika diperlukan guna menjaga stabilitas ekonomi.

Kelompok yang terdiri dari 10 negara ASEAN serta China, Jepang, dan Korea Selatan itu menyampaikan pernyataan bersama usai pertemuan di Samarkand, di sela-sela agenda tahunan Bank Pembangunan Asia alias Asian Development Bank (ADB).

Dalam pernyataan tersebut, para menteri keuangan dan gubernur bank sentral ASEAN+3 menekankan komitmen mereka untuk terus memperkuat dialog kebijakan demi menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan di kawasan.

“Kami menegaskan kembali komitmen untuk menjaga dialog kebijakan yang berkelanjutan guna melindungi stabilitas makroekonomi dan keuangan,” demikian isi pernyataan bersama tersebut.

Mereka juga menyoroti perlunya kewaspadaan terhadap risiko yang muncul akibat volatilitas berlebihan di pasar keuangan global, pergerakan pasar yang tidak tertib, serta perubahan kondisi likuiditas dunia. Meski demikian, mereka menegaskan kesiapan untuk merespons sesuai kondisi masing-masing negara.

Selain isu stabilitas keuangan, ASEAN+3 juga menekankan pentingnya menjaga arus perdagangan dan investasi yang terbuka serta rantai pasok yang tangguh. Mereka kembali menyatakan dukungan terhadap sistem perdagangan multilateral yang berbasis aturan, non-diskriminatif, terbuka, adil, inklusif, dan transparan, dengan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) sebagai pusatnya.

ASEAN sendiri terdiri dari Brunei, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Sementara itu, kerja sama ASEAN+3 melibatkan tambahan tiga negara mitra utama: China, Jepang, dan Korea Selatan.

Pertemuan ini menjadi sinyal kuat bahwa kawasan Asia berupaya memperkuat koordinasi di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih tinggi.

## **Asia Siap Kuasai Mineral Kritis, ADB Buka Pendanaan Baru Bernilai Jumbo**

Minggu, 3 Mei 2026 22:45 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/asia-siap-kuasai-mineral-kritis-adb-buka-pendanaan-baru-bernilai-jumbo>

KONTAN.CO.ID - SAMARKAND. Bank Pembangunan Asia alias Asian Development Bank (ADB) pada Minggu resmi meluncurkan skema pendanaan baru untuk membantu negara-negara di Asia dan Pasifik mengembangkan rantai pasok mineral kritis yang dibutuhkan untuk energi bersih, baterai, kendaraan listrik, dan teknologi digital.

Dalam pernyataannya, ADB menjelaskan bahwa skema ini akan mendukung negara-negara di kawasan dalam mempersiapkan proyek serta membiayai pembangunan infrastruktur untuk pengolahan, manufaktur, hingga daur ulang mineral kritis.

Presiden ADB Masato Kanda menegaskan bahwa Asia dan Pasifik tidak seharusnya hanya menjadi pemasok bahan mentah, tetapi juga perlu memperoleh nilai tambah dari industri tersebut.

“Asia dan Pasifik seharusnya tidak hanya menjadi sumber bahan mentah. Kawasan ini juga harus mendapatkan lapangan kerja, teknologi, dan nilai tambah dari mineral tersebut,” ujar Kanda dalam pertemuan tahunan ADB di Samarkand, Uzbekistan.

Ia menambahkan bahwa fasilitas ini dirancang dengan prinsip urgensi dan keadilan, yakni membangun rantai pasok yang bertanggung jawab sejak sekarang agar negara-negara berkembang di kawasan dapat bersaing dalam industri manufaktur maju dan menciptakan peluang ekonomi di dalam negeri.

Dalam peluncuran ini, Korea Eximbank serta Korea Trade Insurance Corporation (K-SURE) menjadi mitra awal dengan masing-masing menandatangani nota kesepahaman senilai US\$ 500 juta. Sementara itu, Jepang dan Inggris turut berkontribusi melalui dana hibah yang lebih kecil untuk mendukung tahap awal pengembangan proyek.

Langkah ini dinilai sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi Asia-Pasifik dalam rantai nilai global, khususnya di sektor-sektor strategis berbasis energi bersih dan teknologi masa depan.

## **Ekonom: Satgas PHK dan Perlindungan Ojol Bisa Perkuat Ekonomi, Asal Tak Beban Bisnis**

Minggu, 3 Mei 2026 18:30 WIB

Arthur Gideon

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6327770/ekonom-satgas-phk-dan-perlindungan-ojol-bisa-perkuat-ekonomi-asal-tak-bebani-bisnis>

Liputan6.com, Jakarta - Langkah strategis pemerintah dalam memitigasi dampak ketenagakerjaan melalui pembentukan Satuan Tugas Pemutusan Hubungan Kerja (Satgas PHK) dan penguatan perlindungan bagi pekerja sektor informal menuai respons positif. Ekonom Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, menilai inisiatif tersebut berpotensi memperkuat ketahanan ekonomi nasional, dengan catatan implementasinya harus dilakukan secara terukur dan tetap mengedepankan prinsip bisnis yang sehat agar tidak menjadi bumerang bagi ekosistem industri digital.

Ekonom Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, menilai berbagai inisiatif pemerintah di sektor ketenagakerjaan dan ekonomi digital memiliki potensi memperkuat perekonomian nasional, selama diimplementasikan secara tepat dan terukur.

Ia menyebut pembentukan Satuan Tugas Pemutusan Hubungan Kerja (Satgas PHK) sebagai langkah strategis untuk merespons tantangan ketenagakerjaan. Menurutnya, kebijakan ini dapat berjalan efektif jika mengedepankan prinsip bisnis yang sehat serta melibatkan dunia usaha dalam pelaksanaannya.

“Pembentukan Satgas PHK merupakan ide bagus, asal langkah-langkah yang dijalankan sesuai dengan prinsip bisnis yang sehat dan dikoordinasikan dengan pihak swasta,” ujar Wijayanto kepada Liputan6.com, Minggu (3/5/2026).

### Perlindungan ke Ojek Online

Di sisi lain, Wijayanto juga melihat langkah pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada pengemudi ojek online melalui asuransi dan jaminan sosial sebagai upaya positif dalam memperkuat sektor informal. Kebijakan ini dinilai dapat meningkatkan rasa aman bagi para pekerja di tengah ketidakpastian ekonomi.

Meski demikian, ia mengingatkan bahwa pengaturan industri, termasuk rencana pembatasan komisi perusahaan aplikator, perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak mengganggu keberlanjutan bisnis dan kualitas layanan.

“Jika dipaksa menurunkan komisi, ada potensi perusahaan aplikator mengalami kebangkrutan, atau mengurangi kualitas layanan (promosi, kenyamanan, keamanan, keselamatan), yang bisa berujung pada penurunan jumlah penumpang yang berdampak pada pendapatan driver,” jelasnya.

Ia menekankan, dengan perencanaan yang matang serta kolaborasi erat antara pemerintah, pelaku usaha, dan teknokrat, kebijakan-kebijakan tersebut berpeluang besar mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga daya saing nasional tetap kuat.

## Suku Bunga SRBI Naik, Taktik BI Jaga Daya Tarik Aset Domestik

Minggu, 3 Mei 2026 20:40 WIB

Reporter: Nina Dwiantika | Editor: Nina Dwiantika

<https://nasional.kontan.co.id/news/suku-bunga-srbi-naik-taktik-bi-jaga-daya-tarik-aset-domestik>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menilai gejolak geopolitik global, terutama di Timur Tengah, masih menjadi risiko utama bagi stabilitas pasar keuangan domestik. Untuk meredakan tekanan terhadap rupiah, bank sentral menyesuaikan struktur suku bunga pasar melalui kenaikan imbal hasil instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, langkah tersebut ditempuh agar aset keuangan domestik tetap kompetitif di tengah meningkatnya ketidakpastian global. “Strategi ini dilakukan untuk menjaga daya tarik aset domestik dan mendukung stabilitas nilai tukar,” ujar Perry dalam pertemuan dengan investor di Singapura, dikutip Minggu (3/5).

Perry menjelaskan, BI kini mengandalkan bauran kebijakan moneter terintegrasi yang mencakup tiga instrumen utama, yakni suku bunga acuan untuk menjaga inflasi dan rupiah, intervensi di pasar valas untuk menahan volatilitas kurs, serta pengelolaan likuiditas guna memastikan kecukupan dana di sistem keuangan.

Selain itu, BI mengklaim koordinasi dengan pemerintah akan menjadi penopang ketahanan ekonomi tahun depan. Bank sentral memperkirakan inflasi 2026 tetap berada di kisaran sasaran 2,5% plus minus 1%, sementara pertumbuhan ekonomi diproyeksikan berada di rentang 4,9% hingga 5,7%.

Namun, proyeksi tersebut tetap menghadapi tantangan, terutama jika tensi geopolitik mendorong harga energi naik dan memperbesar tekanan impor.

Kedepan, BI akan terus menjaga stabilitas sebagai prioritas utama dengan tetap mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan yang data dependent dan forward looking.

# Defisit APBN Kuartal I-2026 Capai 0,93% PDB, Alarm Fiskal Mulai Menyala

Minggu, 3 Mei 2026 19:43 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/defisit-apbn-kuartal-i-2026-capai-093-pdb-alarm-fiskal-mulai-menyala>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada kuartal I-2026 mulai memunculkan alarm fiskal. Hingga Maret 2026, defisit tercatat mencapai sekitar Rp 240 triliun atau setara 0,93% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Secara nominal, angka tersebut memang masih berada di bawah target defisit tahunan sebesar 2,68% PDB. Namun, sejumlah ekonom menilai posisi ini sudah menjadi sinyal peringatan dini atas meningkatnya tekanan terhadap APBN, terutama jika dilihat dari dinamika yang berkembang di awal tahun.

Di tengah sorotan terhadap kondisi fiskal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Keuangan belum memaparkan secara resmi kinerja APBN per Maret 2026. Jadwal konferensi pers APBN Kita Edisi April 2026 yang semula direncanakan pada 29 April 2026 bahkan sempat dibatalkan. Setelah menuai kritik dari kalangan media, Kementerian Keuangan kemudian menjadwalkan ulang pemaparan tersebut pada 6 Mei 2026.

Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Rizal Taufikurahman, menegaskan bahwa kondisi defisit saat ini belum masuk kategori krisis, tetapi tidak bisa diabaikan.

“Defisit APBN per Maret 2026 yang telah mencapai sekitar 0,93% PDB pada kisaran Rp 240 triliun belum menjadi kategori 'alarm' krisis, tetapi sudah menjadi early warning yang serius,” ujarnya kepada Kontan, Minggu (3/5/2026).

Menurut Rizal, persoalan APBN saat ini tidak semata-mata disebabkan oleh pola musiman belanja di awal tahun. Lebih dari itu, terdapat tekanan struktural yang semakin kuat, terutama dari faktor eksternal.

“Masalahnya bukan hanya soal pola musiman belanja di awal tahun, melainkan tekanan struktural dari pelemahan rupiah yang mendekati Rp 17.000–Rp 17.500 per dolar AS, kenaikan biaya utang, dan potensi lonjakan subsidi energi jika harga minyak bertahan tinggi,” jelasnya.

Ia menambahkan, dalam struktur APBN saat ini, pelemahan nilai tukar justru lebih cepat mendorong kenaikan belanja dibandingkan penerimaan negara. Kondisi ini pada akhirnya mempersempit ruang fiskal pemerintah.

“Dalam struktur APBN saat ini, depresiasi rupiah justru lebih cepat meningkatkan belanja dibandingkan penerimaan, sehingga mempersempit ruang fiskal,” katanya.

Jika tekanan eksternal tersebut berlanjut hingga semester II-2026 tanpa respons kebijakan yang adaptif, maka risiko pelebaran defisit akan semakin terbuka.

“Risiko deviasi defisit dari target 2,68% akan semakin terbuka, bahkan skenario tembus 4% bukan sesuatu yang mustahil meskipun itu masih dalam kategori risiko ekstrem, bukan baseline,” imbuh Rizal.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto juga menyampaikan bahwa pelemahan rupiah hingga level Rp 17.500 per dolar AS berpotensi mendorong rasio defisit mendekati 4% PDB.

Di sisi lain, Rizal turut menyoroti peran Saldo Anggaran Lebih (SAL) yang selama ini kerap dipandang sebagai bantalan fiskal. Pemerintah menyebut posisi SAL masih sekitar Rp 420 triliun, namun efektivitasnya dinilai tidak sesederhana angka tersebut.

“Tidak seluruh SAL likuid karena sebagian besar ditempatkan di perbankan, sehingga penggunaannya memiliki konsekuensi terhadap stabilitas likuiditas,” ungkapnya.

Selain itu, penggunaan SAL yang tidak diarahkan secara produktif dinilai hanya memberikan dampak jangka pendek terhadap perekonomian.

“Jika SAL hanya digunakan untuk menutup defisit atau menahan harga energi, maka fungsinya hanya sebagai shock absorber temporer dengan multiplier rendah terhadap pertumbuhan,” jelasnya.

Di tengah sensitivitas APBN terhadap harga energi, tekanan fiskal juga bisa meningkat dengan cepat. Rizal mencatat, setiap kenaikan harga minyak mentah dunia akan langsung berdampak signifikan terhadap beban anggaran negara.

“Setiap kenaikan US\$ 1 per barel minyak menambah beban Rp 7 triliun–Rp 10 triliun. Artinya SAL bisa cepat tergerus tanpa menghasilkan dampak ekonomi yang signifikan,” katanya.

Dengan berbagai tekanan tersebut, Rizal menekankan bahwa kunci menjaga stabilitas APBN tidak hanya bergantung pada besarnya buffer fiskal, tetapi juga pada kualitas kebijakan belanja yang ditempuh pemerintah.

“Artinya, kunci APBN saat ini bukan sekadar ketersediaan buffer, tetapi pada keberanian melakukan penyesuaian fiskal dan mengarahkan belanja ke sektor produktif agar tekanan tidak berulang dan pertumbuhan tetap terjaga,” pungkasnya.

## **Surplus Dagang RI Diprediksi Meningkat Menjadi US\$ 2,77 Miliar pada Maret 2026**

Minggu, 3 Mei 2026 18:47 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/surplus-dagang-ri-diprediksi-meningkat-menjadi-us-277-miliar-pada-maret-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2026 diperkirakan masih mencatat surplus yang lebih besar dibandingkan bulan sebelumnya, meski ke depan berpotensi menghadapi tekanan.

Kepala Ekonom Permata Bank, Josua Pardede memproyeksikan surplus neraca dagang Maret 2026 meningkat menjadi sekitar US\$ 2,77 miliar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan realisasi Februari yang sebesar US\$ 2,23 miliar.

“Surplus diperkirakan melebar menjadi US\$ 2,77 miliar. Jika dibandingkan dengan angka Februari sebesar US\$ 2,23 miliar, proyeksi neraca dagang bulan Maret tetap menunjukkan surplus yang lebih besar,” ujarnya kepada Kontan

Menurutnya, peningkatan surplus tersebut didorong oleh perbaikan permintaan dari mitra dagang. Sejumlah negara mitra disebut mempercepat pembelian dan menambah persediaan untuk mengantisipasi kenaikan harga serta potensi gangguan pasokan akibat konflik di Timur Tengah.

Selain itu, kenaikan harga komoditas utama seperti energi, batu bara, dan minyak sawit turut menopang nilai ekspor. Namun demikian, secara tahunan ekspor masih diperkirakan sedikit turun sebesar 0,09% year on year (YoY), antara lain dipengaruhi faktor musiman libur Idulfitri.

Meski surplus neraca dagang Maret masih cukup solid, Josua mengingatkan bahwa prospek ke depan cenderung menghadapi tekanan.

“Meski surplus Maret masih cukup baik, arah neraca dagang ke depan cenderung menghadapi tekanan karena impor tumbuh lebih cepat daripada ekspor,” jelasnya.

Ia memperkirakan impor pada Maret masih tumbuh sekitar 8,11% YoY. Kenaikan ini didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal, permintaan domestik yang tetap kuat, serta kenaikan harga minyak mengingat Indonesia masih merupakan pengimpor bersih minyak.

Dengan kondisi tersebut, ia menilai surplus neraca dagang memang masih terjaga, namun kualitasnya perlu dicermati lebih dalam.

“Artinya, surplus dagang memang masih bertahan, tetapi kualitasnya perlu dibaca hati-hati karena dorongan impor mencerminkan pemulihan aktivitas ekonomi sekaligus menambah tekanan pada neraca transaksi berjalan apabila harga minyak dan rupiah tetap berada dalam tekanan,” pungkasnya.

## **Inflasi April 2026 Diprediksi Melandai Pasca Ramadan dan Idul Fitri**

Minggu, 3 Mei 2026 18:34 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/inflasi-april-2026-diprediksi-melandai-pasca-ramadan-dan-idul-fitri>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Tekanan inflasi pada April 2026 diperkirakan akan mereda dibandingkan bulan sebelumnya, seiring normalisasi permintaan pasca Ramadan dan Idulfitri.

Kepala Ekonom Permata Bank, Josua Pardede memproyeksikan inflasi tahunan (year on year/YoY) April 2026 turun dari 3,48% pada Maret menjadi sekitar 2,40%. Sementara itu, inflasi bulanan (month to month/MoM) diperkirakan turun dari 0,41% menjadi sekitar 0,11%.

“Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh normalisasi permintaan setelah Ramadan dan Idulfitri yang sebagian besar sudah terjadi pada Maret, sehingga tekanan harga pada komoditas pangan, transportasi, pakaian, dan kebutuhan hari raya mulai mereda pada April,” ujar Josua kepada Kontan.

Selain itu, inflasi April juga terbantu oleh meredanya pengaruh basis rendah (low base effect) tahun lalu, terutama terkait diskon tarif listrik pada awal 2025. Di sisi lain, inflasi inti juga diperkirakan mengalami moderasi dari 2,52% menjadi sekitar 2,31%, seiring permintaan masyarakat pasca lebaran yang cenderung melandai.

Meski demikian, Josua mengingatkan bahwa penurunan inflasi bukan berarti risiko harga sepenuhnya hilang.

“Tekanan harga pangan bergejolak diperkirakan mereda karena harga daging ayam, telur ayam, cabai merah, dan cabai rawit berpotensi turun seiring masuknya masa panen,” jelasnya.

Namun, tekanan dari komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) justru diperkirakan meningkat. Hal ini dipicu oleh kenaikan harga BBM nonsubsidi dan LPG nonsubsidi, berakhirnya diskon tarif angkutan udara setelah periode mudik, serta tekanan harga minyak dunia akibat konflik di Timur Tengah.

“Jadi, gambaran inflasi April adalah inflasi umum menurun, tetapi risiko ke depan tetap perlu diwaspadai karena pelemahan rupiah dan kenaikan harga energi dapat menambah tekanan biaya produksi, transportasi, dan subsidi energi,” pungkasnya.

## **Kebijakan May Day, Kadin Nilai Bisa Dongkrak Ekonomi Asal Iklim Usaha Terjaga**

Minggu, 3 Mei 2026 13:55 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/kebijakan-may-day-kadin-nilai-bisa-dongkrak-ekonomi-asal-iklim-usaha-terjaga>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kalangan pengusaha menilai paket kebijakan ketenagakerjaan yang diumumkan pemerintah saat peringatan May Day 2026 berpotensi mendorong laju ekonomi domestik, tetapi dengan catatan keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi harus tetap dijaga.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menyatakan dunia usaha pada prinsipnya menerima arah kebijakan pemerintah yang mencakup kenaikan upah minimum, perluasan perlindungan sosial, hingga penguatan pelatihan vokasi.

Kebijakan tersebut dinilai dapat meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus memperkuat kualitas tenaga kerja.

“Pekerja adalah mitra strategis. Kemajuan perusahaan tidak mungkin tercapai tanpa kontribusi SDM yang unggul, produktif, dan adaptif terhadap perubahan,” ujar Anindya dalam keterangan resminya, dikutip pada Minggu (3/5/2026).

Menurutnya, peningkatan kesejahteraan pekerja melalui berbagai instrumen seperti bantuan subsidi upah, insentif pajak, hingga pembangunan rumah pekerja berpotensi menjadi stimulus konsumsi domestik.

Dalam jangka pendek, dorongan daya beli ini dapat menjaga momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian global.

Namun demikian, Anindya mengingatkan bahwa efek positif tersebut tidak akan optimal tanpa diimbangi dengan kepastian usaha.

Dunia usaha membutuhkan ruang ekspansi yang sehat agar mampu menyerap tenaga kerja baru dan menjaga keberlanjutan operasional.

“Kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan usaha adalah dua sisi yang tidak terpisahkan. Ketika perusahaan tumbuh, pekerja akan ikut sejahtera,” tegasnya.

Kadin juga menyoroti pentingnya penciptaan lapangan kerja melalui investasi dan hilirisasi industri sebagai fondasi utama pertumbuhan ekonomi. Tanpa ekspansi sektor riil, kebijakan peningkatan kesejahteraan dinilai berisiko menekan biaya usaha, terutama bagi sektor padat karya.

Di sisi lain, pengusaha menilai pendekatan pemerintah yang komprehensif tidak hanya berfokus pada upah, tetapi juga pelatihan vokasi dan jaminan sosial menjadi sinyal positif.

Hal ini menunjukkan upaya menjaga keseimbangan antara perlindungan pekerja dan kebutuhan dunia usaha.

Kadin menegaskan dukungannya terhadap langkah pemerintah, sekaligus mendorong implementasi kebijakan dilakukan secara terukur dan mempertimbangkan kondisi masing-masing sektor industri.

Lebih lanjut, Kadin berpandangan hubungan industrial yang harmonis menjadi kunci agar kebijakan tersebut benar-benar berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Alih-alih konflik, kolaborasi antara pekerja dan pengusaha dinilai lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional.

“Kemajuan ekonomi tidak lahir dari konflik, tetapi dari kolaborasi yang saling menguatkan,” pungkasnya.

Sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan sejumlah janji dalam peringatan Hari Buruh Internasional di Monumen Nasional, Jakarta Pusat, Jumat (1/5/2026), bersama pimpinan konfederasi buruh dan jajaran pejabat negara.

Di antaranya, akan membentuk Satgas mitigasi pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menerbitkan Perpres terkait ojek online, sekaligus mengesahkan Perpres No. 25/2026 tentang ratifikasi Konvensi ILO No. 188 yang berfokus pada perlindungan awak kapal perikanan.

Selain itu, pemerintah menargetkan percepatan penyelesaian RUU Ketenagakerjaan, pembangunan perumahan dan transportasi buruh yang terintegrasi, serta penyediaan fasilitas daycare bagi pekerja.

## **Pemprov Jateng Bangun Sinergi dengan Jatma Aswaja**

Minggu, 3 Mei 2026 13:00 WIB

[https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=11164](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11164)

BATANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membangun sinergi dengan Jam'iyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah (Jatma Aswaja). Sebab, keberadaan organisasi yang didirikan oleh ulama Maulana Habib Luthfi bin Yahya ini dinilai mampu menjadi benteng moral negeri ini.

"Kami di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah meminta, kalau acara-acara Jatma diikutsertakan," ucap Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen, saat menghadiri acara Pelantikan Jatma Aswaja Kabupaten dan Kota se-Jawa dan DIY di Pondok Pesantren Darul Ulum, Tragung, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang pada Minggu, 3 Mei 2026.

Maka dari itu, Wagub berharap, kolaborasi dan sinergi antara Pemprov Jateng dengan Jatma Aswaja dapat terjalin, salah satunya untuk membangun Jateng.

Sekretaris Jenderal Jatma Aswaja, Hilmi Yahya Zaini, menekankan bahwa organisasi ini harus memberikan dampak konkret terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dari sektor agraris.

Saat ini, Jatma Aswaja tengah mematangkan program pemberdayaan ekonomi dengan target ambisius, yaitu pengelolaan ribuan hektare lahan pertanian untuk jagung dan tebu. Program ini direncanakan melalui sinergi strategis bersama BUMN dan BUMD.

“Tahun ini kita mulai dengan penguatan ekonomi berbasis komunitas. Kita lihat potensi daerah, kalau cocok jagung kita dorong jagung, kalau padi ya padi,” ujarnya.

Selain urusan pangan, Jatma Aswaja juga memperkenalkan Bapeta atau Badan Pembela Tanah Air, yang dibentuk untuk memperkuat ketahanan sosial sekaligus menjaga marwah kepemimpinan ulama dari tingkat terbawah.

Hingga Mei 2026, organisasi tersebut memiliki kepengurusan di 9 provinsi dengan total 900 cabang yang tersebar di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum (Rois Aam) Pengurus Besar Jatma Aswaja, Maulana Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya, menyampaikan rasa bangganya terhadap Wagub Jateng yang merupakan putra sahabatnya, K.H. Maimoen Zubair.

"Jangan hanya bangga saja, tetapi harus didoakan, agar dalam membangun Jawa Tengah bisa terlaksana dengan baik," ucapnya.

Habib Luthfi juga memberikan pesan kepada segenap jemaah yang hadir agar tetap menjaga lisan dengan ucapan yang baik.

## **Investasi ADB US\$ 70 Miliar, Asia-Pasifik Siap Banjir Energi & Digital**

Senin, 4 Mei 2026 17:00 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/investasi-adb-us-70-miliar-asia-pasifik-siap-banjir-energi-digital>

KONTAN.CO.ID - MANILA. Bank Pembangunan Asia atau Asian Development Bank (ADB) menyiapkan dukungan investasi senilai US\$ 70 miliar hingga 2035 untuk memperkuat konektivitas kawasan Asia dan Pasifik melalui sektor energi dan infrastruktur digital. Langkah ini menjadi bagian dari upaya mempercepat integrasi ekonomi regional di tengah meningkatnya kebutuhan energi bersih dan transformasi digital.

Melansir Reuters (4/5), Presiden ADB Masato Kanda mengatakan, akses terhadap energi yang andal serta jaringan digital yang kuat akan menjadi faktor penentu masa depan ekonomi kawasan. Karena itu, ADB mendorong pembangunan lintas negara yang mampu meningkatkan daya saing sekaligus memperluas peluang ekonomi.

“Dengan menghubungkan jaringan listrik dan jaringan digital lintas batas, kita dapat menekan biaya, memperluas peluang, serta menyediakan energi dan konektivitas yang andal bagi ratusan juta orang,” ujar Kanda dalam pernyataan resminya.

Program tersebut terbagi dalam dua pilar utama. Pertama, Pan-Asia Power Grid Initiative (PAGI) senilai US\$ 50 miliar. Kedua, program konektivitas digital dan teknologi senilai US\$ 20 miliar.

Melalui PAGI, dana investasi akan diarahkan untuk memperkuat infrastruktur transmisi listrik dan integrasi jaringan kawasan. Proyek yang disiapkan mencakup pembangunan jalur transmisi lintas negara, gardu induk, sistem penyimpanan energi, hingga digitalisasi jaringan listrik.

Hingga 2035, ADB menargetkan integrasi sekitar 20 gigawatt energi terbarukan lintas batas, pembangunan sekitar 22.000 kilometer sirkuit jalur transmisi, serta peningkatan akses listrik bagi 200 juta penduduk di kawasan Asia-Pasifik.

Tak hanya itu, inisiatif ini diperkirakan mampu menciptakan sekitar 840.000 lapangan kerja dan menekan emisi sektor ketenagalistrikan regional hingga 15%.

ADB menyebut sekitar separuh dari kebutuhan dana PAGI akan berasal dari sumber pendanaan internal lembaga tersebut. Sementara sisanya akan dihimpun melalui skema pembiayaan bersama, termasuk melibatkan sektor swasta.

Selain pembiayaan proyek, ADB juga menyiapkan bantuan teknis hingga US\$ 10 juta untuk mendukung harmonisasi regulasi, penerapan standar teknis bersama, studi kelayakan, serta persiapan proyek.

Di sisi digital, ADB melalui program Asia-Pacific Digital Highway menargetkan mobilisasi dana US\$ 20 miliar hingga 2035. Dana ini akan difokuskan untuk membangun koridor digital, memperkuat infrastruktur data, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang siap memanfaatkan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

Investasi digital tersebut mencakup pengembangan jaringan serat optik darat dan bawah laut, sistem satelit, hingga pembangunan pusat data regional.

ADB akan mengalokasikan US\$ 15 miliar untuk program digital tersebut, sedangkan sisa US\$ 5 miliar akan dicari melalui pembiayaan bersama, termasuk dari mitra swasta.

Langkah ADB ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur kawasan tidak lagi hanya berfokus pada jalan dan pelabuhan, tetapi mulai bergeser ke jaringan listrik terintegrasi dan konektivitas digital sebagai fondasi baru pertumbuhan ekonomi Asia.

## **Bank Sentral Malaysia Diperkirakan Tahan Suku Bunga di Tengah Gejolak Energi Global**

Senin, 4 Mei 2026 15:06 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-malaysia-diperkirakan-tahan-suku-bunga-di-tengah-gejolak-energi-global>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank sentral Malaysia, Bank Negara Malaysia (BNM), diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tetap stabil di level 2,75% pada pertemuan kebijakan pekan ini dan sepanjang sisa tahun 2026.

Proyeksi ini didasarkan pada inflasi yang masih terkendali serta pertumbuhan ekonomi yang stabil, meskipun terjadi guncangan harga energi akibat konflik di Timur Tengah.

Berdasarkan hasil jajak pendapat Reuters terhadap para ekonom, seluruh 28 responden memperkirakan BNM akan menahan overnight policy rate di level 2,75% pada 7 Mei mendatang. Jika terealisasi, ini akan menjadi kali kelima berturut-turut suku bunga dipertahankan sejak terakhir diturunkan pada Juli 2025.

Secara fundamental, kondisi ekonomi Malaysia dinilai masih cukup solid. Inflasi tahunan pada Maret tercatat naik tipis menjadi 1,7%, namun tetap berada dalam kisaran target BNM sebesar 1,5% hingga

2,5%. Di sisi lain, estimasi awal menunjukkan ekonomi Malaysia tumbuh sebesar 5,3% pada kuartal I-2026.

Kombinasi inflasi rendah dan pertumbuhan yang relatif kuat memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk mencermati dampak lonjakan harga energi global sebelum mengambil langkah kebijakan lebih lanjut.

“Kami meragukan BNM akan terburu-buru menyesuaikan kebijakan moneter tahun ini,” ujar Gareth Leather, ekonom senior pasar negara berkembang di Capital Economics.

Menurutnya, inflasi yang masih rendah kemungkinan besar belum akan menjadi perhatian utama bagi bank sentral. Selain itu, prospek pertumbuhan ekonomi Malaysia juga dinilai tetap terjaga dengan baik.

Malaysia juga berada pada posisi yang relatif lebih aman dibandingkan beberapa negara lain di kawasan. Sebagai importir energi bersih dalam skala kecil, dampak lonjakan harga energi terhadap neraca perdagangannya diperkirakan tidak sebesar yang dialami negara seperti Filipina dan Thailand.

Ke depan, mayoritas ekonom masih memperkirakan tidak ada perubahan suku bunga hingga akhir tahun. Sebanyak 20 dari 22 ekonom yang disurvei memperkirakan suku bunga tetap di 2,75%, sementara hanya dua responden yang memproyeksikan kenaikan sebesar 25 basis poin dalam kuartal mendatang.

Proyeksi tersebut juga sejalan dengan outlook ekonomi yang relatif stabil sejak awal tahun. Pertumbuhan ekonomi Malaysia diperkirakan mencapai 4,5% pada 2026, tidak berubah dari survei sebelumnya pada Januari. Sementara itu, inflasi diproyeksikan rata-rata sebesar 2,0%, sedikit lebih tinggi dibandingkan estimasi sebelumnya sebesar 1,8%.

Meski demikian, sejumlah ekonom mulai mengingatkan adanya potensi tekanan inflasi ke depan, terutama jika kenaikan harga energi mulai merembet ke sektor lain.

“Tekanan dari sisi biaya mulai meningkat, dan meskipun BNM dapat menahan suku bunga untuk saat ini, arah kebijakan bisa menjadi lebih ketat jika kenaikan harga energi meluas ke kategori inti dan inflasi menjadi lebih persisten,” ujar Krystal Tan, ekonom dari ANZ.

## **Bank of Korea Pertimbangkan Kenaikan Suku Bunga, Didorong Kenaikan Inflasi**

Senin, 4 Mei 2026 09:58 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-of-korea-pertimbangkan-kenaikan-suku-bunga-didorong-kenaikan-inflasi>

KONTAN.CO.ID - SEOUL. Wakil Gubernur Senior Bank Sentral Korea mengatakan pedoman kebijakan moneter ke depan akan menjadi lebih agresif pada pertemuan berikutnya pada akhir bulan ini, karena sudah saatnya mempertimbangkan kenaikan suku bunga.

“Sejak April, kesannya adalah pertumbuhan ekonomi tidak akan jauh lebih rendah dari 2,0%, sementara inflasi akan lebih tinggi dari 2,2%. Mengingat hal itu, sudah saatnya menghentikan pemotongan suku bunga dan mulai memikirkan kenaikan suku bunga,” kata Ryoo Sang-dai, anggota dewan kebijakan moneter bank sentral yang beranggotakan tujuh orang dalam laporan gabungan yang dibagikan oleh bank sentral yang dilansir Reuters, Senin (4/5/2026).

Ryoo mengatakan tekanan inflasi masih tinggi bahkan setelah langkah-langkah pemerintah baru-baru ini untuk mengendalikan harga konsumen, seperti pembatasan harga bahan bakar di seluruh negeri.

Ia menyampaikan pernyataan tersebut pada konferensi pers hari Minggu yang diadakan di sela-sela pertemuan tahunan Bank Pembangunan Asia di Samarkand, Uzbekistan.

Bulan lalu, bank sentral mempertahankan suku bunga tetap stabil dalam pendekatan menunggu dan melihat karena meningkatnya ketidakpastian dari konflik Timur Tengah memerlukan pemantauan lebih lanjut terhadap dampaknya pada pertumbuhan dan inflasi.

Pernyataan Ryoo muncul setelah data yang dirilis akhir bulan lalu menunjukkan bahwa ekonomi terbesar keempat di Asia ini mencatatkan pertumbuhan tercepat dalam hampir enam tahun terakhir pada kuartal lalu, melampaui perkiraan yang didasarkan pada ledakan ekspor chip.

Ryoo mengatakan bahwa ia tidak terlalu khawatir tentang ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada sektor chip. Ia menambahkan bahwa siklus pertumbuhan saat ini diperkirakan akan lebih lama daripada di masa lalu dan bahwa ada juga sektor lain, tidak seperti dalam kasus pesaing chip Taiwan.

Mengenai won yang berada di level terendah dalam 17 tahun, Ryoo mengatakan bahwa tingkat nilai tukar saat ini sekitar 1.470 hingga 1.480 won per dolar lebih tinggi daripada sebelumnya tetapi tidak dianggap bermasalah.

Bank Sentral Korea akan mengadakan pertemuan kebijakan berikutnya pada tanggal 28 Mei, yang akan menjadi pertemuan pertama bagi Gubernur Shin Hyun-song, yang mulai menjabat pada tanggal 21 April.

## **Data Tenaga Kerja AS Akan Menentukan Arah Ekonomi Global**

Senin, 4 Mei 2026 04:00 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/data-tenaga-kerja-as-akan-menentukan-arrah-ekonomi-global>

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Pelaku pasar global akan mencermati data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) pekan ini karena indikator tersebut berpotensi menentukan arah ekonomi dunia di tengah meningkatnya ketidakpastian akibat perang Iran yang mendorong kenaikan harga energi.

Meski konflik geopolitik mulai menekan prospek pertumbuhan global, pasar tenaga kerja AS sejauh ini masih menunjukkan ketahanan. Melansir Bloomberg (3/5), laporan payroll April yang akan dirilis Jumat diperkirakan mencatat tambahan 62.000 pekerjaan baru, sementara tingkat pengangguran tetap stabil dan pertumbuhan upah menguat.

Jika proyeksi itu terealisasi, ekonomi AS masih mampu bertahan di tengah tekanan biaya energi yang meningkat. Kondisi tersebut penting karena kekuatan ekonomi AS dapat menjadi penyangga utama pertumbuhan global ketika banyak kawasan lain masih rapuh.

Namun, data tenaga kerja yang terlalu kuat juga bisa menimbulkan konsekuensi lain. Federal Reserve (The Fed) kemungkinan menunda penurunan suku bunga lebih lama. Artinya, pasar global menghadapi dua tekanan sekaligus, yakni harga minyak tinggi dan suku bunga AS yang berpotensi bertahan tinggi dalam waktu lebih panjang.

Perang Iran telah mendorong kenaikan harga minyak mentah dan memicu kekhawatiran gelombang inflasi kedua. Kenaikan biaya energi dapat menekan konsumsi rumah tangga, mempersempit margin industri, dan menghambat pemulihan manufaktur global yang belum solid.

## Inflasi tinggi

Di AS, pejabat The Fed tampak lebih khawatir terhadap dampak inflasi energi dibanding ancaman perlambatan ekonomi. Presiden Federal Reserve Chicago, Austan Goolsbee menilai, data inflasi terbaru menjadi kabar kurang baik bagi bank sentral AS.

Menurut dia, The Fed belum memiliki cukup keyakinan bahwa inflasi akan kembali ke target 2%, sehingga ruang untuk menurunkan suku bunga masih terbatas. Dari data indeks harga Personal Consumption Expenditures (PCE), indikator inflasi acuan The Fed, yang naik 3,5% secara tahunan pada Maret.

Sikap itu menunjukkan bank sentral AS masih cenderung hawkish meski pertumbuhan mulai melambat.

Jika The Fed menunda pelonggaran moneter, arus modal global berpotensi terus mengalir ke aset dolar AS. Dampaknya, mata uang negara berkembang bisa tertekan dan ruang penurunan suku bunga di emerging markets semakin terbatas.

Di Asia, sejumlah negara akan merilis data penting pekan ini, mulai dari inflasi Korea Selatan, Indonesia, Malaysia, hingga keputusan suku bunga Australia.

Di Eropa, bank sentral mulai menahan suku bunga, tetapi ekonomi kawasan euro belum sepenuhnya pulih. Data manufaktur Prancis, Jerman, dan Spanyol pekan ini akan menunjukkan apakah sektor industri mampu bertahan di tengah mahalannya energi dan lemahnya permintaan eksternal.

Jerman sebagai motor industri Eropa masih menghadapi tekanan berat. Jika pesanan pabrik dan produksi industri kembali melemah, kawasan euro berisiko mengalami stagnasi lagi.

Swiss dan Turki menghadapi situasi berbeda. Swiss diperkirakan mencatat inflasi tertinggi sejak 2024, sedangkan Turki masih bergulat dengan inflasi di atas 30%.

## Pelonggaran moneter

Berbeda dengan negara maju, beberapa negara Amerika Latin mulai memasuki fase pelonggaran moneter. Meksiko dan Brasil berpeluang melanjutkan penurunan suku bunga karena inflasi mulai terkendali.

Namun, ruang pelonggaran tetap terbatas. Jika dolar AS menguat karena The Fed menahan bunga tinggi lebih lama, tekanan nilai tukar bisa memaksa bank sentral regional bersikap lebih hati-hati.

Secara keseluruhan, data payroll AS akhir pekan ini berpotensi menggerakkan sentimen global jangka pendek. Jika data terlalu kuat, pasar akan mengurangi ekspektasi penurunan suku bunga The Fed. Jika data terlalu lemah, kekhawatiran resesi global justru meningkat.

## Mayoritas Mata Uang Asia Loyo Senin (4/5) Pagi, Rupiah Paling Terpukul

Senin, 4 Mei 2026 09:39 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/mayoritas-mata-uang-asia-loyo-senin-45-pagi-rupiah-paling-terpukul>

KONTAN.CO.ID - Mata uang Asia bergerak melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan awal pekan, Senin (4/5/2026).

Di antara mata uang kawasan, rupiah Indonesia menjadi salah satu yang mencatatkan pelemahan paling dalam.

Melansir Reuters berdasarkan data perdagangan pukul 02.07 GMT, nilai tukar rupiah berada di level Rp17.340 per dolar AS, melemah 0,20% dibandingkan posisi sebelumnya di Rp17.305 per dolar AS.

Pelemahan juga terjadi pada sejumlah mata uang Asia lainnya. Yen Jepang turun tipis 0,05% ke level 157,11 per dolar AS dan baht Thailand melemah 0,18% ke 32,51 per dolar AS.

Peso Filipina juga terkoreksi 0,18% ke level 61,397 per dolar AS.

Di sisi lain, beberapa mata uang mencatat penguatan terbatas. Won Korea Selatan naik 0,30% ke 1.473,10 per dolar AS, diikuti ringgit Malaysia yang menguat 0,30% ke 3,955 per dolar AS. Dolar Taiwan juga menguat 0,19% ke 31,588 per dolar AS.

Secara tahunan sejak awal 2026, mayoritas mata uang Asia masih berada dalam tren pelemahan terhadap dolar AS.

Rupiah tercatat telah terdepresiasi sekitar 3,86% dibandingkan posisi akhir 2025 di Rp16.670 per dolar AS.

Pelemahan lebih dalam dialami oleh rupee India yang turun sekitar 5,31%, peso Filipina 4,23%, dan baht Thailand 3,26% sepanjang tahun berjalan.

Sementara itu, beberapa mata uang justru menguat terhadap dolar AS sejak awal tahun. Ringgit Malaysia terapresiasi sekitar 2,55%, diikuti yuan China yang naik 2,30%, serta dolar Singapura yang menguat 0,97%.

Pergerakan mata uang kawasan masih dipengaruhi oleh sentimen global, termasuk ketidakpastian geopolitik dan arah kebijakan moneter Amerika Serikat yang cenderung ketat.

## **Yen Menguat Tipis Senin (4/5) Pagi, Pasar Waspadai Aksi Lanjutan Otoritas Jepang**

Senin, 04 Mei 2026 09:23 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yen-menguat-tipis-senin-45-pagi-pasar-waspadai-aksi-lanjutan-otoritas-jepang>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar yen Jepang bergerak stabil pada awal perdagangan Asia, Senin (4/5/2026), setelah sempat mengalami fluktuasi tajam dalam beberapa sesi terakhir menyusul dugaan intervensi otoritas Jepang di pasar valuta asing.

Melansir Reuters, Yen tercatat menguat tipis 0,1% ke level 156,885 per dolar AS. Dalam sebulan terakhir, mata uang Jepang ini telah menguat sekitar 1,4%, yang sebagian besar didorong oleh lonjakan pada pekan lalu saat pasar mencurigai adanya aksi intervensi pemerintah.

Meski pejabat Tokyo belum mengonfirmasi langkah tersebut, sejumlah sumber menyebut otoritas Jepang memang melakukan pembelian yen untuk pertama kalinya dalam dua tahun terakhir.

Analisis mempertanyakan efektivitas intervensi sepihak tersebut, yang menjadi upaya ketiga dalam empat tahun terakhir untuk menopang nilai tukar yen.

Kepala riset valas ANZ Bank di Sydney, Mahjabeen Zaman, mengatakan perhatian pasar kini tertuju pada kemungkinan intervensi lanjutan, terutama di tengah libur panjang Golden Week di Jepang yang membuat likuiditas pasar menjadi lebih tipis.

“Selain itu, pasar juga mencermati apakah Amerika Serikat akan turut mendukung upaya Jepang dalam menstabilkan yen. Jika pelemahan berlanjut, peluang intervensi bilateral bisa meningkat,” ujarnya.

Pelaku pasar juga bersikap hati-hati setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyatakan bahwa AS akan membantu membebaskan kapal-kapal yang terjebak di Selat Hormuz sebagai langkah kemanusiaan di tengah konflik dengan Iran.

Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang utama, tercatat relatif stabil di level 98,144.

Sementara itu, dolar Australia naik 0,1% ke US\$ 0,7211, dan dolar Selandia Baru menguat 0,2% ke US\$ 0,5905.

Bank sentral Australia dijadwalkan mengumumkan kebijakan moneternya pada Selasa (5/5), dengan mayoritas analis memperkirakan kenaikan suku bunga menjadi 4,35%.

Tekanan inflasi di negara tersebut meningkat seiring lonjakan biaya bahan bakar dan bahan baku akibat konflik di Timur Tengah.

Di Eropa, euro menguat 0,1% ke level US\$ 1,1730, sementara poundsterling juga naik 0,1% ke US\$ 1,3586.

Di pasar kripto, Bitcoin melemah tipis 0,1% ke level US\$ 78.824,22, sedangkan Ethereum naik 0,1% ke US\$ 2.331,95.

## **Barclays Prediksi The Fed Tahan Suku Bunga Sepanjang 2026, Ini Pemicunya**

Senin, 4 Mei 2026 14:59 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/barclays-prediksi-the-fed-tahan-suku-bunga-sepanjang-2026-ini-pemicunya>

KONTAN.CO.ID - Barclays menjadi salah satu lembaga keuangan terbaru yang memperkirakan tidak akan ada pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve sepanjang 2026.

Proyeksi ini didorong oleh tingginya harga energi akibat konflik Iran yang berpotensi menjaga inflasi tetap tinggi.

Mengutip Reuters, Senin (4/5/2026), sebelumnya Barclays memperkirakan bank sentral AS akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada September 2026.

Namun, proyeksi tersebut kini direvisi. Meski begitu, Barclays masih mempertahankan perkiraan pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin pada Maret 2027.

Sejumlah broker global juga mulai mengurangi ekspektasi pemangkasan suku bunga AS tahun ini.

Jika sebelumnya pasar memperkirakan dua kali pemangkasan pada 2026, kini proyeksi semakin terbelah antara skenario pelonggaran terbatas atau bahkan tanpa pemangkasan sama sekali.

Hal ini dipicu oleh risiko inflasi akibat konflik geopolitik yang membuat pembuat kebijakan lebih berhati-hati.

Pekan lalu, Federal Reserve memutuskan menahan suku bunga dalam keputusan yang paling terpecah sejak 1992, di tengah kekhawatiran meningkatnya harga energi yang mulai merambat ke perekonomian.

Inflasi di Amerika Serikat (AS) sendiri masih berada jauh di atas target 2% bank sentral, seiring gangguan pasokan minyak global akibat konflik di Timur Tengah.

Analisis Barclays menyebutkan, harga minyak yang lebih tinggi dan bertahan lebih lama berpotensi mendorong inflasi, baik pada komponen utama maupun inti, serta menekan pertumbuhan ekonomi.

“Sebaliknya, jika tingkat pengangguran naik secara tiba-tiba, kami memperkirakan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) akan memangkas suku bunga lebih cepat dan agresif,” tulis Barclays dalam risetnya.

Di sisi lain, kenaikan harga energi diperkirakan akan menekan konsumsi rumah tangga. Namun, dampak tersebut sebagian dapat diimbangi oleh peningkatan investasi bisnis, terutama di sektor energi dan belanja terkait kecerdasan buatan (AI).

Saat ini, pelaku pasar memperkirakan peluang sebesar 78,7% bahwa suku bunga AS tidak akan berubah hingga akhir tahun, berdasarkan data dari CME FedWatch Tool.

## **Inflasi Tahunan April 2026 Tembus 2,42%, Dua Komoditas Ini jadi Biang Kerok**

Senin, 4 Mei 2026 13:30 WIB

Maulandy Rizky Bayu Kencana

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6328092/inflasi-tahunan-april-2026-tembus-242-dua-komoditas-ini-jadi-biang-kerok>

Liputan6.com, Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi April 2026 secara tahunan atau year on year (YoY) sebesar 2,42 persen. Lebih tinggi dibandingkan inflasi April 2025 sebesar 1,95 persen.

"Secara year on year pada April 2026, terjadi inflasi sebesar 2,42 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,47 pada April 2025 menjadi 111,09 pada April 2026," jelas Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Ateng Hartono, Senin (4/5/2026).

Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 3,06 persen, dan memberikan andil inflasi 0,90 persen.

"Komoditas dengan andil inflasi terbesar pada kelompok ini yaitu ikan segar, daging ayam ras, beras, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), dan juga telur ayam ras," papar Ateng.

Sedangkan kelompok pengeluaran lain yang mengalami inflasi dari tahun ke tahun terutama perawatan pribadi dan jasa lainnya yang mengalami inflasi sebesar 11,43 persen, dan memberi andil 0,77 persen.

"Inflasi pada kelompok tersebut terutama terjadi pada komoditas emas perhiasan," ujar Ateng.

**Inflasi Bulanan 0,13%**

Adapun secara bulanan, BPS mencatat kenaikan inflasi pada April 2026 sebesar 0,13 persen. Tarif pesawat hingga harga BBM jadi beberapa komoditas yang jadi pendorong inflasi pada bulan tersebut.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Ateng Hartono menyampaikan, terjadi inflasi sebesar 2,06 persen secara tahun kalender (year to date) pada April 2026.

"Pada April 2026, inflasi sebesar 0,13 persen secara bulanan (month to month), atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 110,95 pada Maret 2026 menjadi 111,09 pada April 2026," jelas Ateng pada kesempatan yang sama.

#### Daftar Komoditas Penyumbang Inflasi

Kelompok pengeluaran penyebab inflasi bulanan terbesar pada transportasi, dengan inflasi sebesar 0,99 persen. Kelompok transportasi ini memberikan andil inflasi sebesar 0,12 persen.

Komoditas yang dominan mendorong inflasi pada kelompok transportasi, yaitu tarif angkutan udara dengan andil inflasi 0,11 persen. Juga bensin dengan andil inflasi 0,02 persen.

"Komoditas lain yang juga memberikan andil inflasi, terutama minyak goreng dengan andil 0,05 persen, tomat 0,03 persen, beras serta nasi dan lauk dengan andil inflasi masing-masing 0,02 persen," imbuh Ateng.

Adapun komoditas yang memberikan andil deflasi pada April 2026, yaitu daging ayam ras dengan andil deflasi 0,11 persen, emas perhiasan 0,09 persen, cabai rawit serta telur ayam ras masing-masing 0,06 persen dan 0,04 persen.

#### Inflasi April 2026 Naik ke 0,13%, Tarif Pesawat dan BBM Jadi Pendorong

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kenaikan inflasi secara bulanan pada April 2026 sebesar 0,13 persen. Tarif pesawat hingga harga BBM jadi beberapa komoditas yang jadi pendorong inflasi pada bulan tersebut.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Ateng Hartono menyampaikan, terjadi inflasi sebesar 2,06 persen secara tahun kalender (year to date) pada April 2026.

"Pada April 2026, inflasi sebesar 0,13 persen secara bulanan (month to month), atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 110,95 pada Maret 2026 menjadi 111,09 pada April 2026," jelas Ateng, Senin (4/5/2026).

Kelompok pengeluaran penyebab inflasi bulanan terbesar pada transportasi, dengan inflasi sebesar 0,99 persen. Kelompok transportasi ini memberikan andil inflasi sebesar 0,12 persen.

Komoditas yang dominan mendorong inflasi pada kelompok transportasi, yaitu tarif angkutan udara dengan andil inflasi 0,11 persen. Juga bensin dengan andil inflasi 0,02 persen.

"Komoditas lain yang juga memberikan andil inflasi, terutama minyak goreng dengan andil 0,05 persen, tomat 0,03 persen, beras serta nasi dan lauk dengan andil inflasi masing-masing 0,02 persen," imbuh Ateng.

Adapun komoditas yang memberikan andil deflasi pada April 2026, yaitu daging ayam ras dengan andil deflasi 0,11 persen, emas perhiasan 0,09 persen, cabai rawit serta telur ayam ras masing-masing 0,06 persen dan 0,04 persen.

#### Fluktuasi Harga April 2026

Inflasi April 2026 terjadi imbas adanya fluktuasi harga untuk beberapa komoditas. Semisal harga emas yang kembali mengalami penurunan dibandingkan Maret 2026.

Pada bulan yang sama, Pertamina Turut melakukan penyesuaian harga bahan bakar untuk pesawat (avtur), sehingga mengalami kenaikan dibandingkan Maret 2026 di setiap bandara yang beroperasi di Indonesia.

"Lalu harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan, utamanya disebabkan konflik geopolitik," kata Ateng.

Perkembangan harga komoditas pangan seperti daging ayam ras dan telur ayam ras mengalami penurunan, seiring normalisasi permintaan selepas Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Harga cabai juga alami penurunan akibat meningkatnya pasokan selama masa panen pada seluruh daerah sentra produksi.

Di sisi lain, perkembangan harga minyak sawit di pasar internasional mengalami kenaikan dibandingkan Maret 2026. Ini sudah terjadi sejak awal 2026.

"Tarif listrik, pemerintah melalui Kementerian ESDM menetapkan tarif listrik PT PLN (Persero) untuk triwulan II 2026 harganya tetap, tidak mengalami perubahan," tutur dia.

## **BPS: Impor Barang Konsumsi Maret Turun 10,81%, Bahan Baku dan Barang Modal Naik**

Senin, 4 Mei 2026 16:41 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/bps-impor-barang-konsumsi-maret-turun-1081-bahan-baku-dan-barang-modal-naik>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan signifikan sebesar 10,81% secara tahunan (year on year/yoy) menjadi US\$ 1,55 miliar pada Maret 2026.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Ateng Hartono, mengungkapkan penurunan ini dipicu oleh melemahnya kebutuhan impor sejumlah komoditas yang termasuk dalam barang konsumsi.

"Komoditas yang mengalami penurunan untuk barang konsumsi antara lain kendaraan dan bagiannya (HS 87) turun 46,69%, kemudian mesin dan peralatan elektrik serta bagiannya (HS 85) turun 50,93%, serta produk farmasi (HS 30) turun 18,30%," ujarnya dalam konferensi pers, Senin (4/5/2026).

Secara keseluruhan, BPS mencatat total impor Indonesia pada Maret 2026 mencapai US\$ 19,21 miliar atau meningkat 1,51% yoy.

Rinciannya, impor migas tercatat sebesar US\$ 3,17 miliar atau naik 1,34% yoy.

Sementara impor nonmigas mencapai US\$ 16,04 miliar atau meningkat 1,54% yoy. Kenaikan impor tahunan ini terutama didorong oleh impor nonmigas dengan andil sebesar 1,29%.

Di tengah penurunan impor barang konsumsi, impor bahan baku dan penolong justru menjadi pendorong utama, dengan pertumbuhan sebesar 2,15% dan andil 1,53%.

Selain itu, impor barang modal juga mengalami kenaikan sebesar 4,98% secara tahunan.

"Kondisi Maret 2026 menunjukkan impor barang konsumsi turun, sementara impor bahan baku/penolong dan barang modal meningkat," jelas Ateng.

Secara kumulatif, nilai impor Indonesia sepanjang Januari–Maret 2026 mencapai US\$ 61,30 miliar atau naik 10,05% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Peningkatan impor kumulatif terjadi di seluruh kelompok penggunaan, dengan bahan baku dan penolong menjadi penyumbang terbesar mencapai US\$ 43,17 miliar atau tumbuh 6,89% sepanjang kuartal I-2026.

Dengan perkembangan data BPS tersebut, struktur impor Indonesia menunjukkan pergeseran ke arah kebutuhan produksi, di tengah melemahnya permintaan barang konsumsi.

## **Kunjungan Turis Asing Tembus 3,44 Juta di Kuartal I, Malaysia Jadi Penyumbang**

Senin, 4 Mei 2026 18:52 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/kunjungan-turis-asing-tembus-344-juta-di-kuartal-i-malaysia-jadi-penyumbang>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat aktivitas pariwisata Indonesia meningkat pada Maret 2026, tercermin dari naiknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) secara tahunan.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Ateng Hartono, melaporkan jumlah kunjungan wisman pada Maret 2026 mencapai 1,09 juta kunjungan. Angka ini memang turun 6,17% dibandingkan Februari 2026, namun secara tahunan masih tumbuh 10,50%.

“Secara kumulatif Januari–Maret 2026, total kunjungan wisman mencapai 3,44 juta kunjungan atau meningkat 8,62% dibandingkan periode yang sama tahun 2025,” ujarnya dalam konferensi pers, Senin (4/5/2026).

Capaian kunjungan wisman pada Maret ini juga menjadi yang tertinggi sejak 2020. Berdasarkan asal negara, wisatawan dari Malaysia mendominasi dengan kontribusi 17,14%, diikuti Australia sebesar 12,01% dan Singapura 9,45%.

Seiring meningkatnya kunjungan, rata-rata pengeluaran wisman juga mengalami kenaikan. Pada triwulan I-2026, rata-rata pengeluaran turis asing tercatat sebesar US\$ 1.345,61, naik dari US\$ 1.277,17 pada periode yang sama tahun sebelumnya.

“Proporsi pengeluaran terbesar wisman dialokasikan untuk akomodasi sebesar 37,23%, kemudian makan dan minuman 20,17%, serta belanja dan cinderamata 11,04%,” jelas Ateng.

Di sisi domestik, BPS juga mencatat lonjakan signifikan pada pergerakan wisatawan nusantara. Jumlah perjalanan wisnus pada Maret 2026 mencapai 126,34 juta perjalanan, melonjak 42,10% dibandingkan Maret 2025.

Secara kumulatif, perjalanan wisnus sepanjang Januari–Maret 2026 mencapai 319,51 juta perjalanan atau meningkat 13,14% secara tahunan.

Menurut Ateng, kenaikan pergerakan wisatawan domestik ini didorong oleh faktor musiman, terutama momentum libur panjang (long weekend) serta periode puncak libur Hari Raya Nyepi dan Idulfitri yang jatuh pada Maret 2026.

Dengan perkembangan tersebut, sektor pariwisata Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang berlanjut, baik dari sisi kunjungan wisatawan asing maupun pergerakan wisatawan domestik.

# Neraca Dagang Surplus 71 Bulan Berturut, Kualitas Ekspor Dinilai Meragukan

Senin, 4 Mei 2026 19:27 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/neraca-dagang-surplus-71-bulan-berturut-kualitas-ekspor-dinilai-meragukan>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Surplus neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2026 dinilai menjadi sinyal positif, meskipun kualitasnya perlu dicermati lebih dalam.

Kepala Ekonom Bank Permata, Josua Pardede mengatakan surplus Maret yang mencapai US\$ 3,32 miliar meningkat signifikan dibandingkan Februari sebesar US\$ 1,27 miliar, sekaligus memperpanjang tren surplus selama 71 bulan berturut-turut.

“Namun kualitas surplusnya perlu dibaca hati-hati. Ekspor Maret masih turun 3,10% secara tahunan, meskipun naik 1,65% secara bulanan,” ujar Josua kepada Kontan, Senin (4/5/2026).

Ia menjelaskan, kenaikan ekspor secara bulanan antara lain ditopang oleh harga komoditas energi yang lebih tinggi serta permintaan eksternal yang menguat. Beberapa negara mitra dagang disebut mempercepat pembelian untuk mengantisipasi gangguan rantai pasok akibat ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

Meski demikian, secara kumulatif tren surplus justru menunjukkan penyempitan. Sepanjang Januari–Maret 2026, surplus neraca dagang tercatat sebesar US\$ 5,55 miliar, turun dari US\$ 10,91 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

“Artinya, meskipun surplus Maret membaik, tren secara keseluruhan masih melemah,” jelasnya.

Untuk April 2026, Josua memperkirakan surplus neraca perdagangan masih akan berlanjut, namun berpotensi menyempit. Hal ini dipengaruhi oleh kemungkinan meningkatnya impor seiring normalisasi aktivitas ekonomi pasca-Lebaran.

Impor bahan baku dan barang modal diperkirakan akan meningkat sejalan dengan kembali bergairahnya aktivitas produksi. Selain itu, kenaikan harga minyak dunia juga berpotensi mendorong nilai impor migas.

Dalam perhitungannya, kenaikan harga minyak sebesar 10% dapat menekan transaksi berjalan sekitar 0,12% terhadap produk domestik bruto (PDB), meskipun di sisi lain memberikan tambahan penerimaan negara dari sektor energi.

“Surplus April kemungkinan masih positif, tetapi jika impor migas meningkat dan ekspor manufaktur masih tertekan, surplus dapat menyempit ke kisaran US\$ 2 miliar hingga US\$ 3 miliar,” ungkapnya.

Ia menambahkan, kondisi ini menunjukkan perekonomian Indonesia masih memiliki bantalan dari sektor eksternal, namun mulai menghadapi tekanan dari berbagai faktor global.

“Surplus dagang masih berlanjut, tetapi tidak setebal Maret karena impor berpotensi pulih dan biaya impor migas meningkat. Bantalan ekonomi masih ada, tetapi mulai diuji oleh harga energi, pelemahan rupiah, dan gangguan rantai pasok global,” ujar Josua.

## **Tekanan Inflasi April Mereda, Tapi Rupiah dan Biaya Energi Jadi Ancaman Inflasi Mei**

Senin, 4 Mei 2026 20:00 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/tekanan-inflasi-april-mereda-tapi-rupiah-dan-biaya-energi-jadi-ancaman-inflasi-mei>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi April 2026 melandai sebesar 0,13% secara bulanan dan 2,42% secara tahunan. Ini menunjukkan tekanan harga pasca-Lebaran telah mereda.

Meski demikian, Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual mengingatkan tren inflasi ke depan berpotensi kembali meningkat. Secara musiman, inflasi memang cenderung melandai setelah Lebaran, namun kondisi saat ini menunjukkan adanya tekanan baru dari sisi eksternal.

“Walau setelah Lebaran biasanya inflasi melandai, tapi perkiraan inflasi Mei akan naik,” katanya kepada Kontan, Senin (4/5/2026).

Ia menyoroti pelemahan nilai tukar rupiah belakangan ini berpotensi mendorong imported inflation atau inflasi yang berasal dari kenaikan harga barang impor.

Selain itu, kenaikan harga energi juga menjadi faktor risiko. Beberapa bahan baku terkait minyak dan gas seperti nafta, urea, dan amonia disebut mengalami kenaikan harga dan keterbatasan pasokan di pasar global.

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi juga turut menambah tekanan, terutama terhadap biaya produksi dan distribusi.

Dengan kondisi tersebut, David menilai meskipun inflasi April terlihat terkendali, risiko kenaikan harga masih perlu diwaspadai dalam beberapa bulan ke depan, terutama dari faktor eksternal seperti nilai tukar dan harga energi.

## **China Jadi Penyumbang Defisit Perdagangan Terbesar RI, Disusul Australia dan Prancis**

Senin, 4 Mei 2026 18:55 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/china-jadi-penyumbang-defisit-terbesar-indonesia-disusul-australia-dan-prancis>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sejumlah negara masih menjadi penyumbang defisit perdagangan terbesar bagi Indonesia sepanjang kuartal I-2026, dengan China berada di posisi teratas.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Ateng Hartono, mengungkapkan secara kumulatif periode Januari–Maret 2026, defisit perdagangan terbesar berasal dari China dengan nilai mencapai US\$ 5,18 miliar.

"Negara dengan penyumbang defisit terdalam, terutama Tiongkok, defisit sebesar US\$ 5,18 miliar," ujar Ateng dalam konferensi pers, Senin (4/5/2026).

Defisit dengan Tiongkok terutama dipicu oleh impor komoditas mesin dan peralatan mekanik (HS 84), mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85), serta kendaraan dan bagiannya (HS 87).

Selain China, Australia dan Prancis juga menjadi penyumbang defisit perdagangan bagi Indonesia. Defisit dengan Australia terutama berasal dari impor logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71), sereal (HS 10), serta bahan bakar mineral (HS 27).

Sementara itu, defisit dengan Prancis didorong oleh impor kendaraan udara dan bagiannya, mesin dan peralatan mekanis, serta produk farmasi.

Jika dilihat khusus pada kelompok nonmigas, tiga negara yang menjadi pemberat defisit perdagangan terdalam Indonesia adalah China sebesar 5,52 miliar, Australia sebesar US\$ 2,38 miliar, dan Prancis sebesar US\$ 0,63 miliar.

Secara keseluruhan, kinerja perdagangan Indonesia sepanjang Januari–Maret 2026 masih mencatatkan surplus. Nilai ekspor Indonesia tercatat sebesar US\$ 66,85 miliar atau meningkat 0,34% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, nilai impor mencapai US\$ 61,30 miliar atau tumbuh lebih tinggi sebesar 10,05% secara tahunan.

## **Produksi Padi Jateng Capai 4,6 Juta Ton, Jateng Optimis Target 10,5 Juta Ton Tercapai Lebih Cepat**

Senin, 4 Mei 2026 08:30 WIB

[https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=11170](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11170)

SEMARANG — Produktivitas padi di Jawa Tengah pada periode Januari–April 2026 mencapai 4.696.422 ton atau sekitar 44,48% dari target 10,5 juta ton. Diperkirakan target tersebut dapat dicapai pada akhir tahun ini.

“Angka ini sudah sama dengan angka Badan Pusat Statistik (BPS). Jadi ini realisasi yang terjadi di lapangan,” ucap Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Distannak) Provinsi Jawa Tengah, Defransisco Dasilva Tavares, dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Operasional Kegiatan (POK) Triwulan I 2026 di Kantor Gubernur Jateng pada Senin, 4 Mei 2026.

Ia menyampaikan, puncak musim panen awal tahun 2026 diperkirakan terjadi pada Mei. Ia optimis, target 10,5 juta ton dapat dicapai pada September 2026.

“Setelah musim tanam pertama selesai, akan langsung dilakukan percepatan tanam. Makanya fokus kami sekarang adalah melakukan dropping (penyaluran/distribusi) benih,” ucapnya.

Terkait capaian tersebut, Gubernur Jateng, Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K., mengingatkan kepada Dinas Pertanian dan Peternakan untuk terus melakukan pemantauan. Sebab, berdasarkan prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), akan terjadi musim kemarau panjang. Harapannya, musim kemarau ini tidak berpengaruh kepada para petani.

“Jadi terus lakukan pantauan dan pemetaan,” ucapnya saat memberikan arahan.

Dalam kesempatan itu, ia juga meminta persiapan menghadapi musim kemarau terus dilakukan, terutama terkait kebutuhan air baku dan irigasi bagi petani. Maka dari itu, pengecekan embung dan saluran irigasi terus diupayakan agar saat musim kemarau tiba, petani tidak kesulitan untuk mendapatkan air.

# Batang Jadi Magnet Investasi Jateng, 2.933 Tenaga Kerja Terserap

Senin, 4 Mei 2026 20:50 WIB

Redaktur: Untung S

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/968824/batang-jadi-magnet-investasi-jateng-2-933-tenaga-kerja-terserap>

Batang, InfoPublik - Kabupaten Batang sukses mengawali tahun 2026 dengan catatan gemilang. Tak tanggung-tanggung, kali ini berhasil menduduki peringkat pertama realisasi investasi di Jawa Tengah pada Triwulan I, melampaui kota-kota besar lainnya.

Berdasarkan data yang dirilis, total investasi yang masuk ke Batang menyentuh angka Rp3,88 triliun. Angka fantastis ini didominasi oleh Penanaman Modal Asing (PMA) yang mencapai Rp3,68 triliun, disusul Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp202,6 miliar.

Kepala DPMPTSP Batang Margo Santosa mengungkapkan, bahwa prestasi ini menempatkan Batang di posisi teratas mengungguli tetangga terdekatnya.

“Capaian ini menempatkan Kabupaten Batang pada posisi ke-1 di Jawa Tengah, yang diikuti Kabupaten Kendal di posisi ke-2 dengan capaian Rp3,6 triliun dan Kota Semarang di posisi ke-3 dengan capaian Rp3 triliun,” katanya saat ditemui di Kantornya, Senin (4/5/2026).

Melonjaknya angka investasi ini didorong oleh lima sektor utama. Sektor listrik, gas, dan air masih menjadi primadona dengan kontribusi sebesar Rp1,6 triliun. Posisi berikutnya ditempati oleh industri padat teknologi dan manufaktur, yakni:

- Industri Mesin & Elektronik: Rp857,5 miliar.
- Industri Tekstil: Rp561,3 miliar.
- Industri Kimia & Farmasi: Rp221,2 miliar.
- Industri lainnya: Rp202 miliar.

“Investasi bukan sekadar angka di atas kertas. Masuknya modal besar ini berdampak langsung pada geliat ekonomi masyarakat lokal melalui penyerapan tenaga kerja. Tercatat, sebanyak 2.933 Tenaga Kerja Indonesia (TKI) baru berhasil terserap pada periode ini,” jelasnya.

Menariknya, meski sektor listrik menyumbang nilai investasi terbesar, sektor industri kayu justru menjadi pahlawan dalam urusan menciptakan lapangan kerja.

“Sektor yang menyerap tenaga kerja baru pada Triwulan I adalah industri kayu, yang menyerap sebanyak 972 tenaga kerja, diikuti Industri lainnya 678 tenaga kerja, dan industri tekstil 524 tenaga kerja,” pungkasnya.

Dengan performa impresif di awal tahun ini, Kabupaten Batang semakin memperkuat posisinya sebagai destinasi investasi utama di Jawa Tengah, sekaligus menjadi mesin penggerak ekonomi yang nyata bagi warganya. (MC Batang, Jateng/Edo/Siska)

# Inflasi Filipina Tembus 7,2% Akibat Perang di Timur Tengah

Selasa, 5 Mei 2026 11:30 WIB

Ditas B Lopez dan Neil Jerome Morales

<https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/108019/inflasi-filipina-tembus-7-2-akibat-perang-di-timur-tengah/2>

Bloomberg, Bank sentral Filipina diperkirakan perlu mengambil langkah lebih agresif dalam menaikkan suku bunga guna meredam laju inflasi yang melonjak melampaui perkiraan akibat perang di Timur Tengah.

Berdasarkan data Otoritas Statistik Filipina (PSA), indeks harga konsumen (IHK) pada bulan April melonjak 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini merupakan rekor tercepat dalam tiga tahun terakhir, sekaligus jauh melampaui estimasi survei Bloomberg serta perkiraan bank sentral di kisaran 5,6%–6,4%. Sebagai perbandingan, inflasi pada bulan Maret hanya berada di level 4,1%.

Data terbaru ini menggarisbawahi betapa cepatnya tekanan harga menyebar di ekonomi Asia Tenggara ini, yang mengandalkan hampir seluruh kebutuhan minyaknya dari impor asal Timur Tengah. Kondisi ini memberikan tekanan berat bagi Banko Sentral ng Pilipinas (BSP), yang sebelumnya sempat memberi sinyal hanya akan mengambil langkah pengetatan moneter secara bertahap demi menjaga pemulihan ekonomi.

“Kami tidak mengesampingkan kemungkinan adanya kenaikan bunga yang kuat di luar jadwal pertemuan rutin,” ujar Emilio Neri Jr., kepala ekonom di Bank of the Philippine Islands. Ia menambahkan bahwa BSP kemungkinan besar akan menaikkan suku bunga utama lebih dari 25 basis poin, baik dalam pertemuan reguler maupun pertemuan luar biasa.

Pada April lalu, BSP baru saja menaikkan suku bunga acuan sebesar seperempat poin menjadi 4,5% dan dijadwalkan kembali menggelar pertemuan bulan depan.

“Saat mereka bertemu di bulan Juni nanti, data inflasi Mei sudah keluar dan tidak sulit membayangkan angka itu menyentuh 8% atau 9%,” kata Neri. “Jika suku bunga kebijakan tetap di bawah 6% pada saat itu, situasinya akan terlihat janggal.”

Kondisi ini turut memukul nilai tukar Peso yang melemah 0,3% pada hari Selasa, mendekati rekor terendah di angka 61,75 per dolar AS. Peso kini menjadi mata uang dengan kinerja terburuk di Asia sejak perang di Iran meletus pada akhir Februari lalu.

Lonjakan inflasi April didorong oleh kenaikan biaya transportasi sebesar 21%, serta kenaikan 8% pada sektor perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Harga makanan dan minuman non-alkohol juga melonjak 6%, terutama disebabkan oleh harga beras dan ikan.

Secara bulanan, inflasi berdiri di angka 2,6%, merupakan yang tertinggi sejak Januari 2000 menurut PSA.

Pemerintahan Presiden Ferdinand Marcos Jr. kini berencana meninjau kembali proyeksi ekonomi untuk tahun 2026 seiring perang AS terhadap Iran yang terus menghambat pasokan kritis serta mengerek harga minyak mentah dan pupuk. BSP memperingatkan bahwa guncangan harga minyak yang berkepanjangan dapat mengganggu stabilitas ekspektasi inflasi, dan berjanji untuk tetap waspada berdasarkan data yang masuk.

Meskipun pemerintah telah memberikan bantuan kepada pengemudi transportasi umum, petani, dan nelayan, Filipina tidak memiliki sistem subsidi bahan bakar menyeluruh seperti yang diterapkan

Indonesia dan Malaysia. Selain itu, fenomena kekeringan El Nino yang diprediksi mulai pada Juni mendarat dikhawatirkan akan mengganggu hasil tani.

“Prioritas kami adalah memastikan pasokan bahan bakar yang stabil, harga yang terkendali, dan perlindungan yang memadai bagi semua sektor di tengah tantangan domestik dan global yang sedang berlangsung,” ungkap Sekretaris Perencanaan Ekonomi Arsenio Balisacan dalam pernyataan resminya.

Michael Ricafort, kepala ekonom di Rizal Commercial Banking Corp., menilai bank sentral mungkin terpaksa menaikkan suku bunga acuan kembali—berpotensi sebesar setengah poin—untuk "mematikan tekanan inflasi sejak dini" dan mengembalikan inflasi ke rentang target 2%–4%.

BSP perlu melakukan pengetatan demi memenuhi mandat menjaga stabilitas harga, “meskipun konsekuensi yang tidak diinginkan adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi,” tambahnya.

## **The Fed’s Williams: Suku Bunga Perlu Diturunkan di Masa Depan**

Selasa, 5 Mei 2026 05:40 WIB

Maria Eloisa Capurro

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/107979/the-fed-s-williams-suku-bunga-perlu-diturunkan-di-masa-depan/2>

Bloomberg, Gubernur Federal Reserve (The Fed) New York, John Williams, mengatakan suku bunga pada akhirnya perlu diturunkan “pada suatu waktu” jika inflasi kembali ke target 2% bank sentral AS, seperti yang ia perkirakan.

“Kita pada suatu saat perlu menurunkan suku bunga untuk mencerminkan bahwa inflasi sudah lebih rendah,” ujar Williams kepada para wartawan pada hari Senin setelah pidato di New York City.

“Inflasi tahun ini lebih tinggi dari yang sebelumnya diperkirakan, sehingga menurut saya hal itu menunda waktu penurunan suku bunga, tetapi tidak mengubah gambaran dasar tersebut.”

Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuannya pada pekan lalu, meskipun tiga pejabat menyatakan perbedaan pendapat terhadap “bias pelonggaran” dalam pernyataan pasca-rapat bank sentral, dan lebih memilih bahasa yang mengisyaratkan bahwa langkah suku bunga berikutnya bisa berupa kenaikan maupun penurunan.

Williams mengatakan kepada wartawan bahwa ia “sangat nyaman” dengan bahasa pernyataan saat ini karena ia tidak “melihat apa pun dalam perkembangan sehari-hari” yang menunjukkan adanya alasan untuk menaikkan suku bunga dalam waktu dekat.

Dalam pidatonya, kepala Federal Reserve Bank of New York itu mengatakan bahwa sikap kebijakan saat ini dari Federal Reserve menyeimbangkan risiko terhadap stabilitas harga dan lapangan kerja penuh di tengah gangguan rantai pasok yang “signifikan” akibat perang Iran.

“Tingginya tingkat inflasi, sinyal yang beragam dari pasar tenaga kerja, serta meningkatnya ketidakpastian akibat konflik di Timur Tengah menghadirkan situasi yang tidak biasa, namun sikap kebijakan moneter saat ini berada pada posisi yang tepat untuk menyeimbangkan risiko,” ujarnya.

John Williams membandingkan gangguan rantai pasok akibat perang Iran — sebagaimana terlihat dalam survei terbaru para manajer pembelian — dengan gangguan pada periode pascapandemi, sekaligus mengisyaratkan bahwa potensi inflasi berkepanjangan kali ini bisa lebih terbatas.

“Hal ini mengingatkan pada kekurangan parah dan gangguan pasokan yang dialami ekonomi global pada 2021 saat keluar dari pandemi. Namun berbeda dengan saat itu, pasar tenaga kerja tidak menambah tekanan inflasi,” kata Williams.

“Selain itu, inflasi inti di luar barang impor dan energi sejauh ini tetap stabil, dan belum ada tanda-tanda efek putaran kedua yang signifikan dari tarif yang menyebar ke seluruh perekonomian.”

### Prospek Ekonomi

Perang tersebut telah mendorong harga bensin di AS ke level tertinggi sejak 2022, sehingga mempersulit upaya Federal Reserve untuk menurunkan inflasi ke target 2% setelah lima tahun berada di atas sasaran. John Williams mengatakan ia melihat inflasi mencapai sekitar 3% tahun ini sebelum kembali turun ke 2% pada 2027.

Kepala Federal Reserve Bank of New York itu juga menyatakan bahwa ia memperkirakan ekonomi AS akan tumbuh antara 2% hingga 2,25% tahun ini dan tahun depan, dengan tingkat pengangguran tetap berada dalam kisaran terbaru 4,25% hingga 4,5%.

Data terkait perekrutan dan pengangguran pada April dijadwalkan dirilis pada Jumat oleh Bureau of Labor Statistics. Para ekonom memperkirakan laporan tersebut akan menunjukkan kenaikan payroll sebesar 65.000, berdasarkan estimasi median dalam survei Bloomberg, setelah kenaikan 178.000 pada Maret. Itu akan menandai rangkaian kenaikan bulanan berturut-turut pertama dalam hampir setahun.

Dalam diskusi setelah pidatonya, Williams mengaitkan perlambatan perekrutan baru-baru ini sebagian dengan populasi yang menua dan berkurangnya imigrasi, yang menyebabkan pertumbuhan angkatan kerja melambat.

“Itu adalah faktor besar mengapa, jika Anda mendapatkan 30.000 pekerjaan dalam sebulan, itu sebenarnya baik,” ujarnya. “Mendapatkan angka sedikit negatif sesekali tidak selalu buruk. Itu hanya fluktuasi yang memang terjadi.”

## Suku Bunga Naik, Ekonomi Australia Tertekan Lagi

Selasa, 5 Mei 2026 17:20 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/suku-bunga-naik-ekonomi-australia-tertekan-lagi>

KONTAN.CO.ID - SYDNEY. Kenaikan suku bunga bank sentral Australia berpotensi menambah tekanan bagi ekonomi Negeri Kanguru yang tengah dibayangi perlambatan pertumbuhan. Reserve Bank of Australia (RBA) pada Selasa (5/5) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4,35%, atau kenaikan ketiga sepanjang tahun ini.

Langkah agresif tersebut diambil saat kepercayaan bisnis dan konsumen di Australia justru melemah akibat konflik Timur Tengah, lonjakan harga minyak, serta kekhawatiran resesi global.

Dalam laporan Reuters (5/5), RBA menyebut inflasi masih terlalu tinggi dan berisiko bertahan di atas target 2%–3% untuk waktu yang lebih lama. Kenaikan harga bahan bakar dinilai mulai menular ke harga barang dan jasa lain, sehingga mendorong bank sentral kembali mengetatkan kebijakan moneter.

Namun, kebijakan ini berisiko memperdalam tekanan pada sektor rumah tangga dan properti. Biaya pinjaman yang lebih mahal dapat menahan belanja konsumen, memperlambat investasi, dan menekan pasar perumahan yang mulai kehilangan momentum.

Sepanjang tahun lalu, RBA sempat memangkas bunga tiga kali hingga 3,6% demi menopang pertumbuhan ekonomi. Namun kebijakan itu berbalik arah setelah inflasi kembali memanas pada paruh kedua tahun lalu.

Kepala Riset Ekonomi Oxford Economics Australia Harry Murphy Cruise menilai RBA tidak punya banyak pilihan di tengah tekanan inflasi domestik dan global yang terjadi bersamaan.

Meski demikian, arah kebijakan selanjutnya masih sangat bergantung pada perkembangan konflik di Timur Tengah, terutama gangguan di Selat Hormuz yang menjadi jalur utama distribusi minyak dunia. Jika harga energi terus melonjak, peluang kenaikan bunga lanjutan masih terbuka.

Pasar saat ini memperkirakan suku bunga Australia bisa naik lagi menjadi 4,60% pada September, level tertinggi sejak 2011.

Di tengah berbagai tekanan itu, pasar tenaga kerja masih menjadi penopang utama ekonomi Australia. Tingkat pengangguran bertahan rendah di 4,3%, meski tantangan ke depan diperkirakan semakin berat.

## **Impor AI Melonjak, Defisit Dagang AS Tembus US\$ 60,3 Miliar**

Selasa, 5 Mei 2026 22:16 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/impor-ai-melonjak-defisit-dagang-as-tembus-us-603-miliar>

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Defisit perdagangan Amerika Serikat melebar pada Maret seiring lonjakan impor yang didorong oleh gelombang investasi di sektor kecerdasan buatan (AI). Kenaikan impor tersebut melampaui peningkatan ekspor yang sebagian ditopang oleh pengiriman minyak mentah di tengah konflik di Timur Tengah.

Laporan Departemen Perdagangan AS pada Selasa (5/5/2026) mengonfirmasi defisit perdagangan menjadi beban bagi pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama tahun ini. Impor barang diperkirakan terus meningkat, terutama didorong oleh kebutuhan barang modal dalam ekspansi investasi AI.

Namun, kenaikan impor berpotensi tertahan oleh ekspor minyak bumi yang diperkirakan meningkat seiring terganggunya pasokan minyak akibat konflik antara Amerika Serikat, Israel, dan Iran.

Ekonom AS Oxford Economics, Grace Zwemmer, menyatakan defisit perdagangan kemungkinan menyempit pada April karena lonjakan ekspor minyak dan produk turunannya.

Data Biro Analisis Ekonomi dan Biro Sensus menunjukkan defisit perdagangan naik 4,4% menjadi US\$ 60,3 miliar pada Maret. Angka ini sedikit lebih rendah dari perkiraan ekonom yang disurvei Reuters sebesar US\$ 60,9 miliar.

Defisit perdagangan tercatat memangkas 1,30 poin persentase dari pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal pertama, di mana ekonomi AS tumbuh pada laju tahunan 2,0%.

Impor naik 2,3% menjadi US\$ 381,2 miliar. Impor barang meningkat 3,6% menjadi US\$ 302,2 miliar, didorong lonjakan barang modal hingga mencapai rekor US\$ 120,7 miliar.

Lonjakan ini mencerminkan percepatan investasi bisnis pada teknologi AI dan pusat data pendukungnya, yang sebagian besar masih bergantung pada bahan impor.

Impor aksesoris komputer naik US\$ 2,0 miliar, meskipun impor komputer turun US\$ 2,3 miliar. Sementara itu, impor bahan industri termasuk minyak bumi naik US\$ 2,1 miliar. Impor barang

konsumsi meningkat US\$ 2,4 miliar, dan impor kendaraan bermotor serta suku cadang naik US\$ 3,6 miliar.

Di sisi lain, ekspor naik 2,0% menjadi rekor tertinggi US\$ 320,9 miliar. Ekspor barang melonjak 3,1% menjadi US\$ 213,5 miliar, didorong kenaikan US\$ 5,0 miliar pada ekspor bahan industri, termasuk peningkatan ekspor minyak mentah sebesar US\$ 2,8 miliar.

Ekspor produk minyak lainnya naik US\$ 1,7 miliar, sementara pengiriman bahan bakar minyak meningkat US\$ 1,6 miliar.

Ekspor makanan, pakan, dan minuman mencapai level tertinggi sejak Agustus 2022, terutama didorong oleh kedelai. Namun, ekspor barang konsumsi justru turun US\$ 1,7 miliar.

Defisit perdagangan barang melebar 4,8% menjadi US\$ 88,7 miliar, dan setelah disesuaikan dengan inflasi meningkat 6,7% menjadi US\$ 90,8 miliar.

Sementara itu, impor jasa turun US\$ 1,9 miliar menjadi US\$ 79,0 miliar akibat penurunan biaya penggunaan kekayaan intelektual, transportasi, dan perjalanan.

Ekspor jasa juga turun tipis US\$ 0,3 miliar menjadi US\$ 107,4 miliar, dipengaruhi penurunan layanan perjalanan, meskipun ekspor jasa transportasi serta layanan keuangan dan bisnis lainnya meningkat.

Amerika Serikat mencatat defisit perdagangan barang dengan sejumlah negara, termasuk China, Taiwan, Vietnam, Meksiko, Kanada, India, Korea Selatan, Arab Saudi, dan Israel. Defisit dengan Uni Eropa juga meningkat sebesar US\$ 4,1 miliar menjadi US\$ 9,2 miliar pada Maret.

Presiden AS, Donald Trump, sebelumnya telah memberlakukan tarif terhadap sejumlah mitra dagang dengan alasan untuk mengatasi defisit perdagangan tersebut.

## **Yen Stabil Selasa (5/5) Pagi, Dolar Menguat di Tengah Kekhawatiran Timur Tengah**

Selasa, 5 Mei 2026 09:13 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yen-stabil-selasa-55-pagi-dolar-menguat-di-tengah-kekhawatiran-timur-tengah>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar yen Jepang bergerak stabil pada perdagangan Selasa (5/5/2026), di tengah kewaspadaan pelaku pasar terhadap kemungkinan intervensi pemerintah Jepang.

Sementara itu, dolar Amerika Serikat (AS) menguat didorong permintaan aset aman (safe haven) seiring meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

Pergerakan pasar masih dibayangi dampak konflik di sekitar Selat Hormuz, jalur vital yang dilalui sekitar 20% pasokan minyak global.

Penutupan jalur ini telah memicu lonjakan harga energi dan meningkatkan kekhawatiran inflasi global.

Melansir Reuters, Yen terakhir diperdagangkan di level 157,22 per dolar AS, tidak jauh dari posisi terkuatnya dalam dua bulan terakhir.

Penguatan yen sebelumnya sempat terjadi setelah adanya dugaan intervensi otoritas Jepang untuk menahan pelemahan mata uang tersebut.

Intervensi tersebut diperkirakan mencapai sekitar US\$35 miliar, meski analis menilai dampaknya cenderung terbatas dalam jangka panjang, mengingat tekanan fundamental terhadap yen masih kuat.

Sementara itu, dolar AS menguat terhadap sejumlah mata uang utama. Euro berada di level US\$1,1693, sedangkan poundsterling di US\$1,353.

Indeks dolar, yang mengukur kekuatan greenback terhadap enam mata uang utama, stabil di level 98,452 setelah naik 0,3% pada sesi sebelumnya.

Penguatan dolar terjadi di tengah meningkatnya sikap hati-hati investor setelah serangan baru antara AS dan Iran di kawasan Teluk kembali mengguncang pasar dan menguji gencatan senjata yang rapuh.

Di sisi lain, perhatian investor juga tertuju pada keputusan suku bunga Reserve Bank of Australia (RBA).

Dolar Australia relatif stabil di level US\$0,7168 menjelang pengumuman kebijakan, dengan pasar memperkirakan kenaikan suku bunga untuk ketiga kalinya tahun ini guna meredam inflasi.

Inflasi global sendiri masih berada dalam tekanan setelah lonjakan harga energi akibat konflik Timur Tengah.

Harga minyak yang bertahan di atas US\$100 per barel memperkuat ekspektasi bahwa suku bunga global akan tetap tinggi lebih lama.

Analisis menilai pergerakan yen ke depan akan sangat dipengaruhi oleh dinamika harga minyak dan perkembangan konflik. Jika harga energi terus meningkat, tekanan terhadap yen berpotensi kembali menguat.

Dalam jangka pendek, pelaku pasar memperkirakan pasangan dolar-yen akan bergerak fluktuatif di kisaran 155 hingga 160, dengan otoritas Jepang kemungkinan akan mencegah pelemahan lebih lanjut di atas level tersebut.

Secara keseluruhan, pasar valuta asing masih dibayangi ketidakpastian tinggi, dengan arah pergerakan mata uang sangat dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik dan kebijakan moneter global.

## **Timur Tengah Membara, Bos IMF Ingatkan Ekonomi Global Bisa Masuk Skenario Terburuk**

Selasa, 5 Mei 2026 04:16 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Barratut Taqiyah Rafie

<https://internasional.kontan.co.id/news/timur-tengah-membara-bos-imf-ingatkan-ekonomi-global-bisa-masuk-skenario-terburuk>

KONTAN.CO.ID - Kepala Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva pada Senin (4/5/2026) memperingatkan bahwa inflasi sudah mulai meningkat dan perekonomian global bisa menghadapi "hasil yang jauh lebih buruk" jika perang di Timur Tengah berlanjut hingga 2027 dan harga minyak mencapai sekitar US\$ 125 per barel.

Melansir Reuters, Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva mengatakan kelanjutan perang tersebut berarti skenario IMF yang sebelumnya memperkirakan perlambatan kecil pertumbuhan global dan kenaikan harga yang ringan sudah tidak lagi memungkinkan.

Akibatnya, “skenario buruk” (adverse scenario) IMF kini sudah terjadi, katanya. Ia menambahkan, ekspektasi inflasi jangka panjang masih relatif terkendali dan kondisi keuangan belum mengalami pengetatan, tetapi situasi itu bisa berubah jika perang terus berlanjut.

Georgieva menyampaikan hal tersebut dalam sebuah konferensi yang diselenggarakan oleh Milken Institute.

### **Situasi terkini perang Timur Tengah**

Seperti yang diberitakan sebelumnya, ketegangan di Timur Tengah kembali memanas. Presiden Amerika Serikat Donald Trump meluncurkan operasi militer baru untuk membuka jalur pelayaran di Selat Hormuz, namun Iran merespons dengan serangan yang dilaporkan menghantam kapal-kapal komersial hingga memicu kebakaran di pelabuhan minyak Uni Emirat Arab (UEA).

Situasi ini membuat pasar energi global kembali siaga, mengingat Selat Hormuz merupakan jalur strategis pengiriman minyak dunia.

Reuters memberitakan, sejumlah kapal komersial dilaporkan terkena serangan dan sebuah pelabuhan minyak di Uni Emirat Arab (UEA) terbakar akibat serangan Iran, setelah upaya Trump menggunakan Angkatan Laut AS untuk membuka jalur pelayaran memicu eskalasi terbesar dalam perang sejak gencatan senjata diumumkan empat minggu lalu. Amerika Serikat mengatakan pihaknya menghancurkan enam kapal kecil milik Iran.

Trump mengumumkan misi baru bernama “Project Freedom” melalui media sosial pada malam hari, dengan tujuan memungkinkan kapal-kapal yang terjebak dapat melintasi selat. Ini menjadi upaya pertama yang tampak jelas untuk menggunakan kekuatan angkatan laut guna membuka kembali jalur pengiriman energi terpenting di dunia.

Namun, langkah tersebut pada tahap awal tampaknya justru menjadi bumerang. Tidak terjadi lonjakan lalu lintas kapal dagang, sementara Iran menunjukkan kekuatan. Iran sebelumnya telah mengancam akan merespons setiap eskalasi dengan serangan baru terhadap negara-negara tetangganya.

Militer AS mengatakan dua kapal dagang AS berhasil melintasi selat, namun tidak menyebutkan kapan peristiwa itu terjadi. Iran membantah klaim tersebut dan menyatakan tidak ada kapal yang melintas.

Komandan pasukan AS di kawasan itu mengatakan armadanya menghancurkan enam kapal kecil Iran, namun Iran juga membantah laporan tersebut. Laksamana Brad Cooper mengatakan ia “sangat menyarankan” pasukan Iran untuk menjauh dari aset militer AS yang menjalankan misi tersebut.

Otoritas Iran merilis peta wilayah laut yang mereka klaim kini berada di bawah kendalinya, diperluas jauh melampaui Selat Hormuz hingga mencakup garis pantai panjang milik Uni Emirat Arab.

## **Ini Tujuh Jurus BI Jaga Rupiah, Dari Intervensi hingga Jaga Likuiditas Bank**

Selasa, 5 Mei 2026 21:00 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/ini-tujuh-jurus-bi-jaga-rupiah-dari-intervensi-hingga-jaga-likuiditas-bank>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bertemu Presiden di Istana, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo membeberkan strategi menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Langkah tersebut mencakup intervensi pasar, penguatan likuiditas, hingga pengetatan pembelian valuta asing (valas).

Maklum, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) kembali melemah pada Selasa (5/5/2026). Mengutip Bloomberg, rupiah di pasar spot melemah 0,17% secara harian ke Rp 17.424 per dolar AS. Berdasarkan Jisdor Bank Indonesia (BI), rupiah melemah 0,32% secara harian ke Rp 17.425 per dolar AS.

Perry menyebut telah mendapat dukungan Presiden atas tujuh langkah kebijakan yang akan ditempuh Bank Indonesia untuk memperkuat rupiah di tengah tekanan global.

“Kami melapor kepada Bapak Presiden dan beliau merestui serta memberikan penguatan terhadap tujuh langkah penting yang ditempuh Bank Indonesia untuk membuat rupiah kuat dan stabil ke depan,” ujar Perry di Istana, Selasa (5/5/2026).

Langkah pertama adalah memperkuat intervensi di pasar valuta asing, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bank Indonesia akan terus melakukan intervensi di pasar spot, Domestic Non Deliverable Forward (DNDF), serta Non Deliverable Forward (NDF) di sejumlah pusat keuangan global.

“Kami terus akan melakukan intervensi untuk menstabilkan rupiah. Cadangan devisa kami lebih dari cukup,” jelasnya.

Kedua, Bank Indonesia bersama pemerintah mendorong aliran modal asing masuk melalui instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk mengimbangi arus keluar dari pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan saham.

Ketiga, BI akan melanjutkan pembelian SBN di pasar sekunder sebagai bagian dari sinergi dengan kebijakan fiskal. Hingga saat ini, realisasi pembelian telah mencapai Rp 123,1 triliun secara year to date.

Keempat, penguatan likuiditas perbankan dan pasar uang terus dilakukan. Perry menyebut, kondisi likuiditas masih longgar yang tercermin dari pertumbuhan uang primer yang mencapai 14,1%.

Kelima, BI memperketat pembelian valas di dalam negeri. Batas pembelian dolar tanpa underlying diturunkan dari US\$ 100.000 menjadi US\$ 50.000 per orang per bulan, dan akan kembali diturunkan menjadi US\$ 25.000.

“Pembelian dolar di atas US\$ 25.000 nantinya harus disertai underlying,” tegasnya.

Selain itu, BI juga mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi internasional, termasuk penguatan pasar yuan dan rupiah guna mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS.

Langkah keenam adalah memperkuat intervensi di pasar offshore melalui instrumen Offshore NDF, sekaligus membuka ruang bagi bank domestik untuk berpartisipasi agar pasokan valas meningkat.

Terakhir, BI meningkatkan pengawasan terhadap perbankan dan korporasi yang memiliki aktivitas pembelian valas tinggi. Langkah ini dilakukan berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dengan strategi tersebut, Bank Indonesia optimistis stabilitas rupiah dapat tetap terjaga di tengah dinamika global yang masih bergejolak.

# Biaya Belanja Pemerintah Dinilai Terlalu Mahal Dorong Akselerasi Ekonomi

Selasa, 5 Mei 2026 19:35 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/biaya-belanja-pemerintah-dinilai-terlalu-mahal-dorong-akselerasi-ekonomi>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,61% pada kuartal I-2026 tidak lepas dari dorongan belanja pemerintah yang ekspansif di awal tahun.

Namun, di balik capaian tersebut, muncul sejumlah catatan kritis terkait kondisi fiskal yang dinilai sedang tertekan.

Pasalnya, belanja pemerintah menjadi salah satu pendorong dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kuartal I 2026 yang mencapai 5,61% secara tahunan (year on year/yoy).

Pada periode tersebut, belanja pemerintah melonjak signifikan hingga 21,81% yoy dengan nilai mencapai sekitar Rp 815 triliun, jauh di atas rata-rata historis. Hal ini turut mendorong percepatan pelebaran defisit fiskal pada awal tahun.

Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan, pertumbuhan ekonomi pada awal tahun turut ditopang oleh belanja pemerintah serta realisasi program Makan Bergizi Gratis (MBG).

“Pertumbuhan 5,61% itu ditopang oleh belanja pemerintah yang ekspansif di awal tahun, kemudian MBG juga. Cuma yang jadi pertanyaan, situasi fiskalnya kan sedang tidak baik-baik saja,” ujarnya kepada Kontan, Selasa (5/5/2026).

Menurut Bhima, pemerintah saat ini menghadapi dilema antara menjaga pertumbuhan ekonomi dan keterbatasan ruang fiskal.

Di satu sisi, permintaan domestik masih relatif lemah, sehingga pemerintah perlu mendorong belanja. Namun di sisi lain, ekspansi fiskal berpotensi memperlebar defisit anggaran.

“Kalau fiskalnya mau ekspansi, defisit APBN-nya melebar. Utangnya makin banyak dan ada risiko crowding out,” jelasnya.

Ia menambahkan, penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) yang kurang diminati (undersubscribed) berpotensi menyerap likuiditas domestik, sehingga bisa menekan pembiayaan sektor swasta dan pada akhirnya berdampak pada permintaan masyarakat.

“Ini bisa menyedot dana domestik dan berdampak ke sisi demand. Jadi problemnya ada dua, demand lemah dan ruang fiskal terbatas,” katanya.

Bhima juga menyoroti strategi belanja pemerintah yang cenderung agresif di awal tahun. Menurutnya, langkah ini memunculkan pertanyaan terkait keberlanjutan pembiayaan ke depan.

“Dengan anggaran yang jor-joran di awal tahun dan dilanjutkan ke depan, pertanyaannya siapa yang akan membiayai belanja pemerintah untuk menjaga pertumbuhan ekonomi,” ujarnya.

Selain itu, ia menilai distribusi belanja pemerintah belum merata. Kenaikan belanja terutama terjadi di pemerintah pusat, sementara pemerintah daerah justru mengalami efisiensi anggaran.

Pasalnya, akselerasi belanja pemerintah hanya terjadi pada belanja pemerintah pusat. Sementara daerah kena efisiensi, jadi timpang dan tidak merata merata.

Lebih lanjut, Bhima mengingatkan bahwa ekspansi fiskal yang terlalu agresif berisiko menekan stabilitas makroekonomi, termasuk nilai tukar rupiah, iklim investasi, hingga peringkat kredit (credit rating) Indonesia.

“Kalau defisit terlalu tinggi, dampaknya bisa ke rupiah, investasi, dan credit rating,” katanya.

Pada akhirnya, ia menilai capaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi perlu dilihat secara lebih komprehensif, termasuk dari sisi biaya yang harus ditanggung.

“Pertumbuhan memang terlihat tinggi, tapi biaya dari sisi belanja pemerintah sangat mahal. Ini yang harus jadi perhatian,” pungkasnya.

## **Pemerintah Diingatkan Tak Bisa Terus Andalkan Anggaran Belanja untuk Dongkrak Ekonomi**

Selasa, 5 Mei 2026 19:29 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-diingatkan-tak-bisa-terus-andalkan-anggaran-belanja-untuk-dongkrak-ekonomi>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Pemerintah dinilai tidak bisa terus-menerus mengandalkan belanja negara untuk mendorong daya beli masyarakat dan menopang pertumbuhan ekonomi.

Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual mengatakan, strategi pertumbuhan yang bertumpu pada belanja pemerintah memiliki keterbatasan anggaran, terutama di tengah ketidakpastian global.

“Pemerintah kemungkinan juga sudah menyadari ada limitasi. Kalau mesin pertumbuhan hanya bertumpu pada belanja pemerintah, apalagi kondisi global masih belum pasti,” ujarnya David kepada Kontan, Selasa (5/5/2026).

Pasalnya, belanja pemerintah menjadi salah satu pendorong dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kuartal I-2026 yang mencapai 5,61% secara tahunan (year on year/yoy).

Pada periode tersebut, belanja pemerintah melonjak signifikan hingga 21,81% yoy dengan nilai mencapai sekitar Rp 815 triliun, jauh di atas rata-rata historis.

Selain itu, berbagai program kementerian/lembaga juga disebut turut menopang pertumbuhan, termasuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang hingga Maret 2026 telah terealisasi sekitar Rp 51 triliun.

Meski demikian, David menilai ke depan pemerintah perlu memperkuat sumber pertumbuhan lain, khususnya dari investasi, termasuk penanaman modal asing langsung atau foreign direct investment (FDI).

“Salah satu engine of growth bisa dari FDI yang harus didorong lebih kuat lagi. Beberapa proyek juga sudah mulai bergulir dan diharapkan bisa mendorong pertumbuhan,” katanya.

Ia juga menyoroti rencana pembentukan kawasan ekonomi keuangan (financial economic zone) yang dinilai berpotensi menarik aliran dana masuk jika segera direalisasikan.

Di sisi lain, David mengingatkan adanya keterbatasan ruang fiskal. Menurutnya, tekanan terhadap anggaran masih cukup besar, terutama jika pemerintah harus terus menambah alokasi subsidi di tengah ketidakpastian global, termasuk konflik geopolitik yang berdampak pada harga energi.

“Kalau hanya dari government spending, kendalanya dari sisi anggaran. Walaupun ada efisiensi, kita belum tahu kondisi global sampai kapan, sehingga kebutuhan subsidi masih bisa cukup besar,” jelasnya.

Lebih lanjut, ia menilai strategi belanja pemerintah yang dilakukan secara front loading atau dipercepat di awal tahun memang bertujuan menciptakan efek berganda (snowball effect) bagi perekonomian.

Dengan dorongan konsumsi yang lebih awal, diharapkan aktivitas ekonomi terus bergulir, mendorong peningkatan produksi dan investasi dari sektor swasta.

“Kita harapkan ada snowballing effect, sehingga investasi mulai bergerak. Ketika konsumsi meningkat, dunia usaha akan meningkatkan pasokan karena permintaan juga naik,” imbuhnya.

Namun, dari sisi kebijakan stimulus, David menekankan pentingnya mengarahkan dukungan pemerintah ke sektor produktif dibandingkan hanya konsumtif.

“Kalau dari sisi stimulus, sebaiknya tetap diarahkan ke sektor produktif,” katanya.

Dengan demikian, ia menilai keseimbangan antara belanja pemerintah dan penguatan investasi menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi ke depan.

## **SiLPA Merosot, Ekonom Sebut Ketahanan Ekonomi Indonesia Mulai Tertekan**

Selasa, 5 Mei 2026 19:02 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/silpa-merosot-ekonom-sebut-ketahanan-ekonomi-indonesia-mulai-tertekan>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) hingga akhir Maret 2026 sebesar Rp 17,3 triliun.

Angka ini merosot tajam dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang masih mencapai sekitar Rp 152,7 triliun. Penurunan drastis ini memicu sorotan dari sejumlah ekonom.

Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira, menilai menyusutnya SiLPA mencerminkan bantalan fiskal pemerintah yang mulai menipis di tengah ekspansi belanja negara.

Menurut Bhima, kondisi ini menjadi kontradiktif dengan pernyataan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa yang sebelumnya menyebut saldo anggaran lebih (SAL) masih besar dan belum terpakai.

Ia menilai tekanan terhadap SiLPA menunjukkan bahwa ruang fiskal sebenarnya semakin terbatas.

"Artinya kan SiLPA yang sebenarnya terus tertekan ini juga mengindikasikan ya buffer karena ekspansi belanja pemerintah cukup besar di kuartal pertama. Tapi kan biaya dari sisi APBN yang dipakai untuk menstimulus ekonomi juga besar," ujar Bhima kepada Kontan.co.id, Selasa (5/5).

Bhima juga mengingatkan bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi yang terlihat tinggi tidak bisa dilepaskan dari risiko eksternal yang masih membayangi.

Ia menyoroti dampak berkepanjangan dari konflik global, krisis energi, serta gangguan rantai pasok yang berpotensi menekan ekonomi domestik.

"Jangan eforia hanya melihat satu kuartal saja, tapi bagaimana mempertahankan performa ekonomi ke depan di tengah gejolak dari sisi tekanan eksternal yang memang terjadi," katanya.

Ia menilai SiLPA seharusnya dapat berfungsi sebagai bantalan fiskal saat tekanan eksternal meningkat. Namun, jika bantalan tersebut terus menipis, maka ketahanan ekonomi Indonesia berpotensi melemah.

Sementara itu, Global Market Economist Maybank Indonesia, Myrdal Gunarto menjelaskan bahwa turunnya SiLPA tidak lepas dari strategi belanja pemerintah yang lebih agresif pada awal tahun.

Selain itu, kebijakan pemindahan likuiditas dari Bank Indonesia ke bank-bank Himbara juga turut memengaruhi posisi kas pemerintah. "Sekitar Rp100 triliun (likuiditas) dipindahkan pada kuartal pertama, dan ini kelihatannya berlaku sampai September," katanya.

Meski demikian, ia menilai kondisi fiskal Indonesia masih relatif aman. Likuiditas pemerintah dinilai tetap terjaga karena dana kini lebih banyak tersimpan di perbankan Himbara. Selain itu, rasio utang pemerintah juga masih di bawah 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurutnya, pemerintah masih memiliki ruang untuk mendorong belanja, termasuk melalui pembiayaan utang jika diperlukan. Ia juga menilai stabilitas ekonomi domestik masih cukup terjaga, meski harga energi global mengalami kenaikan.

Ia menambahkan, pertumbuhan pendapatan negara yang mencapai lebih dari 10% pada kuartal pertama menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan fiskal. Dengan tambahan efisiensi anggaran lebih dari Rp 200 triliun, pemerintah dinilai masih mampu menjaga defisit tetap di bawah 3%.

## **BPS: Pengangguran Turun Jadi 7,24 Juta Orang, Proporsi Pekerja Formal Turun 40,58%**

Selasa, 5 Mei 2026 15:25 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/bps-pengangguran-turun-jadi-724-juta-orang-proporsi-pekerja-formal-turun-4058>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Tingkat pengangguran di Indonesia menunjukkan penurunan pada Februari 2026. Namun di sisi lain, kualitas pekerjaan justru menurun, yang tercermin dari turunnya porsi pekerja formal.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2026 sebesar 4,68%, turun 0,08 poin persentase dibandingkan Februari 2025. Sejalan dengan itu jumlah pengangguran tercatat sebanyak 7,24 juta orang, berkurang sekitar 35.000 orang secara tahunan.

Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan, penurunan pengangguran terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan, serta pada kelompok laki-laki dan perempuan.

"Penurunan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2026 terjadi baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan, serta di wilayah perkotaan dan perdesaan," ujar Amalia dalam konferensi pers, Selasa (5/5/2026).

Dari sisi struktur ketenagakerjaan, jumlah penduduk usia kerja mencapai 219,54 juta orang pada Februari 2026, meningkat 2,75 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, angkatan kerja tercatat sebanyak 154,91 juta orang, naik 1,86 juta orang.

Adapun jumlah penduduk yang bekerja mencapai 147,67 juta orang atau bertambah 1,9 juta orang dibandingkan Februari 2025. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan jumlah pekerja penuh waktu yang mencapai 98,59 juta orang, naik 2,11 juta orang. Sementara pekerja paruh waktu juga meningkat menjadi 38,35 juta orang.

Namun demikian, proporsi pekerja formal justru mengalami penurunan. BPS mencatat, porsi pekerja formal turun menjadi 40,58% pada Februari 2026.

Di sisi lain, proporsi pekerja penuh waktu meningkat menjadi 66,77%, sementara jumlah setengah pengangguran turun menjadi 10,73 juta orang atau berkurang 940.000 orang.

Amalia juga mencatat tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sedikit menurun menjadi 70,56% dari sebelumnya 70,60%. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki meningkat menjadi 84,57%, sedangkan TPAK perempuan turun menjadi 56,41%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pasar tenaga kerja mulai membaik dengan penurunan pengangguran dan peningkatan jumlah pekerja, tantangan masih tersisa pada kualitas pekerjaan, terutama dari sisi formalitas tenaga kerja.

## **BPS: Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi Sumbang 82,65% ke PDB Kuartal I 2026**

Selasa, 5 Mei 2026 14:57 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/bps-konsumsi-rumah-tangga-dan-investasi-sumbang-8265-ke-pdb-kuartal-i-2026>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Konsumsi rumah tangga kembali menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi pada kuartal I-2026, mendorong produk domestik bruto (PDB) tumbuh 5,61% secara tahunan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB), yakni 54,36% dengan pertumbuhan 5,52% secara year on year (yoy).

Kemudian disusul oleh komponen pengeluaran pembentukan modal tetap bruto (PMTB) alias investasi yang berkontribusi 28,29% terhadap PDB, dan tumbuh 5,96% yoy. Secara gabungan, konsumsi rumah tangga dan PMTB menyumbang hingga 82,65% terhadap total PDB.

"Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB merupakan komponen dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi triwulan I 2026 dengan total kontribusi sebesar 82,65%," kata Amalia dalam konferensi pers, Selasa (5/5/2026).

Amalia menjelaskan, pertumbuhan konsumsi rumah tangga didorong oleh momentum hari besar keagamaan serta meningkatnya mobilitas masyarakat. Hal ini tercermin dari sejumlah subkomponen yang tumbuh tinggi, seperti restoran dan hotel yang meningkat 7,38% serta transportasi dan komunikasi yang tumbuh 6,91%.

Di sisi lain, aktivitas investasi juga menunjukkan perbaikan. PMTB tumbuh positif, antara lain ditopang oleh kenaikan investasi kendaraan sebesar 12,39% serta mesin dan perlengkapannya yang tumbuh 10,78%. Sejalan dengan itu, realisasi investasi juga tercatat meningkat 7,22%.

Sementara itu, konsumsi pemerintah mencatatkan pertumbuhan tertinggi, yakni mencapai 21,81% (yoy). Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya realisasi belanja negara, terutama belanja pegawai melalui pembayaran gaji ke-14 (THR), serta belanja barang dan jasa yang disalurkan kepada masyarakat.

Dengan kinerja tersebut, BPS mencatat konsumsi rumah tangga tetap menjadi jangkar utama pertumbuhan ekonomi di awal tahun, sekaligus mencerminkan kuatnya daya beli masyarakat di tengah berbagai tantangan.

## **Ekonomi Tumbuh 5,61% di Kuartal I-2026, Ini Lima Sektor Penopang Ekonomi**

Selasa, 5 Mei 2026 14:50 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-tumbuh-561-di-kuartal-i-2026-ini-lima-sektor-penopang-ekonomi>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor industri pengolahan bersama empat sektor utama lainnya kembali menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2026.

Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan, dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi serta pertambangan masih menjadi lapangan usaha dengan distribusi terbesar terhadap PDB, yakni total 63,52%. Namun, pertumbuhannya secara tahunan masih dikalahkan oleh akomodasi makanan dan minuman sebesar 13,14% secara year on year (yoy).

Perinciannya, distribusi industri pengolahan menyumbang 19,07% terhadap PDB, dengan pertumbuhan 5,04% yoy di kuartal I-2026. Sektor perdagangan berkontribusi 13,28% ke PDB, tumbuh 6,26% yoy. Disusul pertanian menyumbang 12,67% ke PDB dan tumbuh 4,97% yoy serta konstruksi berkontribusi sebesar 5,49% terhadap PDB dan tumbuh 5,49% yoy.

Adapun sektor lapangan usaha pertambangan berkontribusi 6,11% ke PDB, meski berkontraksi 2,14% yoy pada kuartal I-2026.

"Di mana hal ini didorong oleh peningkatan penyediaan makanan dan minuman pada momen libur nasional dan perluasan cakupan Makan Bergizi Gratis," terang Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti pada konferensi pers, Selasa (5/5/2026).

Lebih lanjut Amalia mengungkapkan, kinerja industri pengolahan masih solid didorong oleh kombinasi permintaan dalam negeri serta pasar global. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan dan besarnya distribusi lima sektor lapangan usaha utama disebabkan oleh meningkatnya permintaan domestik di awal tahun.

"Industri pengolahan tumbuh karena didorong oleh permintaan domestik dan dari permintaan luar negeri," ujar Amalia.

Secara rinci, industri pengolahan didorong pertumbuhan lapangan usaha industri makanan dan minuman tumbuh 7,04% yoy yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik selama momentum

Ramadan dan Idul Fitri. Selain itu, peningkatan produksi beras serta permintaan ekspor crude palm oil (CPO) dan crude palm kernel oil (CPKO) turut mendorong kinerja sektor ini.

Kinerja kuat juga terlihat pada industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik yang tumbuh 10,35% yoy, seiring meningkatnya permintaan ekspor untuk komponen elektronik dan baterai.

Sementara itu, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh 7,41% yoy, didorong oleh peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor.

Tak hanya industri pengolahan, sektor utama lainnya juga menunjukkan kinerja positif. Perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan sepeda motor, tumbuh 6,26% yoy. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya produksi barang domestik dan impor, konsumsi barang modal dan bahan baku, serta lonjakan belanja masyarakat dan aktivitas perdagangan berbasis elektronik.

Dari sektor pertanian, pertumbuhan tercatat sebesar 4,97% yoy, didorong oleh peningkatan produksi dan permintaan domestik. Tanaman pangan tumbuh 7,58% seiring panen raya yang berlangsung pada kuartal I 2026.

Selain itu, subsektor peternakan mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 11,84% yoy, sejalan dengan meningkatnya permintaan daging ayam ras dan telur, terutama untuk memenuhi kebutuhan selama Ramadan dan Idul Fitri serta program Makan Bergizi Gratis.

Adapun sektor konstruksi tumbuh 5,49% yoy, didukung oleh meningkatnya aktivitas pembangunan infrastruktur fisik. Hal ini sejalan dengan realisasi belanja modal pemerintah, meningkatnya proyek konstruksi swasta, termasuk pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan Koperasi Desa Merah Putih, serta ketersediaan bahan baku konstruksi.

Amalia menyimpulkan, penguatan sektor industri pengolahan dan sektor-sektor utama lainnya mencerminkan meningkatnya aktivitas produksi untuk memenuhi permintaan domestik yang terus membaik pada awal tahun.

## **Jos! Ekonomi Jateng Tumbuh 5,89%-Investasi Capai Rp 23,02 T di Triwulan I**

Selasa, 5 Mei 2026 20:31 WIB

Rahmat Khairurizqi

<https://news.detik.com/bangun-indonesia/d-8476041/jos-ekonomi-jateng-tumbuh-5-89-investasi-capai-rp-23-02-t-di-triwulan-i/amp?utm>

Jakarta - Jawa Tengah (Jateng) mencatatkan performa ekonomi gemilang di awal 2026. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Jateng pada triwulan I tahun 2026 mencatat pertumbuhan 5,89% secara tahunan (yoy).

Capaian itu memosisikan provinsi ini di atas rata-rata pertumbuhan nasional, yang berada pada angka 5,61%. Pertumbuhan ekonomi Jateng ini meningkat dibandingkan periode yang sama di tahun lalu sebesar 4,96 persen.

Secara nominal, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah mencapai Rp 511,99 triliun (harga berlaku), sementara secara riil sebesar Rp 315,73 triliun (harga konstan 2010).

Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi menyampaikan capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,89% merupakan hasil kerja bersama lintas sektor yang terus diperkuat, yakni dengan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat.

"Alhamdulillah, pertumbuhan ini menunjukkan arah yang semakin baik. Ini bukan kerja satu pihak, tapi hasil gotong royong dan kolaborasi semua elemen," ujarnya dalam keterangan tertulis, Selasa (5/5/2026).

Ia menambahkan, menguatnya investasi menjadi indikator penting meningkatnya kepercayaan terhadap Jateng sebagai daerah yang kondusif untuk berusaha, sekaligus menjadi motor penggerak pertumbuhan.

"Kami akan terus menjaga sinergi ini agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi, tetapi juga berkualitas, inklusif, dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tegas Luthfi.

Sementara itu, Kepala BPS Jateng, Ali Said menyampaikan industri pengolahan masih menjadi fondasi utama ekonomi dengan kontribusi 32,69% terhadap PDRB, meskipun pertumbuhannya relatif moderat di angka 4,04%.

Angka pertumbuhan ini menunjukkan bahwa industri tetap menjadi tulang punggung, namun dorongan pertumbuhan mulai menyebar ke sektor-sektor berbasis jasa dan mobilitas.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama dengan kontribusi 60,01 persen. Sementara itu, konsumsi pemerintah tumbuh signifikan sebesar 19,36 persen (yoy). Hal ini mengindikasikan percepatan belanja negara dan daerah sebagai stimulus ekonomi di awal tahun.

Secara kuartalan, ekonomi Jateng juga tumbuh 1,85 persen dibanding triwulan IV-2025. Penguatan ini turut ditopang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang melonjak 21,53 persen, seiring musim panen dan peningkatan produksi pangan.

Adapun di sisi eksternal, ekspor barang dan jasa tumbuh 8,84 persen, mencerminkan permintaan yang tetap terjaga.

Penguatan pertumbuhan ekonomi ini berjalan seiring dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap Jateng. Pada triwulan I tahun 2026, realisasi investasi Jateng tercatat mencapai Rp 23,02 triliun atau 23,23% dari target tahunan sebesar Rp 99,09 triliun.

Komposisinya terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 12,98 triliun (56,40%) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp10,04 triliun (43,60%).

Investasi tersebut tidak hanya memperkuat kapasitas produksi, tetapi juga berdampak langsung pada penyerapan tenaga kerja yang mencapai 92.000 orang dengan total 24.957 proyek.

Secara sektoral, aliran investasi masih didominasi industri pengolahan, termasuk industri karet dan plastik, mesin dan elektronik, serta sektor padat karya seperti tekstil dan alas kaki.

Lebih lanjut, dari sisi asal negara, investor utama berasal dari Singapura, Hong Kong, Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan, yang mencerminkan tingginya kepercayaan global terhadap daya saing Jateng.

# Jawa Tengah Inisiasi Kurikulum Perkoperasian Mulai Jenjang SD hingga SMA

Selasa, 5 Mei 2026 13:00 WIB

[https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=11172&utm](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11172&utm)

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melakukan langkah progresif untuk memberikan pendidikan koperasi kepada warganya. Salah satunya dengan menginisiasi kurikulum perkoperasian ke dalam jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Langkah ini diklaim sebagai yang pertama di Indonesia. Hal ini sebagai upaya konkret untuk membangkitkan kembali marwah ekonomi kerakyatan sejak dini.

"Bahkan mungkin baru yang pertama di Indonesia, mudah-mudahan hasilnya bisa bagus," ucap Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, dalam acara Focus Group Discussion (FGD) Finalisasi Inseri Kurikulum Pendidikan Perkoperasian di Balai Pelatihan Koperasi dan UKM Jateng, Kota Semarang pada Selasa, 5 Mei 2026.

Harapannya, kurikulum ini mampu memberikan pemahaman mengenai sistem dan esensi perkoperasian kepada masyarakat, khususnya para siswa.

"Koperasi ini sangat berbeda dengan konsep bisnis umum. Koperasi adalah penggabungan antara konsep bisnis dengan nilai sosial. Di sana ada kebersamaan, gotong royong, dan kedaulatan tertinggi ada di tangan anggota. Inilah yang harus kita pahami kembali kepada masyarakat," ucap Sekda.

Ia menyampaikan, inisiasi ini menjadi langkah strategis untuk mendukung program Presiden terkait Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP). Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan pengenalan dan pendalaman konsep ekonomi kerakyatan sejak di bangku sekolah.

"Kita ingin menginternalisasi pemahaman ini sejak dini, mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA. Harapannya, koperasi masa depan dikelola oleh sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar memahami ruh koperasi, sehingga kemajuan bersama dan gotong royong benar-benar terbangun," imbuhnya.

Rencananya, gebrakan dari Jawa Tengah akan disampaikan langsung kepada Menteri Koperasi. Sekda berharap, kurikulum yang disusun ini tidak hanya menjadi prototipe di Jateng, tetapi juga dapat diadopsi menjadi standar nasional.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, Dwi Silo Raharjo, menjelaskan, kurikulum ini akan menyasar seluruh sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan maupun madrasah di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Jateng.

Dwi mengakui, selama ini pendidikan ekonomi di sekolah cenderung umum dan kurang mendalami aspek perkoperasian secara spesifik. Padahal, pendidikan koperasi pernah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Indonesia pada era tahun 1980-an.

"Kami ingin up lagi, bahwa pendidikan perkoperasian itu sangat penting. Tujuan FGD ini adalah menyempurnakan draf kurikulum agar selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan daerah, serta menghasilkan modul yang aplikatif," jelasnya.

Targetnya tidak main-main. Kurikulum ini diproyeksikan mulai diimplementasikan pada tahun ajaran baru mendatang.

"Kita menyongsong tahun ajaran baru. Semoga bisa segera dieksekusi. FGD ini berlangsung selama tiga hari dan diikuti oleh 40 ahli yang berkompeten di bidang kurikulum," tambahnya.

Peserta kegiatan terdiri dari berbagai unsur, di antaranya 12 orang dari Kanwil Kemenag Jateng (tim MI, MTs, dan MA), 5 orang dari Dinas Pendidikan Provinsi Jateng (tim SMA, SMK, dan SLB), serta 8 orang dari Dinas Pendidikan Kota Semarang (tim SD dan SMP). Selain itu, dilibatkan pula tim ahli dari Dinas Koperasi dan UKM Jateng serta para praktisi dari gerakan koperasi untuk memberikan masukan agar kurikulum yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Dengan adanya kurikulum ini, Jawa Tengah optimis mampu melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara finansial, tetapi juga memiliki jiwa sosial dan semangat gotong royong dalam membangun ekonomi bangsa melalui koperasi.

## **Yuan China Menguat ke Level Tertinggi Hampir 3 Tahun Rabu (6/5), Apa Pemicunya?**

Rabu, 6 Mei 2026 11:19 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yuan-china-menguat-ke-level-tertinggi-hampir-3-tahun-rabu-65-apa-pemicunya>

KONTAN.CO.ID - Mata uang China, yuan menguat mendekati level tertinggi dalam hampir tiga tahun terhadap dolar AS pada Rabu (6/5/2026), didorong oleh harapan tercapainya kesepakatan antara Amerika Serikat (AS) dan Iran serta data ekonomi domestik yang menunjukkan ketahanan.

Melansir Reuters, di pasar onshore, yuan diperdagangkan di kisaran 6,8200 per dolar AS pada pukul 03.00 GMT, atau menguat sekitar 0,15% dibandingkan penutupan pada 30 April lalu, sebelum libur panjang di China.

Sebelum pembukaan pasar, bank sentral China menetapkan kurs tengah (fixing) di level 6,8562 per dolar AS, yang merupakan posisi terkuat sejak Maret 2023.

Penguatan yuan juga sejalan dengan pelemahan indeks dolar AS, setelah Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan kemajuan menuju kesepakatan komprehensif dengan Iran dan menghentikan sementara operasi pengawalan kapal di Selat Hormuz.

Sentimen positif terhadap yuan turut didukung oleh data aktivitas sektor jasa China yang meningkat pada April, serta data konsumsi selama libur yang dinilai cukup kuat.

“Dinamika ekonomi selama periode libur dan ketahanan konsumsi domestik menjadi fondasi kuat bagi penguatan yuan,” tulis Nanhua Futures dalam laporannya.

Meski demikian, pelaku pasar memperingatkan potensi volatilitas ke depan masih tinggi. Ketidakpastian terkait konflik Timur Tengah dan arah kebijakan moneter bank sentral AS tetap menjadi faktor utama yang membayangi pergerakan mata uang.

Selain itu, perhatian pasar juga tertuju pada rencana kunjungan Presiden Trump ke Beijing pada 14–15 Mei untuk bertemu Presiden China Xi Jinping.

Huatai Futures memperkirakan yuan akan bergerak di kisaran 6,80–6,90 per dolar AS sepanjang Mei, dengan pergerakan yang dipengaruhi dinamika geopolitik, kebijakan Federal Reserve, serta sentimen hubungan dagang China-AS.

Sejumlah tanda ketegangan juga mulai muncul menjelang pertemuan tersebut. China baru-baru ini memperkenalkan aturan perdagangan baru yang memicu kekhawatiran pelaku usaha AS.

Sementara pejabat Washington mengindikasikan kemungkinan pengetatan pembatasan perjalanan terhadap China.

“Pertemuan puncak China-AS berpotensi memicu fluktuasi sentimen di pasar yuan,” tulis Huatai Futures

## **Bank Sentral Vietnam Pertahankan Target Inflasi 4,5% Meski Tekanan Harga Meningkat**

Rabu, 6 Mei 2026 09:35 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-vietnam-pertahankan-target-inflasi-45-meski-tekanan-harga-meningkat>

KONTAN.CO.ID - HANOI. Bank sentral Vietnam tetap mempertahankan target inflasi sebesar 4,5% untuk tahun ini, meskipun tekanan harga meningkat akibat dampak konflik Iran terhadap ekonomi global.

Gubernur State Bank of Vietnam Pham Duc An menyatakan, kebijakan tersebut diambil di tengah kondisi ekonomi internasional yang semakin kompleks dan tidak pasti.

“Lanskap ekonomi global saat ini penuh ketidakpastian, terutama akibat ketegangan geopolitik dan meningkatnya tekanan inflasi, yang berdampak langsung pada pengelolaan kebijakan moneter domestik,” ujarnya kepada media pemerintah dilansir Reuters Rabu (6/5/2026).

Data terbaru menunjukkan, inflasi Vietnam meningkat menjadi 5,46% secara tahunan pada April, didorong lonjakan biaya transportasi sebesar 11,1%.

### **Dukung Pertumbuhan Ekonomi**

Meski menghadapi tekanan inflasi, bank sentral menegaskan komitmennya untuk mendukung aktivitas produksi dan dunia usaha, sejalan dengan target pemerintah mencapai pertumbuhan ekonomi dua digit dalam lima tahun ke depan.

Untuk itu, kebijakan moneter akan dikelola secara fleksibel dan proaktif, serta dikombinasikan dengan kebijakan fiskal dan makroekonomi lainnya.

### **Strategi Kebijakan**

Bank sentral Vietnam akan memanfaatkan operasi pasar terbuka untuk menjaga likuiditas sistem perbankan.

Selain itu, perbankan akan diarahkan untuk menyalurkan kredit ke sektor produktif seperti industri dan bisnis.

Di sisi lain, pengawasan akan diperketat terhadap penyaluran kredit ke sektor berisiko guna menjaga stabilitas sistem keuangan.

Otoritas juga akan terus memantau perkembangan pasar dan mengelola suku bunga secara fleksibel, dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana.

Langkah ini diharapkan mampu menahan tekanan inflasi sekaligus menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah gejolak global.

# Bank Sentral Selandia Baru: Sistem Keuangan Tetap Tangguh di Tengah Risiko Global

Rabu, 6 Mei 2026 09:22 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-selandia-baru-sistem-keuangan-tetap-tangguh-di-tengah-risiko-global>

KONTAN.CO.ID - WELLINGTON. Bank sentral Selandia Baru menyatakan sistem keuangan negara tersebut tetap tangguh meski risiko global meningkat, terutama akibat konflik di Timur Tengah.

Gubernur Reserve Bank of New Zealand (RBNZ) Anna Breman mengatakan, sektor keuangan saat ini berada dalam posisi yang kuat untuk menopang rumah tangga dan dunia usaha, bahkan jika kondisi ekonomi melemah.

“Sistem keuangan kami berada dalam posisi yang baik untuk mendukung rumah tangga dan bisnis, termasuk jika pertumbuhan ekonomi melambat,” ujarnya dalam pernyataan usai rilis Financial Stability Report dilansir Reuters Rabu (6/5/2026).

Namun demikian, RBNZ memperingatkan bahwa konflik global yang berkepanjangan dapat meningkatkan risiko terhadap stabilitas keuangan.

Dampaknya juga mulai terasa pada perekonomian domestik Selandia Baru.

“Pemulihan ekonomi yang sebelumnya mulai terlihat kini berpotensi melambat, yang dapat memengaruhi pertumbuhan lapangan kerja dan kemampuan pembayaran utang,” jelas Breman.

## Perbankan Dinilai Solid

Dalam laporannya, RBNZ menegaskan bahwa sektor perbankan memiliki permodalan dan likuiditas yang kuat.

Hal ini memungkinkan bank untuk tetap mendukung nasabah yang terdampak tekanan ekonomi, sekaligus menghadapi potensi gangguan pada pasar pendanaan global.

Hasil uji ketahanan (stress test) juga menunjukkan bahwa bank-bank di Selandia Baru mampu menghadapi guncangan ekonomi yang signifikan.

## Risiko Baru: Digitalisasi dan Siber

Di sisi lain, bank sentral menyoroti meningkatnya risiko baru seiring digitalisasi sektor keuangan dan meningkatnya ketegangan geopolitik.

Ancaman serangan siber dan gangguan sistem dinilai semakin besar, sehingga menjadi perhatian utama regulator.

RBNZ juga mengungkapkan tengah memantau potensi risiko dari perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI), termasuk model “Mythos” yang dikembangkan oleh perusahaan Anthropic, terhadap sistem keuangan dan lembaga yang diawasi.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, bank sentral bekerja sama dengan lembaga domestik serta mitra lintas negara, termasuk otoritas di kawasan Trans-Tasman, guna menyelaraskan penilaian risiko dan respons kebijakan.

Sebagai informasi, RBNZ merilis laporan stabilitas keuangan dua kali dalam setahun sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan sistem keuangan nasional.

## **Won Korea Selatan Pimpin Penguatan Mata Uang Asia Rabu (6/5) Pagi, Rupiah ke Rp17.370**

Rabu, 6 Mei 2026 09:29 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/won-korea-selatan-pimpin-penguatan-mata-uang-asia-rabu-65-pagi-rupiah-ke-rp17370>

KONTAN.CO.ID - Mata uang Asia mayoritas menguat terhadap dolar AS pada perdagangan Rabu (6/5/2026) pagi, dipimpin oleh won Korea Selatan yang mencatat kenaikan paling signifikan di kawasan.

Melansir Reuters, Won Korea Selatan menguat sekitar 1,40% ke level 1.456,10 per dolar AS, menjadi mata uang dengan performa terbaik di Asia pada hari ini.

Penguatan ini sejalan dengan membaiknya sentimen pasar global di tengah harapan meredanya ketegangan geopolitik.

Sejumlah mata uang Asia lainnya juga mencatat penguatan. Dolar Singapura naik 0,16% ke 1,273 per dolar AS, dolar Taiwan menguat 0,35% ke 31,496, sementara ringgit Malaysia naik 0,25% ke 3,95.

Yuan China turut menguat 0,18% ke level 6,819 per dolar AS. Rupiah Indonesia juga menguat 0,23% ke kisaran 17.370 per dolar AS.

Di sisi lain, peso Filipina relatif stabil dengan sedikit pelemahan 0,01% ke 61,37 per dolar AS, sementara rupee India tidak mengalami perubahan di level 95,28.

Baht Thailand menguat tipis 0,11% ke 32,505 per dolar AS, sedangkan yen Jepang naik 0,13% ke 157,66 per dolar AS.

### **Kinerja Sejak Awal Tahun**

Meski menguat secara harian, sebagian besar mata uang Asia masih mencatat pelemahan sejak awal tahun 2026.

Rupee India menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam, turun sekitar 5,68% sejak akhir 2025.

Disusul peso Filipina yang melemah 4,19% dan rupiah Indonesia yang turun sekitar 4,03%.

Baht Thailand juga melemah 3,25%, sementara won Korea Selatan turun 1,14% secara year-to-date.

Sebaliknya, beberapa mata uang mencatat penguatan sepanjang tahun ini. Ringgit Malaysia naik sekitar 2,68%, yuan China menguat 2,48%, dan dolar Singapura naik 0,97%.

### **Sentimen Pasar**

Penguatan mata uang Asia hari ini didorong oleh pelemahan dolar AS, seiring meningkatnya harapan pasar terhadap potensi kesepakatan antara Amerika Serikat dan Iran yang dapat meredakan ketegangan global.

Selain itu, penurunan harga minyak turut membantu memperbaiki sentimen risiko, terutama bagi negara-negara pengimpor energi di kawasan Asia.

Pelaku pasar kini juga menanti sejumlah data ekonomi penting global dalam waktu dekat, termasuk data tenaga kerja AS, yang akan menjadi penentu arah pergerakan mata uang selanjutnya.

## **Inflasi Korsel Dekati Level Tertinggi 2 Tahun, Peluang Kenaikan Suku Bunga Menguat**

Rabu, 6 Mei 2026 09:03 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-korsel-dekati-level-tertinggi-2-tahun-peluang-kenaikan-suku-bunga-menguat>

KONTAN.CO.ID - Inflasi Korea Selatan meningkat pada April ke laju tercepat dalam hampir dua tahun terakhir, dipicu lonjakan harga minyak akibat konflik Timur Tengah.

Kondisi ini memperbesar peluang bank sentral untuk kembali menaikkan suku bunga pada paruh kedua tahun ini.

Melansir Reuters Rabu (6/5/2026), data pemerintah menunjukkan indeks harga konsumen naik 2,6% secara tahunan (year-on-year) pada April, lebih tinggi dibandingkan 2,2% pada Maret dan menjadi kenaikan tertinggi sejak Juli 2024. Angka tersebut juga sejalan dengan ekspektasi pasar.

Secara bulanan, inflasi tercatat naik 0,5% setelah sebelumnya meningkat 0,3%. Kenaikan ini didorong lonjakan harga produk minyak bumi sebesar 7,9% serta tarif penerbangan internasional yang melonjak 13,5%, menurut Kementerian Data dan Statistik.

“Selama harga minyak masih tinggi, kenaikan harga bensin relatif tertahan oleh kebijakan pembatasan harga BBM nasional. Ini membantu meredakan tekanan inflasi,” ujar ekonom Hana Securities, Chun Kyu-yeon.

Namun demikian, ia memperingatkan tren kenaikan inflasi masih berlanjut, terutama dari sektor jasa yang berpotensi terdorong oleh kenaikan biaya transportasi udara.

Seiring meningkatnya tekanan inflasi, imbal hasil obligasi pemerintah Korea Selatan tenor tiga tahun yang sensitif terhadap kebijakan moneter naik hingga 6 basis poin ke level 3,675%, tertinggi sejak November 2023.

Bank of Korea menyatakan, inflasi kemungkinan akan lebih tinggi pada Mei dan menegaskan akan terus memantau perkembangan, terutama di tengah ketidakpastian akibat situasi Timur Tengah.

Sementara itu, Presiden AS Donald Trump sebelumnya mengindikasikan adanya kemajuan menuju kesepakatan dengan Iran, yang sempat menekan harga minyak global.

Meski demikian, analis menilai fokus bank sentral mulai bergeser dari kekhawatiran pertumbuhan menuju pengendalian inflasi.

“Komentar terbaru wakil gubernur menunjukkan perubahan arah kebijakan yang lebih fokus pada inflasi,” ujar ekonom Daishin Securities, Kong Dong-rak.

Wakil Gubernur Bank of Korea Ryoo Sang-dai pekan ini menyatakan sudah waktunya mempertimbangkan kenaikan suku bunga, mengingat tekanan inflasi masih tinggi meski telah ada kebijakan pembatasan harga BBM.

Analisis memperkirakan bank sentral bisa memberi sinyal perubahan kebijakan dalam waktu dekat dan berpotensi mulai menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya di Juli.

Bank of Korea sendiri telah mempertahankan suku bunga acuan di level 2,50% sejak Mei 2025, setelah sebelumnya memangkas suku bunga sebanyak empat kali masing-masing 25 basis poin sejak Oktober 2024.

Adapun kenaikan suku bunga terakhir dilakukan pada Januari 2023 ke level 3,50%, yang merupakan tertinggi sejak November 2008, dalam siklus pengetatan agresif akibat dampak perang Rusia-Ukraina.

Pertemuan kebijakan moneter Bank of Korea berikutnya dijadwalkan berlangsung pada 28 Mei 2026.

## **Penerimaan Pajak Maret 2026 Naik 20,7%, Begini Rinciannya**

Rabu, 6 Mei 2026 09:31 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108142/penerimaan-pajak-maret-2026-naik-20-7-begini-rinciannya/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa melaporkan realisasi penerimaan pajak secara neto mencapai Rp394,8 triliun atau tumbuh 20,7% secara tahunan atau year on year (yoy).

Purbaya meyakini penerimaan pajak masih berpotensi tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan saat ini.

"Ke depan akan saya dorong pertumbuhannya lebih cepat lagi. Pajak terus mengalami perbaikan, Coretax diperbaiki terus. Pajak akan bekerja lebih baik lagi," kata Purbaya dalam konferensi pers, APBN Kita, Selasa (5/5/2026).

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, kontributor utama pertumbuhan tersebut berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang tercatat Rp155,6 triliun atau melonjak hingga 57,7%. Kenaikan ini dinilai sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Selain itu, Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi dan PPh Pasal 21 juga tercatat Rp61,3 triliun atau tumbuh 15,8%. Angka ini mencerminkan adanya perbaikan kondisi ekonomi masyarakat sekaligus peningkatan kinerja administrasi perpajakan.

Adapun PPh badan tercatat tumbuh 5,4% dengan realisasi senilai Rp43,3 triliun, sedangkan PPh final, PPh Pasal 22, dan PPh Pasal 26 bertumbuh sebesar 5,1% dengan realisasi senilai Rp76,7 triliun.

Peningkatan penerimaan pajak ditargetkan bisa menekan rasio bunga utang terhadap penerimaan (interest payment to revenue ratio). Saat ini, rasio bunga utang terhadap penerimaan Indonesia masih relatif tinggi dan kerap mendapatkan sorotan dari lembaga pemeringkat.

"Mereka bilang antara 15%-20%, kita turun ke arah sana. Sekarang kita masih di atasnya sedikit. Kata S&P itu salah satu di matriks mereka yang kita di limit. Kita akan dorong terus ke bawah dan kita tahu caranya," ujar Purbaya.

### **Restitusi Pajak**

Realisasi penerimaan pajak hingga akhir Maret 2026 tercatat mencapai Rp394,8 triliun secara netto atau sekitar 16,7% dari target APBN tahun ini. Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp327 triliun.

Adapun realisasi penerimaan pajak secara bruto hingga Maret 2026 mencapai Rp518,2 triliun, naik 9,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp471,4 triliun.

Sementara itu, nilai restitusi pajak yang telah dibayarkan pemerintah tercatat sebesar Rp123,4 triliun. Angka tersebut diperoleh dari selisih antara penerimaan bruto dan neto.

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, nilai restitusi justru menurun.

Pada Maret 2025, nilai restitusi tercatat mencapai Rp144,4 triliun. Dengan demikian, restitusi tahun ini turun sekitar Rp21 triliun atau sekitar 14,5% secara tahunan.

## **Targetkan Pertumbuhan Ekonomi 5,4%, Pemerintah Genjot Belanja**

Rabu, 6 Mei 2026 10:20 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108146/targetkan-pertumbuhan-ekonomi-5-4-pemerintah-genjot-belanja/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto menyebut bahwa pemerintah akan menggenjot belanja pemerintah untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

“Kebijakan fiskal akan dioptimalkan untuk menjaga momentum pencapaian target pertumbuhan di tahun 2026 sebesar 5,4% dan menjadi buffer terhadap kejolak ekonomi global,” kata Airlangga di gedung Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Selasa (5/5/2026).

Airlangga bilang beberapa kebijakan fiskal yang akan diberikan adalah gaji ke-13 untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) sesuai dengan PP No 9 Tahun 2026 dengan target sebesar Rp 55 triliun.

Selain itu pemerintah juga akan melakukan akselerasi bantuan pangan April hingga Juni sebesar 33,2 juta keluarga penerima manfaat.

Airlangga juga bilang bahwa perusahaan juga akan menjaga subsidi dan kompensasi energi dengan menggelontorkan pendanaan dari APBN 2026 sebesar Rp356,8 triliun.

“Kemudian revitalisasi sekolah atau satuan pendidikan sebesar Rp13,4 triliun dan implementasi 3 juta rumah FLPP dengan alokasi anggaran 37,1 triliun bantuan stimulan perubahan perumahan swadaya sebesar 8,9 triliun dan kredit program perumahan dengan platform 34,8 triliun,” kata Airlangga.

Pemerintah juga akan melakukan implementasi B50 per 1 Juli 2026. Pemerintah berharap akselerasi program Energi Baru Terbarukan (EBT) ini dapat menghemat pembelian bio solar sebesar Rp48 triliun.

Selain menggenjot belanja pemerintah, Airlangga mengatakan pemerintah juga tengah menyiapkan berbagai kebijakan deregulasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui Satgas Percepatan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.

Ia mengatakan salah satu langkah yang tengah disiapkan adalah penurunan bea masuk impor LPG menjadi 0% dari sebelumnya 5%. Selain itu, pemerintah juga akan memangkas bea masuk bahan baku plastik menjadi 0% selama enam bulan.

Pemerintah juga akan melakukan reformasi perizinan impor termasuk penyesuaian Persetujuan Teknis (Pertek). Di sisi lain, pemerintah akan meninjau kembali penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan service level agreement (SLA), terutama yang berkaitan dengan bahan baku impor.

“Kemudian standarisasi biaya terkait dengan konsultasi teknis perizinan bangunan gedung dan sertifikat layak fungsi serta kemudahan untuk pengurusan kesesuaian kegiatan pemanfaatan yang terkait dalam kegiatan di BKPM atau OSS,” ujar Airlangga.

Sebelumnya diberitakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I-2026 yang mencapai 5,61% secara year on year. Pertumbuhan Ekonomi tersebut berdasarkan pada Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat Rp6.187,2 triliun, dan atas dasar harga konstan Rp3.447 triliun.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi pada kuartal I-2025 yang saat itu tercatat 4,87% (yoy).

Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi kuartal I 2026 mengalami kontraksi 0,77% secara triwulanan (q-t-q) dibanding kuartal IV-2025.

## **Rupiah Finis di Jalur Hijau, Kembali ke Bawah Rp17.400/US\$**

Rabu, 6 Mei 2026 15:24 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108199/rupiah-finis-di-jalur-hijau-kembali-ke-bawah-rp17-400-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bersama mata uang Asia, rupiah melanjutkan rebound hingga menutup hari dengan penguatan 0,21% di posisi Rp17.389/US\$.

Kebangkitan mata uang Asia setelah sempat tertekan beberapa hari terakhir ditopang oleh menguatnya sentimen di sektor kecerdasan buatan (AI), dan ada peningkatan harapan akan tercapainya kesepakatan damai antara Amerika Serikat (AS) dan Iran.

Di kawasan, sore ini won Korea Selatan jadi pemimpin penguatan dengan kenaikan terbesar dalam tiga pekan terakhir 1,5%. Disusul baht Thailand 1,09%, yang menjadi kenaikan tertingginya sejak 17 April.

Pergerakan baht jadi katalis bagi kawasan, terutama bagi negara-negara yang sensitif terhadap pergerakan harga minyak.

Di sisi lain, yen Jepang menguat ke level tertinggi dalam lebih dari dua bulan.

Penguatan mata uang Asia terjadi di tengah meningkatnya optimisme terhadap industri AI yang kembali menopang pasar regional, mengingat Asia jadi salah satu pusat penting dalam rantai pasok teknologi global.

Sentimen ini juga diperkuat setelah Presiden AS Donald Trump menanggulkan rencana pengawalan kapal di Selat Hormuz pasca ketegangan dengan Iran, sebagai bagian dari upaya membuka ruang negosiasi untuk meredakan konflik.

Meski begitu, pasar masih tetap berhati-hati. Sebab, terlalu dini untuk menyimpulkan bahwa tekanan terhadap mata uang Asia sudah usai. Meski harga minyak mentah telah turun, namun masih bertahan

di atas US\$100 per barel. Melansir data Bloomberg, harga minyak Brent masih berada di US\$106 per barel pada 15:03 WIB.

Namun setidaknya, risiko terburuk berupa eskalasi konflik militer yang lebih luas kini mulai mereda.

Dari dalam negeri, data pertumbuhan ekonomi sedikit meredakan kekhawatiran terhadap kondisi perekonomian domestik. Namun, meski angka pertumbuhan tembus 5,61%, namun kualitas ekspansi tersebut masih banyak ditopang oleh belanja pemerintah, di tengah kondisi fiskal yang dinilai masih rentan.

Terlepas dari kekhawatiran tersebut, pasar obligasi sedikit bereaksi positif dengan pergerakan sideways, ada aksi beli di beberapa tenor seperti tenor 5 tahun yang mengalami penurunan imbal hasil 4,8 bps ke 6,77%. Imbal hasil tenor acuan 10 tahun juga turun 5 bps ke 6,76%.

Namun, imbal hasil tenor pendek 1 tahun tergerus cukup dalam 13,3 bps ke 6,49%. Sebab, hari ini Bank Indonesia kembali menggelar lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai intervensi untuk stabilisasi rupiah. Imbal hasil SRBI tenor 12 bulan tercatat naik ke 6,21%.

BI menggunakan instrumen SRBI untuk menarik aliran modal masuk. Di sisi lain, BI juga melakukan intervensi dengan membeli obligasi di pasar sekunder, yang sejak awal tahun nilainya mencapai Rp123,1 triliun. Ini semua dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

## **Semarak Belanja Pemerintah Meriahkan Kinerja Ekonomi Q1-2026**

Rabu, 6 Mei 2026 17:40 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108211/semarak-belanja-pemerintah-meriahkan-kinerja-ekonomi-q1-2026/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan rapor kinerja ekonomi Indonesia pada kuartal I 2026. Hasilnya, ekonomi tumbuh mencapai 5,61% secara tahunan (year-on-year/yoy), melonjak dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Menariknya, dalam laporan kinerja ekonomi tercantum bahwa komponen belanja pemerintah mencetak rekor pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran, yakni mencapai 21,81% (yoy).

"Secara triwulanan, pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah pada triwulan I/2026 itu 21,81% adalah yang tertinggi sejak perhitungan PDB dengan tahun dasar 2010," terang Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti pada konferensi pers di kantor BPS, Selasa (5/5/2026).

Kinerja belanja pemerintah juga mencetak rekor tertinggi dibanding komponen pengeluaran lain, seperti konsumsi rumah tangga, investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), konsumsi Lembaga Non-profil yang Melayani Rumah Tangga (LNPR), ekspor, dan impor.

Faktor pendorong pertumbuhan konsumsi atau belanja pemerintah ini adalah realisasi belanja pegawai sejalan dengan pembayaran gaji ke-14 atau Tunjangan Hari Raya (THR) serta pengangkatan Aparatur Sipil Negara (ASN) baru serta peningkatan belanja barang dan jasa.

Secara historis, pertumbuhan konsumsi pemerintah sebelum kuartal I/2026 ini pernah tumbuh hingga 20,45% pada kuartal I/2024. Setelahnya, konsumsi pemerintah sempat berkontraksi hingga 1,22% (yoy) sejalan dengan pemberlakuan efisiensi belanja pemerintah pusat hingga transfer ke daerah (TKD).

"Kalau kami lihat sepanjang lima tahun terakhir ini, memang pertumbuhan konsumsi pemerintah kuartal ini masih yang tertinggi," ujar mantan Deputy Kementerian PPN/Bappenas ini.

#### Stimulus Fiskal Bersifat Jangka Pendek

Sejumlah ekonom menilai belanja pemerintah yang tumbuh sebesar 21,81% (yoy) pada kuartal I-2026 mencerminkan stimulus fiskal jangka pendek, bukan penguatan fondasi ekonomi jangka panjang. Jika tidak ada perbaikan, pertumbuhan ekonomi disinyalir berisiko kembali stagnan di level 5%.

"Belanja pemerintah saat ini lebih sebagai penopang pertumbuhan, bukan mesin utama. Transformasi struktural, pertumbuhan ekonomi berisiko kembali ke kisaran stagnan di level 5%," kata Peneliti Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) Badiul Hadi saat dihubungi, Rabu (6/5/2026).

Secara struktural, kata dia, porsi konsumsi pemerintah dalam Produk Domestik Bruto (PDB) relatif kecil atau sekitar 6,72% dibanding konsumsi rumah tangga. Artinya, meski laju pertumbuhan belanja pemerintah tinggi, daya ungkit terhadap keseluruhan ekonomi tetap terbatas.

"Pertumbuhan Indonesia masih bertumpu pada konsumsi, bukan ekspansi sektor produktif," ujarnya.

Dalam kaitan itu, dia juga melihat adanya gejala fiscal impulse-driven growth—di mana pertumbuhan diinjeksi oleh belanja negara, seperti THR, gaji ke-14, dan program-program konsumtif. Menurut dia, pola ini efektif menjaga pertumbuhan dalam jangka pendek, tetapi tidak otomatis menciptakan kapasitas produksi baru. Karena itu, pertumbuhan belanja harus dibarengi dengan kualitas.

Dia menjelaskan, ketika belanja didominasi pengeluaran rutin serta bantuan jangka pendek, maka memberikan multiplier effect atau efek berganda yang rendah. Kondisi itu akan berbeda jika diarahkan terhadap belanja produktif seperti infrastruktur berkualitas, industrialisasi, dan penguatan SDM yang berkelanjutan.

"Ketergantungan pada belanja pemerintah juga berisiko mempersempit ruang fiskal.

Jika tren ini berlanjut tanpa diimbangi penerimaan yang kuat dan belanja yang lebih produktif, maka APBN berpotensi mengalami tekanan di periode berikutnya," jelas Badiul.

Untuk itu, dia menyarankan pemerintah perlu menggeser strategi fiskal karena tidak hanya mengandalkan dorongan konsumsi tetapi produktivitas. Momentum tingginya belanja pemerintah harus dikonversi menjadi investasi yang meningkatkan kapasitas produksi nasional.

"APBN difokuskan sebagai instrumen transformasi ekonom, bukan sekadar alat stabilisasi jangka pendek. Kalau tidak pertumbuhan yang tinggi saat ini [5,61%] berisiko tidak berkelanjutan di masa depan," imbuhnya.

#### Sektor Lain Rapuh

Senada, Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Yusuf Rendy Manilet berpandangan pertumbuhan ekonomi bergantung pada belanja pemerintah, merupakan tanda sektor lain belum benar-benar kuat.

"Jadi dorongan dari APBN seperti "menopang" pertumbuhan, bukan memperkuat pondasinya," ujarnya,

Kondisi tersebut, kata Yusuf, nampak dari defisit APBN pada kuartal I-2026 sudah mendekati Rp240 triliun. Untuk ukuran awal tahun, menurutnya, ini cukup dalam. Meskipun demikian, kondisi itu masih bisa teratasi namun ruang APBN menjadi lebih sempit. Apalagi jika tekanan dari luar makin besar.

“Salah satu yang perlu diwaspadai adalah harga energi. Kalau harga minyak dunia tetap tinggi karena situasi geopolitik, pemerintah hampir pasti harus menambah subsidi supaya harga di dalam negeri tidak melonjak. Ini penting untuk jaga daya beli, tapi konsekuensinya jelas, beban fiskal ikut naik,” jelas dia.

Yusuf juga menyebut jika belanja pemerintah terus naik sementara penerimaan tidak dapat melampaui angka tersebut, maka defisit bisa melebar dari target. Pada akhirnya, kebutuhan utang akan bertambah dan biaya bunga ikut naik.

“Dalam kondisi tertentu, ini juga bisa mulai “menggaser” ruang pembiayaan untuk sektor swasta. Jadi memang ada tarik menarik di sini. Di satu sisi, belanja besar berhasil menjaga ekonomi tetap bergerak. Tapi di sisi lain, tidak bisa terus jadi andalan tanpa penyesuaian,” jelas dia.

## **Kredit Perbankan Maret 2026 Naik 9,49% Jadi Rp8.659 T**

Rabu, 6 Mei 2026 15:30 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108185/kredit-perbankan-maret-2026-naik-9-49-jadi-rp8-659-t/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan kinerja intermediasi industri perbankan mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 9,49% pada bulan Maret 2026 menjadi sebesar Rp8.659 triliun

“Ini meningkat dibandingkan posisi Februari 2026 yang tumbuh sebesar 9,37% year-on-year,” kata Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae dalam Konferensi Pers Hasil RDKB OJK April, dikutip Rabu (6/5/2026).

Dian menyebut apabila dibagi berdasar jenis penggunaan, kredit investasi mencatatkan pertumbuhan paling tinggi sebesar 20,85% dan disusul oleh kredit konsumsi sebesar 5,88% dan kredit modal kerja dengan angka 4,38%.

Apabila dilihat dari sisi debiturnya, kredit korporasi menjadi kategori pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan sebesar 14,88% secara yoy, sementara kredit UMKM telah menunjukkan perbaikan dengan tumbuh positif sebesar 0,12% setelah sempat berkontraksi sebesar 0,56% pada Februari yang lalu.

“Ditinjau dari kepemilikan, kredit bank BUMN tumbuh tertinggi yaitu sebesar 13,66% yoy,” kata Dian.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 13,55% secara yoy menjadi Rp10.231 triliun, dengan giro, deposito dan tabungan masing-masing tumbuh sebesar 21,37% yoy, 11,57% yoy, dan 8,36% yoy.

Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) industri perbankan pada Maret 2026 tercatat masing-masing sebesar 122,55% dan 27,85%.

“Dan masih di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 10%,” kata Dian.

Sementara itu, Dian memaparkan bahwa Liquidity Coverage Ratio (LCR) berada di level 193,64%, sedangkan Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada di level 128,84%.

Sementara itu, rasio gagal bayar secara gross tercatat sebesar 2,14% dan NPL net berada di level di 0,83%. Loan at Risk (LaR) tercatat sebesar 8,94%. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (ROA) sebesar 2,47%

“Setelah memperhitungkan pembagian dividen, indikator permodalan (CAR) tercatat sebesar 25,09%, Februari yang lalu tercatat sebesar 25,83%, menandakan ketahanan permodalan perbankan yang tetap kuat sebagai buffer mitigasi risiko yang memadai,” katanya.

### **RBB Tak Mandatori**

Selain itu Dian juga mengatakan bahwa pada sisi pengembangan dan penguatan di bidang perbankan OJK telah melakukan beberapa inisiatif yaitu yang pertama adalah menyusun rancangan Peraturan OJK tentang aturan rencana bisnis bank yang menyempurnakan ketentuan sebelumnya

“Antara lain, menambahkan pengaturan mengenai cakupan rencana bisnis, termasuk dalam rangka mengakomodasi perkembangan digitalisasi perbankan, penyempurnaan cakupan laporan realisasi dan laporan pengawasan RBB,” katanya.

Revisi aturan RBB yang terkait dengan penyeluruhan kredit, termasuk kredit kepada program strategis pemerintah dan UMKM, ditujukan agar bank memiliki perencanaan yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

“Namun demikian, penyaluran kredit dimaksud tidak bersifat mandatori dan bank tetap memiliki keleluasan dalam menerapkan strategi penyeluruhan kredit sesuai risk appetite dan risk tolerance masing-masing,” katanya.

## **Purbaya Beber Kunci Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II-2026**

Rabu, 6 Mei 2026 19:00 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108213/purbaya-beber-kunci-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-ii-2026/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membeberkan kunci pertumbuhan ekonomi di kuartal II-2026. Hal ini menyusul capaian pertumbuhan ekonomi di kuartal I-2026 yang mencatatkan kenaikan hingga 5,61%.

“Jadi kunci pertumbuhan kuartal 2 adalah daya beli masyarakat dijaga, yang kedua adalah belanja pemerintah tetap digalakkan, terus kita efisienkan sistem dunia bisnis disini, jadi kita perbaiki iklim investasi,” kata Purbaya saat ditemui di Jakarta, Rabu (6/5/2026).

Menurut Purbaya, saat ini Ia akan kembali menggalakkan penjagaan pasar domestik dari barang-barang ilegal yang sudah kembali ramai. Purbaya juga terus memonitor ekspansi dunia usaha, terlebih saat ini dunia usaha punya peran yang besar untuk menggerakkan perekonomian nasional.

“Pengamat itu banyak melihat hanya program pemerintah aja, padahal kan cuma 10%, yang 90% private sector. Itu juga kita jaga, sebetulnya kita jaga, makanya kita bisa tumbuh seperti ini,” kata Purbaya

Oleh karenanya Purbaya meminta para pebisnis tak usah khawatir. Ia menjanjikan perekonomian akan semakin baik ke depan dan Ia memastikan perbankan memiliki uang yang cukup di sistem perekonomian sehingga dunia usaha bisa dapat akses ke pembelian.

Sebelumnya diberitakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I-2026 yang mencapai 5,61% secara year on year. Pertumbuhan Ekonomi tersebut berdasarkan pada Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat Rp6.187,2 triliun, dan atas dasar harga konstan Rp3.447 triliun.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi pada kuartal I-2025 yang saat itu tercatat 4,87% (yoy).

Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi kuartal I 2026 mengalami kontraksi 0,77% secara triwulanan (q-t-q) dibanding kuartal IV-2025.

## **Jurus Bank Sentral & Menkeu se-ASEAN Hadapi Gejolak Global**

Rabu, 6 Mei 2026 14:43 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108190/jurus-bank-sentral-menkeu-se-asean-hadapi-gejolak-global>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pertemuan Gubernur Bank Sentral dan Menteri Keuangan ASEAN+3 ke-29 berkomitmen untuk memperkuat kerja sama keuangan regional. Hal ini dilakukan merespons risiko global akibat konflik di Timur Tengah yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi kawasan.

Pertemuan mengesahkan Updated Strategic Direction of the ASEAN+3 Finance Process sebagai panduan kolaborasi jangka menengah hingga jangka panjang.

"Upaya ini akan mempererat sinergi antar inisiatif yang telah berjalan maupun pengembangan area kerja sama baru agar ASEAN+3 Finance Process mampu merespons dinamika perekonomian," demikian tercantum dalam keterangan pers Bank Indonesia, Rabu (6/5/2026).

Pertemuan juga mendorong upaya penguatan dan peningkatan efektivitas Chiang Mai Initiative Multilateralisation (CMIM) sebagai jaring pengaman keuangan regional yang merupakan pelengkap Global Financial Safety Net (GFSN).

Penegasan tersebut mengemuka pada ASEAN+3 Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM+3) ke-29 yang dilaksanakan di Samarkand, Uzbekistan pada 2-3 Mei 2026.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Deputy Gubernur Bank Indonesia, Filianingsih Hendarta yang hadir mewakili Gubernur Bank Indonesia, dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Uzbekistan merangkap Kyrgyzstan, Siti Ruhaini Dzuhayatin.

"Koordinasi yang erat antara kebijakan moneter dan fiskal menjadi kunci untuk menjaga ketahanan ekonomi kawasan," ujar Filianingsih.

Di saat yang sama, lanjut dia, kewaspadaan perlu terus diperkuat melalui kebijakan domestik yang solid dan kerja sama regional. Dalam konteks ini, CMIM berperan strategis dalam pilar utama jaring pengaman keuangan kawasan. Karenanya, penguatan CMIM penting agar semakin adaptif dan responsif menghadapi berbagai tantangan.

AFMGM+3 merupakan forum tahunan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN+3 untuk membahas perkembangan ekonomi global dan regional serta memperkuat kerja sama ekonomi dan keuangan di kawasan. Pertemuan ke-29 ini dipimpin oleh Co-Chairs Filipina dan Jepang, serta dihadiri oleh seluruh negara anggota ASEAN bersama Jepang, Korea Selatan, dan Tiongkok, serta perwakilan AMRO, Asian Development Bank (ADB), Sekretariat ASEAN, dan International Monetary Fund (IMF).

Pertemuan tahun ini juga diikuti Timor-Leste yang mulai bergabung dalam ASEAN. Forum ini juga mengapresiasi peran strategis ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) yang selama 10 tahun terakhir berperan sebagai penasihat kebijakan regional dalam menjaga stabilitas makroekonomi

dan keuangan. Selanjutnya, Singapura dan Korea akan bertindak sebagai Co-Chairs ASEAN+3 AFMGM+3 ke-30 pada tahun 2027.

## **SDM Jateng Disebut Setara Global, Gubernur Minta Investor Utamakan Tenaga Kerja Lokal**

Rabu, 6 Mei 2026 09:00 WIB

[https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=11174](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11174)

KENDAL — Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K., meminta para investor yang menanamkan modal/investasi di wilayahnya untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal. Sebab, sumber daya manusia (SDM) di Jateng memiliki kompetensi yang sama dengan negara lain.

Hal itu terlihat saat ia melakukan tinjauan di PT Borine Technology Indonesia, Kawasan Ekonomi Kendal (KEK) pada Rabu, 6 Mei 2026.

Dalam kunjungan itu, Gubernur melihat proses produksi serta berdialog langsung dengan para pimpinan perusahaan.

Berdasarkan tinjauan, diketahui bahwa hasil produksi PT Borine Technology Indonesia dialokasikan untuk ekspor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri. Secara kualitas, hasil produksinya pun sama dengan produk yang dihasilkan oleh pekerja di China atau negara asal perusahaan.

"Artinya, selama kita mempunyai niat untuk bekerja, khususnya wilayah Jawa Tengah, kita mampu bersaing dengan negara lain," ucap Gubernur usai melakukan peninjauan didampingi Bupati Kendal, Dyah Kartika Purnamasari.

Ia menyampaikan, kompetensi SDM menjadi salah satu syarat utama untuk menarik investasi masuk ke Jateng. Menurutnya, kepercayaan dari PT Borine Technology Indonesia turut serta mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Bahkan, perusahaan tersebut mengajak 6 perusahaan lain menjadi supplier bahan baku.

Tercatat, nilai investasi PT Borine Technology Indonesia pada fase 1 mencapai USD 700 juta. Saat ini, mereka sudah berkomitmen untuk memperluas pabrik di KEK melalui investasi fase 2 dengan nilai mencapai sekitar USD 1,4 miliar. Besarnya nilai investasi ini menjadi bukti bahwa para investor percaya, Jateng merupakan destinasi investasi yang aman, stabil, dan kompetitif bagi pemodal global.

Oleh karena itu, Gubernur menegaskan, kepercayaan dari para investor menjadi hal yang harus terus dijaga. Maka seluruh kepala daerah dan kepala dinas diminta menjadi manajer marketing untuk menawarkan potensi investasi di masing-masing wilayah.

Dalam kesempatan itu, ia juga mendengarkan berbagai masukan dan kekurangan yang perlu dituntaskan bersama. Salah satu masukan datang dari pihak investor dan pengelola KEK terkait dengan Pelabuhan Kendal.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur akan mengintensifkan koordinasi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) dan Kementerian Perhubungan, untuk membuka kembali Pelabuhan Kendal dan Batang serta mempercepat revitalisasi Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

# Perekonomian Jateng Melesat 5,89 Persen, Ahmad Luthfi Sebut Sinergi Lintas Sektor Dongkrak Ekonomi Jateng

Rabu, 6 Mei 2026 09:20 WIB

Cun Cahya

<https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0417091228/perekonomian-jateng-melesat-589-persen-ahmad-luthfi-sebut-sinergi-lintas-sektor-dongkrak-ekonomi-jateng>

SEMARANG, suaramerdeka.com - Perekonomian Jawa Tengah pada triwulan I-2026 mencatat pertumbuhan 5,89 persen secara tahunan (yoy), melampaui nasional sebesar 5,61 persen.

Capaian ini meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 4,96 persen.

Kinerja ini menunjukkan akselerasi aktivitas ekonomi yang semakin solid di awal tahun.

Kepala BPS Jawa Tengah, Ali Said mengatakan industri pengolahan masih menjadi fondasi utama ekonomi dengan kontribusi 32,69 persen terhadap PDRB, meskipun pertumbuhannya relatif moderat di angka 4,04 persen.

Angka pertumbuhan ini menunjukkan bahwa industri tetap menjadi tulang punggung, namun dorongan pertumbuhan mulai menyebar ke sektor-sektor berbasis jasa dan mobilitas.

Penguatan pertumbuhan ekonomi ini berjalan seiring dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap Jawa Tengah.

Pada triwulan I-2026, realisasi investasi Jawa Tengah tercatat mencapai Rp 23,02 triliun atau 23,23 persen dari target tahunan sebesar Rp 99,09 triliun.

Komposisinya terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp12,98 triliun (56,40%) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp10,04 triliun (43,60%).

Investasi tersebut tidak hanya memperkuat kapasitas produksi, tetapi juga berdampak langsung pada penyerapan tenaga kerja yang mencapai 92.000 orang dengan total 24.957 proyek.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, mengatakan jika capaian itu hasil kerja kolaboratif seluruh elemen, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, buruh, hingga masyarakat. Semua bersama-sama menjaga stabilitas dan produktivitas daerah.

Kerja kolaboratif yang digaungkan Gubernur Luthfi tersebut menghasilkan perekonomian Jawa Tengah pada triwulan I 2026 di mana menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan mencapai 5,89 persen, lebih tinggi dibandingkan angka nasional sebesar 5,61 persen.

“Alhamdulillah, pertumbuhan ini menunjukkan arah yang semakin baik. Ini bukan kerja satu pihak, tapi hasil gotong royong dan kolaborasi semua elemen,” katanya.

Menurutnya, kondusifnya wilayah menjadi kunci agar investasi tetap tumbuh dan ekonomi Jawa Tengah bisa terus melejit.

Ia menambahkan, menguatnya investasi menjadi indikator penting meningkatnya kepercayaan terhadap Jawa Tengah sebagai daerah yang kondusif untuk berusaha, sekaligus menjadi motor penggerak pertumbuhan.

“Kami akan terus menjaga sinergi ini agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi, tetapi juga berkualitas, inklusif, dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” tegas Ahmad Luthfi. \*\*\*

# Investasi Asing Tinggi, Pemprov Jateng Perkuat Pengawasan Keimigrasian

Rabu, 6 Mei 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/investasi-asing-tinggi-pemprov-jateng-perkuat-pengawasan-keimigrasian/>

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memperkuat pengawasan terhadap aktivitas warga negara asing, seiring tingginya realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di wilayah ini.

Langkah itu dilakukan untuk menjaga stabilitas wilayah, sekaligus mencegah munculnya keluhan masyarakat terkait keberadaan tenaga kerja asing (TKA).

“Pengawasan orang asing itu juga penting, kaitannya dengan PMA kita kan besar jumlahnya. Jadi, pekerja yang keluar dan masuk harus jelas, sehingga tidak ada keluhan publik,” kata Gubernur Ahmad Luthfi, saat menerima audiensi dengan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Tengah, Haryono Agus Setiawan, di kantornya, Rabu (6/5/2026).

Dalam pertemuan itu, Pemprov Jateng bersama jajaran Imigrasi membahas penguatan sinergi pengawasan warga negara asing, melalui optimalisasi Tim Pengawasan Orang Asing (Timpora), mulai tingkat provinsi hingga kabupaten/kota. Pengawasan dilakukan secara terpadu, dengan melibatkan pemerintah daerah, Imigrasi, TNI, Polri, serta instansi terkait lainnya.

Menurut Luthfi, pengawasan terintegrasi memang diperlukan, agar aktivitas warga negara asing di Jawa Tengah tetap sesuai aturan, dan tidak mengganggu kondusivitas daerah.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Tengah, Haryono Agus Setiawan mengatakan, pihaknya terus memperkuat layanan keimigrasian di Jawa Tengah, melalui penambahan kantor imigrasi baru.

“Jawa Tengah sekarang memiliki tambahan tiga kantor imigrasi, yakni Blora Kelas I, Purworejo, dan Tegal Kelas II,” ujarnya.

Ditambahkan, tahun ini pihaknya kembali mengusulkan pembentukan kantor imigrasi di Purwokerto, Klaten, dan Salatiga. Jika terealisasi, jumlah kantor imigrasi di Jawa Tengah akan bertambah menjadi 13 unit.

Berdasarkan data Disnakertrans Jawa Tengah, saat ini terdapat 22.338 TKA resmi yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa Tengah. Aktivitas warga negara asing di daerah tersebut juga cukup dinamis, mulai dari penelitian, pertukaran pelajar, produksi film dokumenter, hingga kegiatan hiburan internasional di sejumlah kota besar.

Untuk memperkuat pengawasan, Pemprov Jateng telah mengintegrasikan sejumlah organisasi perangkat daerah dalam Timpora Tingkat Provinsi Tahun 2026. Penguatan juga dilakukan melalui SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 100.3.3.1/165 Tahun 2025, tentang pembentukan Tim Koordinasi Pemantauan Kegiatan Orang Asing, Organisasi Non-Pemerintah (NGO), dan Lembaga Asing di Provinsi Jawa Tengah.

Selain membahas pengawasan keimigrasian, Haryono menyampaikan dukungan terhadap program ketahanan pangan melalui penajakan penanaman jagung dan cabai di Kabupaten Demak, serta bantuan alat kultivator di Kabupaten Semarang. (Humas Jateng)\*ul

## **Ekonomi Filipina Q1-2026 Lesu, Tertekan Lonjakan Inflasi**

Kamis, 7 Mei 2026 10:30 WIB

Neil Jerome Morales dan Ditas B Lopez

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108259/ekonomi-filipina-q1-2026-lesu-tertekan-lonjakan-inflasi/2>

Bloomberg, Pertumbuhan ekonomi Filipina secara mengejutkan melambat pada kuartal pertama tahun ini. Kondisi ini membuat Filipina tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga di kawasan, sekaligus menjadi tantangan berat bagi para pengambil kebijakan yang tengah berjuang meredam inflasi dan menjaga stabilitas mata uang peso.

Otoritas Statistik Filipina pada Kamis (7/5/2026) melaporkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) hanya tumbuh 2,8% pada periode Januari hingga Maret dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini lebih rendah dari perkiraan rata-rata sebesar 3,3% dalam survei Bloomberg News, serta berada di bawah capaian kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar 3%.

Investasi merosot 3,3% pada kuartal ini, sementara produksi industri turun tipis 0,1%. Di sisi lain, konsumsi rumah tangga tumbuh 3% dibandingkan tahun lalu, sedangkan belanja pemerintah naik 4,8%.

Pasar saham Filipina terpantau belum memberikan reaksi instan terhadap data ini, di mana indeks masih diperdagangkan naik sekitar 2% mengikuti reli pasar saham regional.

Data yang di bawah ekspektasi ini menegaskan besarnya dampak kenaikan biaya energi akibat konflik di Timur Tengah. Ekonomi Filipina kian tertekan setelah sebelumnya sempat diguncang skandal korupsi yang memicu penurunan drastis pada investasi publik dan konsumsi swasta. Bank sentral, yang baru saja menaikkan suku bunga bulan lalu, kini memiliki ruang gerak yang sangat terbatas untuk menyokong ekonomi akibat lemahnya nilai tukar peso dan lonjakan harga konsumen.

Konflik antara Amerika Serikat (AS) dan Iran memang telah memicu lonjakan harga minyak global. Namun, Filipina terkena dampak yang jauh lebih parah karena negara ini mengimpor hampir seluruh kebutuhan minyaknya dari Timur Tengah. Pertumbuhan kuartalan Filipina kali ini tertinggal jauh dari negara tetangga seperti Indonesia, Malaysia, dan Vietnam.

Sebelum perang meletus, Filipina sebenarnya sudah terguncang oleh terungkapnya penyalahgunaan dana publik senilai miliaran dolar yang seharusnya dialokasikan untuk proyek pengendalian banjir. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 merosot ke angka 4,4%, yang merupakan level terlemah dalam lebih dari satu dekade terakhir, di luar masa pandemi.

## **Pasar Tenaga Kerja AS Masih Kuat Meski Ada Gelombang PHK Sektor Teknologi**

Kamis, 7 Mei 2026 20:03 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/pasar-tenaga-kerja-as-masih-kuat-meski-ada-gelombang-phk-sektor-teknologi>

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Jumlah warga Amerika Serikat (AS) yang mengajukan tunjangan pengangguran tercatat naik lebih rendah dari perkiraan pada pekan lalu, seiring kondisi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang masih relatif rendah dan menjaga stabilitas pasar tenaga kerja.

Melansir Reuters Kamis (7/5/2026), Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan klaim awal tunjangan pengangguran negara bagian naik 10.000 menjadi 200.000 secara penyesuaian musiman untuk pekan yang berakhir pada 2 Mei.

Angka tersebut lebih rendah dibandingkan perkiraan ekonom dalam jajak pendapat Reuters yang memproyeksikan 205.000 klaim.

Kenaikan ini juga hanya sebagian mengimbangi penurunan pada pekan sebelumnya, menandakan pasar tenaga kerja masih cukup solid.

Data pemerintah sebelumnya menunjukkan terdapat 0,95 lowongan kerja untuk setiap pengangguran pada Maret, sedikit meningkat dari 0,91 pada Februari. Kondisi ini mencerminkan pasar tenaga kerja yang masih stabil.

Meski sejumlah perusahaan teknologi besar melakukan PHK seiring adopsi kecerdasan buatan (AI), angka klaim pengangguran tetap berada di bawah 230.000 sepanjang tahun ini.

Ekonom menduga sebagian pekerja yang terkena PHK masih ditopang paket pesangon yang cukup besar.

Laporan dari perusahaan outplacement global Challenger, Gray and Christmas juga mencatat perusahaan di AS mengumumkan 83.387 pemutusan kerja pada April, naik 38% dibanding Maret, namun turun 21% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Secara kumulatif, sepanjang tahun ini perusahaan AS telah mengumumkan 300.749 PHK, turun 50% dibanding periode yang sama tahun 2025.

Sektor teknologi menjadi penyumbang terbesar PHK, dengan alasan utama terkait penerapan AI.

Di sisi lain, belum terlihat dampak signifikan dari potensi lonjakan harga minyak akibat konflik geopolitik yang melibatkan AS dan Israel dengan Iran terhadap pasar tenaga kerja.

Namun, ekonom tetap mewaspadaai risiko tekanan ke depan, terutama jika gangguan jalur perdagangan di Selat Hormuz mendorong kenaikan harga komoditas seperti pupuk, petrokimia, dan aluminium.

Sementara itu, jumlah penerima tunjangan pengangguran lanjutan—yang menjadi indikator aktivitas perekrutan—turun 10.000 menjadi 1,766 juta pada pekan yang berakhir 25 April.

Data klaim ini tidak secara langsung memengaruhi laporan ketenagakerjaan AS yang sangat diperhatikan pasar untuk April, yang akan dirilis pada Jumat.

Ekonom memperkirakan, nonfarm payrolls AS bertambah 62.000 pekerjaan pada April, melambat dari 178.000 pada Maret.

Perlambatan ini mencerminkan berkurangnya dampak musim dan kembalinya pekerja sektor kesehatan yang sebelumnya mogok.

Tingkat pengangguran diperkirakan tetap di 4,3% pada April, dengan kemungkinan turun tipis ke 4,2%. Federal Reserve Chicago bahkan memperkirakan tingkat pengangguran berada di 4,23%, yang dapat dibulatkan menjadi 4,2%

Survei Conference Board juga menunjukkan, persepsi konsumen terhadap pasar kerja membaik, dengan porsi responden yang menilai pekerjaan “sulit didapat” menurun, sementara yang menilai pekerjaan “tersedia melimpah” relatif stabil.

# Brasil Jadi Tujuan Utama Investasi China pada 2025, Tembus US\$ 6,1 Miliar

Kamis, 7 Mei 2026 10:26 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/brasil-jadi-tujuan-utama-investasi-china-pada-2025-tembus-us-61-miliar>

KONTAN.CO.ID - Brasil kembali menjadi tujuan utama investasi China secara global pada 2025. Negara Amerika Latin tersebut menyerap sekitar 10,9% dari total investasi luar negeri China, mengungguli Amerika Serikat (AS) dan Guyana.

Melansir Reuters, data tersebut dirilis Brazil-China Business Council (CEBC) pada Kamis (7/5/2026).

Berdasarkan laporan itu, Brasil menerima investasi China senilai US\$ 6,1 miliar dari puluhan proyek sepanjang tahun ini, naik 45% dibandingkan 2024.

CEBC menyebut perusahaan-perusahaan China terus memperluas diversifikasi bisnis di ekonomi terbesar Amerika Latin tersebut, terutama di sektor energi bersih dan pertambangan.

AS berada di posisi kedua dengan porsi 6,8% dari total investasi luar negeri China, sementara Guyana berada di posisi ketiga dengan kontribusi 5,7%.

Dalam lima tahun terakhir, Brasil beberapa kali bergantian menempati posisi pertama hingga kelima sebagai tujuan investasi utama China.

Negara tersebut sebelumnya juga menduduki posisi teratas pada 2021.

Direktur Konten dan Riset CEBC Tulio Cariello mengatakan, Brasil memiliki sejumlah faktor yang menarik bagi investor China, mulai dari mata uang yang relatif lemah, pasar konsumen besar, kekayaan sumber daya alam, hingga dominasi energi bersih.

“Hanya sedikit negara di dunia saat ini yang memiliki seluruh karakteristik tersebut,” ujar Cariello.

Sektor kelistrikan masih menjadi penerima utama aliran modal China di Brasil. Namun, sektor pertambangan mencatat lonjakan minat signifikan dengan nilai investasi yang meningkat tiga kali lipat pada 2025.

Selain itu, sektor otomotif menjadi salah satu sorotan utama dengan kontribusi sekitar 15,8% terhadap total investasi perusahaan China di Brasil tahun ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, produsen otomotif asal China seperti BYD dan GWM mengakuisisi pabrik milik produsen Barat dan mengubahnya menjadi pusat produksi kendaraan listrik dan hybrid di Brasil. Penjualan kedua merek tersebut juga tumbuh pesat di pasar Brasil.

Investasi China juga mulai merambah sektor lain seperti teknologi informasi, logistik, manufaktur elektronik, layanan ekonomi digital, hingga industri makanan cepat saji.

Di sektor elektronik, Vivo Mobile meluncurkan merek smartphone Jovi di Brasil pada 2025 sebagai bagian dari ekspansi investasi baru perusahaan China.

Direktur Produk Jovi Andre Varga mengatakan, Brasil menjadi prioritas strategis jangka panjang karena pasar smartphone di negara tersebut masih didominasi sedikit pemain, sehingga membuka peluang diferensiasi produk.

CEBC memperkirakan investasi China di Brasil masih akan terus berlanjut, terutama didorong kebijakan transisi energi, kebutuhan dekarbonisasi global, serta dinamika geopolitik internasional.

“Kami melihat proyek-proyek ini akan terus berjalan dan kemungkinan semakin intensif di sektor pertambangan, energi baru, dan sektor industri secara umum,” kata Cariello.

## **Dolar Tertekan Kamis (7/5) Pagi, Pasar Optimistis Iran dan AS Dekati Kesepakatan**

Kamis, 7 Mei 2026 09:37 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-tertekan-kamis-75-pagi-pasar-optimistis-iran-dan-as-dekati-kesepakatan>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) masih bergerak melemah pada perdagangan Kamis (7/5/2026), seiring meningkatnya harapan pasar terhadap kemungkinan meredanya konflik antara Iran dan AS di Timur Tengah.

Optimisme tersebut turut mendorong penguatan sejumlah mata uang yang sensitif terhadap harga minyak, sementara yen Jepang mendapat dukungan tambahan dari spekulasi intervensi otoritas Jepang di pasar valuta asing.

Melansir Reuters, Iran pada Rabu (6/5) menyatakan tengah meninjau proposal perdamaian dari AS.

Proposal tersebut, menurut sejumlah sumber, berpotensi mengakhiri perang secara formal, meski belum menyelesaikan tuntutan utama Washington terkait penghentian program nuklir Iran dan pembukaan kembali Selat Hormuz.

Analisis menilai, ketidakpastian masih tinggi, terutama jika kesepakatan nantinya tidak benar-benar membuka kembali jalur pelayaran di Selat Hormuz yang menjadi salah satu rute vital distribusi minyak dunia.

“Kami masih belum melihat adanya kepastian pembukaan kembali Selat Hormuz atau hanya sekadar gencatan senjata tanpa pemulihan distribusi minyak,” ujar Kepala Strategi Komoditas Global RBC Capital Markets, Helima Croft.

Menurut Croft, sebagian pelaku pasar memang melihat memorandum satu halaman untuk melanjutkan negosiasi selama 30 hari sebagai kemajuan positif.

Namun, hal tersebut belum tentu langsung memulihkan lalu lintas kapal dan produksi minyak secara normal.

Harapan deeskalasi konflik sebelumnya sempat menekan harga minyak dunia dan mengurangi kekhawatiran inflasi global.

Kondisi tersebut ikut menurunkan imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury yield) dan mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga lanjutan oleh Federal Reserve.

Indeks dolar AS tercatat berada di level 97,950 atau masih jauh di bawah posisi tertinggi pekan lalu di level 99,092.

Di pasar mata uang, euro menguat sekitar 0,1% ke level US\$ 1,1757 setelah sempat menyentuh posisi tertinggi dua pekan di US\$ 1,1797.

Penguatan euro terjadi karena Eropa dinilai lebih diuntungkan ketika harga minyak turun, mengingat kawasan tersebut sangat bergantung pada impor energi.

Sementara itu, yen Jepang juga menguat setelah muncul spekulasi bahwa otoritas Jepang kembali melakukan intervensi untuk menopang mata uangnya. Dolar AS sempat turun hingga level 155 yen sebelum akhirnya bergerak di kisaran 156,15 yen.

Pelaku pasar juga mencermati pernyataan diplomat mata uang utama Jepang, Atsushi Mimura, yang menegaskan pemerintah Jepang tidak dibatasi untuk melakukan intervensi di pasar valas.

Selain itu, Menteri Keuangan AS Scott Bessent dilaporkan akan bertemu Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi pekan depan untuk membahas upaya meredam aksi spekulatif terhadap yen.

Reuters sebelumnya melaporkan otoritas Jepang diduga telah menggelontorkan sekitar US\$ 35 miliar untuk mendukung yen sejak pekan lalu. Sejak saat itu, pasar mencatat beberapa lonjakan tajam penguatan yen hingga Rabu (6/5).

## **Inflasi AS Terancam Panas Lagi, The Fed Mulai Bahas Peluang Kenaikan Suku Bunga**

Kamis, 7 Mei 2026 03:50 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Barratut Taqiyyah Rafie

<https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-as-terancam-panas-lagi-the-fed-mulai-bahas-peluang-kenaikan-suku-bunga>

KONTAN.CO.ID - Pejabat Federal Reserve (The Fed) mengatakan pada Rabu (6/5/2026) bahwa perang yang didukung Amerika Serikat melawan Iran meningkatkan risiko terjadinya guncangan inflasi yang berkepanjangan. Kondisi ini didorong oleh harga minyak yang tetap tinggi serta kekhawatiran baru mengenai gangguan rantai pasok global.

Mengutip Reuters, Presiden The Fed Chicago Austan Goolsbee mengatakan para eksekutif bisnis menyampaikan kepadanya tak lama setelah konflik pecah pada 28 Februari bahwa kenaikan harga minyak dalam jangka pendek tidak akan menjadi masalah besar. Namun, jika harga minyak tinggi berlangsung berbulan-bulan, tekanan rantai pasok akan semakin berat, mirip dengan kondisi yang mendorong lonjakan inflasi saat pandemi Covid-19.

“Kalau ini terjadi bulan demi bulan dengan harga minyak tinggi yang berkepanjangan, mereka akan mulai merasakan tekanan yang cukup intens pada rantai pasok,” kata Goolsbee dalam panggilan video dengan jurnalis setelah menghadiri konferensi Milken Institute di Los Angeles.

Goolsbee mengatakan, tanda-tanda masalah tersebut mulai muncul. Semakin lama perang berlangsung, semakin besar gangguan yang akan terjadi karena perusahaan mulai menghabiskan stok bahan baku yang mereka miliki, termasuk bahan kimia industri dan input lainnya yang distribusinya terganggu. Selain itu, harga bahan bakar yang tinggi terus mendorong kenaikan biaya pengiriman dan biaya logistik lain.

Meski sempat ada kekhawatiran perang akan menekan pertumbuhan lapangan kerja dan permintaan AS sekaligus menaikkan harga, menurut Goolsbee, dampaknya belum mengarah ke stagflasi.

“Ini belum menjadi guncangan yang bersifat stagflasi. Ini baru menjadi guncangan inflasi. Dan semakin lama kondisi ini berlangsung, semakin membuat saya gelisah,” ujarnya.

Dengan inflasi masih bertahan sekitar satu poin persentase di atas target The Fed sebesar 2%, serta ekspektasi inflasi yang bisa naik lagi, investor kini melihat peluang kecil The Fed memangkas suku bunga setidaknya selama satu tahun ke depan atau lebih.

Secara terpisah, Presiden The Fed St. Louis Alberto Musalem mengatakan risiko kebijakan moneter kini bergeser ke arah inflasi yang lebih tinggi. Kondisi ini dapat membuat suku bunga bertahan di level tinggi “untuk beberapa waktu”, bahkan mungkin perlu dinaikkan.

“Inflasi berjalan jauh di atas target kita,” kata Musalem dalam acara Mississippi Bankers Association di Fairhope, Alabama. Ia menyebut risiko kini muncul baik dari sisi tenaga kerja maupun inflasi, tetapi menurutnya kecenderungan risiko lebih condong ke arah inflasi. Hal ini memperkuat ekspektasi bahwa The Fed setidaknya akan mempertahankan suku bunga acuannya.

Musalem mengatakan masih ada skenario masuk akal di mana The Fed dapat memangkas suku bunga, misalnya jika permintaan melemah dan pengangguran naik. Namun pada saat yang sama, ia menilai ada kemungkinan pula bank sentral harus menaikkan biaya pinjaman.

“Ada banyak ketidakpastian saat ini, dan penting untuk melihat bagaimana situasi berkembang,” kata Musalem. Ia menambahkan tekanan inflasi mulai meluas melampaui dampak tarif dan harga minyak tinggi akibat perang Timur Tengah.

Di Internal The Fed, Muncul Pembahasan Kemungkinan Kenaikan Suku Bunga

Harga minyak bergerak volatil, naik turun seiring laporan mengenai kemajuan atau kegagalan upaya mengakhiri konflik. Harga minyak acuan global sempat turun tajam semalam setelah muncul kabar potensi kesepakatan, namun kemudian kembali naik ke atas US\$ 100 per barel.

Harga rata-rata bensin di AS naik dari sekitar US\$ 3 menjadi lebih dari US\$ 4,50 per galon, menurut kelompok advokasi pengendara AAA.

Sementara itu, indikator tekanan rantai pasok global milik The Fed New York melonjak ke level tertinggi sejak Juli 2022, ketika rantai manufaktur masih terganggu akibat pandemi dan dunia menghadapi lonjakan inflasi sistemik.

“Ini juga merupakan inflasi inti yang harus kita khawatirkan,” kata Musalem. Ia menambahkan bahwa pelaku usaha menyampaikan kenaikan harga aluminium, helium, solar, serta input industri lain akan bersifat mengganggu. Ada pula efek psikologis yang dapat menekan perekrutan tenaga kerja meskipun risiko kenaikan harga tetap meningkat.

## **Rupiah Menguat Kamis (7/5), Dolar Taiwan Jadi Mata Uang Asia Terkuat Hari Ini**

Kamis, 7 Mei 2026 09:20 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/rupiah-menguat-kamis-75-dolar-taiwan-jadi-mata-uang-asia-terkuat-hari-ini>

KONTAN.CO.ID - Dolar Taiwan memimpin penguatan mata uang Asia terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Kamis (7/5/2026), di tengah pelemahan indeks dolar global dan meningkatnya optimisme pasar terhadap prospek perdamaian di Timur Tengah.

Berdasarkan data Reuters pada pukul 02.06 GMT, dolar Taiwan menguat 0,44% terhadap dolar AS ke level 31,351 per dolar AS.

Penguatan juga terjadi pada sejumlah mata uang Asia lainnya.

Rupiah menguat 0,23% ke posisi 17.340 per dolar AS, yen Jepang naik 0,12% ke level 156,21 per dolar AS, sementara yuan China menguat 0,11% ke posisi 6,806 per dolar AS.

Ringgit Malaysia turut terapresiasi 0,31%, sedangkan dolar Singapura naik tipis 0,06%.

Sebaliknya, won Korea Selatan melemah tipis 0,01%, baht Thailand turun 0,25%, dan peso Filipina terkoreksi 0,19%.

Secara year to date (ytd) sepanjang 2026, ringgit Malaysia menjadi mata uang Asia dengan penguatan terbesar terhadap dolar AS, yakni mencapai 3,79%.

Yuan China juga menguat 2,67% sejak awal tahun, disusul dolar Singapura yang naik 1,46%.

Sementara itu, rupiah masih tercatat melemah 3,86% terhadap dolar AS sepanjang tahun berjalan.

Rupiah India menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam, yakni turun 5,01%, diikuti peso Filipina yang terkoreksi 3,25%.

Pelemahan dolar AS terjadi seiring meningkatnya harapan pasar terhadap potensi kesepakatan damai antara AS dan Iran yang dapat meredakan ketegangan geopolitik dan tekanan harga energi global.

## **Rupiah Loyo: BI Klaim Sudah Intervensi All Out**

Kamis, 7 Mei 2026 18:00 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108337/rupiah-loyo-bi-klaim-sudah-intervensi-i-all-out-i/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo menyebut bahwa dirinya sudah melakukan intervensi secara besar-besaran terkait dengan nilai tukar rupiah yang terus mencatatkan pelemahan terhadap dolar Amerika melalui 7 langkah memperkuat nilai rupiah.

“Dari tujuh langkah itu adalah langkah-langkah yang all out.” kata Perry dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), Kamis (7/7/2026).

Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan intervensi dengan jumlah yang cukup besar. Ia memberi contoh mengenai intervensi terhadap rupiah bulan lalu yang menyisakan cadangan devisa nasional menjadi hanya sebesar US\$148,2 miliar.

“Tapi US\$148,2 miliar itu lebih dari cukup. Kami ukur kebutuhan-kebutuhan dari untuk intervensi. Tolong diingat, cadangan divisa itu dikumpulkan, kita kumpulkan pada saat panen inflow besar, makanya kita gunakan untuk pada saat paceklik, pada saat outflow,” kata Perry.

Selain itu Perry juga mengatakan bahwa Bank Indonesia tidak hanya melakukan intervensi di dalam negeri, namun juga di luar negeri.

“Kami itu intervensi di pasar luar negeri, offshore, NDF di mana, Hong Kong kami intervensi, Singapura kami intervensi, London kami intervensi, New York kami intervensi, itu namanya bukan business as usual, itu all out, itu intervensi,” tegas Perry.

Dalam sepekan terakhir, rupiah memang terus mencatatkan penurunan dibanding greenback. Meski sudah berada di level Rp17.300an hari ini, mata uang Garuda memang sempat tergelincir ke Rp17.420/US\$, menjadi posisi terlemah di sepanjang sejarah Indonesia.

Oleh karenanya, di awal pekan ini Perry sudah memaparkan tujuh langkah yang akan diambil Bank Indonesia dalam rangka memperkuat rupiah.

Pertama, BI akan terus melakukan intervensi, baik secara tunai, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) di dalam negeri, maupun Non-Deliverable Forward NDF di pasar luar negeri. Pasar luar negeri yang dimaksud ialah Hong Kong, Singapura, Inggris, dan AS.

Kedua, kembali menerbitkan instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk mendorong aliran modal asing masuk ke Indonesia atau capital inflow, untuk mengimbangi kondisi aliran modal keluar atau outflow di pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan pasar modal.

Ketiga, bank sentral akan terus membeli SBN di pasar sekunder. Sejak awal tahun sampai setidaknya akhir April 2026, BI telah membeli SBN di pasar sekunder sekitar Rp123,1 triliun.

Keempat, BI dan Kementerian Keuangan akan bekerja sama menjaga likuiditas di perbankan dan pasar uang. Saat ini, likuiditas sudah lebih dari cukup, terindikasi dari pertumbuhan uang primer yang selalu dua digit.

Kelima, bank sentral menerbitkan kebijakan pembatasan pembelian dolar AS di pasar domestik tanpa underlying, dari semula US\$100.000/orang/bulan, kini menurun menjadi US\$50.000/dolar/bulan. Ke depan, pembatasan bahkan akan diturunkan lagi menjadi US\$25.000/orang/bulan.

Keenam, upaya penguatan pasar intervensi di Offshore NDF agar lebih mampu mengendalikan perkembangan nilai tukar di offshore luar negeri.

Ketujuh, peningkatan pengawasan kepada bank-bank dan korporasi yang memiliki aktivitas pembelian dolar tinggi. Hal ini dilakukan berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memastikan stabilitas sistem keuangan terjaga.

## **Rupiah Ditutup Hijau di Rp17.342/US\$**

Kamis, 7 Mei 2026 15:40 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/108314/rupiah-ditutup-hijau-di-rp17-342-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) bergerak menguat 0,27% ke posisi Rp17.342/US\$ pada penutupan perdagangan hari ini, Kamis (7/5/2026).

Apresiasi rupiah sejalan dengan pegereakan indeks dolar AS terhadap enam mata uang utama yang melemah 0,11% ke 97,91 dan harga minyak mentah kembali anjlok 2,18% ke US\$99 per barel pada siang ini. Laju harga minyak yang tertahan membuat mata uang kawasan kompak menguat.

Dari kawasan, peso Filipina memimpin penguatan disusul rupee India, ringgit Malaysia, baht Thailand, rupiah, dolar Taiwan dan Singapura. Lalu yuan offshore dan China serta yen Jepang juga menguat bersamaan.

Hanya won Korea Selatan yang berbalik melemah terbatas pada sesi sore ini.

Penguatan mata uang kawasan ditopang oleh yuan offshore yang melanjutkan reli dan menembus CNY 6,8 per dolar AS ke posisi terkuat sejak Februari 2023. Penguatan ini ditopang oleh penetapan kurs referensi (fixing) yang lebih kuat oleh People's Bank of China (PBOC), serta pelemahan dolar AS di tengah optimisme terhadap potensi kesepakatan damai antara Amerika Serikat dan Iran.

PBOC menetapkan kurs referensi yuan hari ini di 6,8487 per dolar AS, terkuat sejak Maret 2023. Namun, fixing tersebut masih lebih lemah dibandingkan estimasi rata-rata survei harian Bloomberg terhadap analis dan trader yang berada di 6,8097.

“Saya tidak melihat PBOC ingin mempertahankan yuan di level tertentu, khususnya terhadap dolar AS. Tren dolar masih cenderung bearish untuk beberapa kuartal ke depan dan kami masih memperkirakan USD/CNY bergerak di bawah level 6,80” ujar Fiona Lim, strategist Maybank, seperti dikutip dari Bloomberg News.

Hingga April, yuan offshore mencatat skor positioning valuta asing (FX) Bloomberg Intelligence terendah di kawasan emerging market (EM) Asia. Kondisi ini mencerminkan rendahnya daya tarik aset tersebut untuk dimiliki berdasarkan metrik model Bloomberg Intelligence, seperti ditulis analis valas Chunyu Zhang dalam catatannya.

Sebaliknya, rupiah Indonesia justru membukukan skor tertinggi di kawasan, menunjukkan minat kepemilikan yang relatif lebih kuat dibanding mata uang Asia lainnya. Secara umum, seluruh mata uang Asia masih mencatat skor positioning positif, kecuali yuan offshore.

Meski demikian, menurut Zhang, performa mata uang Asia sepanjang April bergerak beragam. Won Korea Selatan tampil sebagai mata uang dengan penguatan terbesar di kawasan, sedangkan rupiah Indonesia mencatat kinerja paling lemah dari sisi imbal hasil.

Penguatan yang terjadi di pasar valuta asing ikut menyengat aksi beli di pasar Surat Utang Negara (SUN). Semua tenor mencatat penurunan imbal hasil, bahkan tenor acuan 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil 9,8 bps ke 6,63%.

Data yang dihimpun Bloomberg hingga 30 April, investor masih tercatat masuk ke pasar SUN domestik sebanyak US\$263 juta, secara harian dan US\$476,8 juta secara mingguan.

## **RI Patok Rasio Pajak 2027 10,5%, Andalkan Windfall Tax & Digital**

Kamis, 7 Mei 2026 15:36 WIB

<https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/108323/ri-patok-rasio-pajak-2027-10-5-andalkan-windfall-tax-digital/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah menargetkan rasio penerimaan perpajakan pada 2027 berada di kisaran 10,02% hingga 10,50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pemerintah menyiapkan penerapan skema windfall tax hingga sektor ekonomi digital.

Windfall tax merupakan pajak tambahan yang dikenakan pemerintah atas keuntungan besar tak terduga yang diperoleh perusahaan atau industri, terutama akibat lonjakan harga komoditas global.

Target tersebut tercantum dalam Buku UU Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2027 dan menjadi bagian dari sasaran makro pembangunan tahun depan.

Sebagai perbandingan, dalam APBN 2026 rasio perpajakan atau tax ratio ditargetkan sebesar 10,48% terhadap PDB. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menginginkan tax ratio berada di kisaran 11%-12% pada 2026.

Dalam dokumen tersebut, pemerintah menegaskan strategi peningkatan penerimaan pajak akan difokuskan pada perluasan basis pajak melalui formalisasi aktivitas ekonomi, termasuk sektor tenaga kerja informal.

Selain itu, pemerintah akan memperkuat layanan Coretax Administration System berbasis data analytics untuk meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak, baik dalam pelaporan maupun pembayaran pajak.

Pemerintah juga akan memperkuat pengawasan berbasis teknologi informasi dan joint program antarinstansi untuk menekan praktik underreporting.

Penerimaan negara juga diharapkan terdorong dari sektor-sektor baru dan prioritas, seperti ekonomi digital, hilirisasi sumber daya alam (SDA), dan aktivitas ekonomi dari program prioritas pemerintah.

Di sisi lain, kebijakan insentif perpajakan akan dibuat lebih terarah dan terukur guna mendorong investasi, pengembangan sektor prioritas, dan peningkatan nilai tambah ekonomi nasional.

Pemerintah juga menyiapkan perbaikan manajemen restitusi perpajakan serta penerapan skema windfall tax secara terukur bagi pelaku usaha yang memperoleh keuntungan besar akibat lonjakan harga komoditas.

"Penerapan skema windfall tax secara terukur dan terarah bagi pelaku usaha yang menikmati keuntungan signifikan dari kenaikan harga komoditas," dikutip dari dokumen tersebut, Kamis (7/5/2026).

Sementara itu, di bidang kepabeanan dan cukai, pemerintah akan memperkuat Customs Excise Information System and Automation (CEISA). Langkah itu dibarengi penindakan terhadap barang kena cukai ilegal dan praktik underreporting untuk meningkatkan kepatuhan sekaligus mengamankan penerimaan negara.

Dari sisi penerimaan negara bukan pajak (PNBP), pemerintah menargetkan optimalisasi penerimaan dengan tetap menjaga kualitas layanan publik dan keberlanjutan SDA.

Strateginya antara lain melalui perbaikan tata kelola pendapatan SDA, khususnya migas, penguatan pengawasan royalti SDA, hingga optimalisasi Sistem Informasi Mineral dan Batubara (SIMBARA).

Pemerintah juga mendorong peningkatan potensi PNBP sektor kehutanan, perikanan, dan panas bumi dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan.

## **Fiskal Daerah Makin Tertekan, 78 Pemda Ajukan Relaksasi Gaji PPPK**

Kamis, 7 Mei 2026 21:48 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/fiskal-daerah-makin-tertekan-78-pemda-ajukan-relaksasi-gaji-pppk>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kondisi fiskal pemerintah daerah (pemda) dinilai mulai memasuki fase yang semakin serius seiring meningkatnya tekanan anggaran, terutama terkait pembayaran gaji guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Sejumlah daerah bahkan mulai mencari opsi pembiayaan alternatif, termasuk melalui skema utang.

Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah / KPPOD) mencatat, sebanyak 78 pemerintah daerah telah mengajukan permohonan relaksasi atau keringanan pembayaran gaji guru PPPK kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah).

Tekanan Fiskal Daerah Mulai Mengkhawatirkan

Direktur Eksekutif KPPOD, Arman Suparman, menilai situasi ini mencerminkan tekanan kas daerah yang sudah berada pada level mengkhawatirkan. Selain relaksasi, sejumlah pemerintah daerah juga mulai mempertimbangkan opsi pembiayaan melalui pinjaman ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT Sarana Multi Infrastrukturu) untuk menjaga keberlanjutan fiskal.

“Tentu itu sangat serius ya,” ujar Arman kepada Kontan, Kamis (7/5/2026).

Menurutnya, permintaan relaksasi seharusnya tidak ditujukan ke Kemendikdasmen, melainkan kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan fiskal daerah.

“Karena batasan belanja pegawai maksimal 30% itu memang ada kemungkinan untuk dipertimbangkan kembali. Itu sudah diatur juga dalam Undang-Undang HKPD,” katanya.

#### Ketergantungan Transfer Pusat Jadi Sorotan

Arman menilai banyak pemerintah daerah masih sangat bergantung pada transfer dari pemerintah pusat, sehingga ketika terjadi tekanan belanja, ruang fiskal menjadi sangat terbatas.

Dalam kondisi tersebut, beberapa daerah bahkan mulai memunculkan wacana pengurangan jumlah PPPK. Salah satu yang menjadi sorotan adalah Nusa Tenggara Timur (NTT), yang disebut berpotensi mengurangi sekitar 9.000 PPPK dari total 12.000 pegawai.

“Ini mestinya sudah menjadi atensi pemerintah pusat karena PPPK ini, baik yang paruh waktu maupun penuh waktu, banyak bekerja di sektor strategis,” ujarnya.

#### Dampak Langsung ke Layanan Publik

KPPOD menegaskan bahwa tekanan fiskal daerah tidak bisa hanya dilihat sebagai persoalan administrasi kepegawaian. Sebagian besar PPPK bekerja di sektor layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan yang terkait langsung dengan standar pelayanan minimum (SPM).

“Kalau itu sampai berdampak, pelayanan publik di daerah juga akan terganggu,” katanya.

Kondisi ini dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas layanan publik jika tidak segera diantisipasi dengan kebijakan fiskal yang lebih adaptif.

#### Dorongan Evaluasi Transfer ke Daerah

KPPOD mendorong pemerintah pusat untuk segera melakukan evaluasi terhadap skema transfer ke daerah melalui APBN Perubahan 2026. Langkah ini dinilai penting agar efisiensi anggaran tidak berdampak pada penurunan kualitas layanan publik di daerah.

“Kami mendorong pemerintah pusat segera melakukan revisi APBN untuk melihat kembali kebijakan transfer ke daerah ini. Jangan sampai itu mengorbankan pelayanan publik,” pungkasnya.

## **Pertumbuhan Ekonomi 7,5% pada 2027 Sulit Tercapai Jika Pendapatan Masyarakat Tak Naik**

Kamis, 7 Mei 2026 20:15 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-ekonomi-75-pada-2027-sulit-tercapai-jika-pendapatan-masyarakat-tak-naik>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Target pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 7,5% pada 2027 dinilai masih sangat ambisius.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia, Yusuf Rendy Manilet menilai pemerintah perlu mendorong kenaikan pendapatan riil masyarakat, memperkuat industrialisasi, serta meningkatkan efisiensi investasi agar target tersebut dapat tercapai secara berkelanjutan.

Menurut Yusuf, target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,9% hingga 7,5% yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2027 memang dibuat dengan rentang cukup lebar. Hal itu mencerminkan adanya perbedaan antara skenario realistis dan optimistis yang diproyeksikan pemerintah.

“Di sisi bawah, pertumbuhan 5,9% masih cukup masuk akal kalau momentum ekonomi 2026 bertahan dan tidak ada guncangan global besar. Tetapi target 7,5% jelas sangat ambisius,” ujar Yusuf kepada Kontan, Kamis (7/5/2026).

Yusuf menilai Indonesia telah hampir dua dekade berada dalam pola pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%. Karena itu, untuk mendorong pertumbuhan hingga di atas 7%, Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah seperti saat ini.

“Harus ada perubahan struktural di sumber pertumbuhan ekonomi,” katanya.

Ia menjelaskan konsumsi rumah tangga memang masih menjadi penopang utama perekonomian nasional. Namun, konsumsi tersebut dinilai masih sangat bergantung pada faktor musiman, seperti momentum Lebaran, bantuan sosial, tunjangan hari raya (THR), serta berbagai stimulus pemerintah.

“Itu bisa menjaga pertumbuhan jangka pendek, tetapi sulit menjadi fondasi pertumbuhan tinggi yang konsisten,” ujarnya.

### **Sektor Manufaktur Dinilai Masih Lemah**

Di sisi lain, Yusuf menilai sektor manufaktur Indonesia masih menghadapi tekanan. Hal ini tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur yang masih berada di zona kontraksi, serta kontribusi sektor manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) yang terus menurun dibandingkan dua dekade lalu.

Padaahal, menurutnya, negara-negara yang mampu mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 7% dalam jangka panjang umumnya ditopang oleh industrialisasi yang kuat, ekspor manufaktur yang solid, dan produktivitas yang terus meningkat.

Karena itu, Yusuf menilai target pertumbuhan konsumsi rumah tangga hingga 7,5% juga cukup berat untuk dicapai.

“Untuk mencapainya, masyarakat harus mengalami kenaikan pendapatan riil yang signifikan, lapangan kerja formal harus membaik, dan inflasi tetap terkendali,” katanya.

Namun demikian, ia mengingatkan bahwa tekanan nilai tukar rupiah serta tingginya harga energi global masih menjadi tantangan. Kondisi tersebut berpotensi memicu imported inflation atau inflasi impor yang dapat menekan daya beli masyarakat.

### **Target Investasi Rp 8.841 Triliun Dinilai Ambisius**

Selain konsumsi rumah tangga, Yusuf juga menyoroti target kebutuhan investasi sebesar Rp 8.841 triliun dalam RKP 2027 yang dinilai sangat ambisius. Menurutnya, Indonesia membutuhkan lonjakan investasi sekitar 30% hanya dalam waktu dua tahun.

“Persoalannya bukan hanya jumlah investasi, melainkan kualitas dan efisiensinya,” ujar Yusuf.

Ia menilai tingginya Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Indonesia yang masih berada di kisaran 6-7 menunjukkan bahwa investasi besar belum tentu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang efisien.

“Banyak proyek yang biaya logistiknya mahal, birokrasinya panjang, atau produktivitasnya rendah. Jadi meskipun investasi naik besar, pertumbuhan ekonomi belum tentu ikut melonjak setinggi target pemerintah,” jelasnya.

### **Reformasi Struktural Jadi Kunci**

Yusuf menegaskan reformasi struktural tetap menjadi faktor utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Ia menyebut setidaknya ada empat hal yang perlu diperbaiki pemerintah.

Pertama, memperbaiki iklim investasi dan kepastian regulasi. Kedua, memperkuat sektor manufaktur nasional. Ketiga, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta produktivitas tenaga kerja. Keempat, menurunkan biaya logistik agar efisiensi investasi meningkat.

Menurut Yusuf, Indonesia sebenarnya memiliki sejumlah katalis pertumbuhan ekonomi, mulai dari hilirisasi mineral, investasi kendaraan listrik dan baterai, pembangunan data center, hingga proyek Ibu Kota Nusantara (IKN).

Namun, seluruh potensi tersebut tetap membutuhkan konsistensi kebijakan dan peningkatan efisiensi investasi agar mampu memberikan dampak maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

“Selama kepastian kebijakan masih sering berubah dan efisiensi investasi belum membaik, target pertumbuhan tinggi akan sulit tercapai secara berkelanjutan,” katanya.

Yusuf memperkirakan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,9% hingga 6% masih realistis dicapai apabila didukung kerja keras pemerintah dan kondisi global yang tetap kondusif.

“Tetapi untuk mencapai 7% sampai 7,5%, Indonesia membutuhkan lompatan produktivitas dan industrialisasi yang jauh lebih besar dibanding yang kita lihat sekarang,” pungkas Yusuf.

## **Bappenas: Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Ditargetkan Tumbuh 5,7% pada 2027**

Kamis, 7 Mei 2026 16:18 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/bappenas-pengeluaran-konsumsi-rumah-tangga-ditargetkan-tumbuh-57-pada-2027>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) menetapkan sasaran pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2027 di kisaran 5,9% hingga 7,5% secara tahunan (*year on year/yoy*). Target tersebut akan didorong dari sisi pengeluaran, terutama konsumsi rumah tangga dan investasi.

Deputi Bidang Perencanaan Makro Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas Eka Chandra Buana mengatakan, pemerintah menargetkan seluruh komponen pengeluaran tumbuh lebih tinggi untuk menopang akselerasi ekonomi nasional pada 2027.

“Untuk sasaran pertumbuhan itu adalah 5,9%-7,5%, dan tentu saja kalau di sisi permintaan akan didorong konsumsi, investasi tumbuh tinggi,” ujar Eka dalam Rakorbangpus 2026 dalam rangka penyusunan RKP Tahun 2027 di Jakarta, Kamis (7/5/2026).

Dalam rinciannya, konsumsi rumah tangga ditargetkan tumbuh di kisaran 5,2%-5,7% yoy pada 2027. Sementara konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPR) diproyeksikan tumbuh 5,8%-6,1% yoy.

Adapun investasi atau pembentukan modal tetap bruto (PMTB) diproyeksikan meningkat sebesar 6,8%-8,8% yoy. Sasaran pertumbuhan ekspor barang dan jasa kisaran 7,4%-10,4%, sementara untuk sisi impor barang dan jasa ditetapkan target pertumbuhan 8,1%-9,7%.

Adapun konsumsi pemerintah ditargetkan tumbuh lebih tinggi di kisaran 4,4%-8,3% yoy. Sejalan dengan itu pemerintah juga menetapkan sasaran defisit fiskal di rentang 1,80%-2,40% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menjaga APBN tetap sehat, kredibel dan sustainabel.

## **Pemprov Gelontorkan Rp28,01 Miliar untuk Pengentasan Kemiskinan dan Swasembada Pangan di Brebes**

Kamis, 7 Mei 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/pemprov-gelontorkan-rp2801-miliar-untuk-pengentasan-kemiskinan-dan-swasembada-pangan-di-brebes/>

BREBES — Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggelontorkan bantuan untuk Kabupaten Brebes senilai total Rp28,01 miliar. Bantuan untuk percepatan penanganan kemiskinan dan swasembada pangan tersebut diserahkan Gubernur Ahmad Luthfi, di Pendopo Kabupaten Brebes, Kamis (7/5/2026).

Secara rinci, bantuan tersebut terdiri atas bantuan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) pada 4 titik senilai Rp921 juta. Kemudian bantuan sektor pertanian dan peternakan Rp7,03 miliar, meliputi rehab jaringan irigasi tersier 920 paket senilai Rp3,5 miliar, irigasi perpipaan 8 paket senilai Rp752 juta, bantuan benih padi, jagung, durian senilai Rp1,524 miliar, bantuan saprodi bawang merah Rp 53,07 juta, dan pengembangan budidaya tanaman tebu, kelapa genjah, tembakau, cengkeh Rp1,201 miliar.

Selanjutnya, bantuan cadangan pangan pemerintah daerah untuk daerah rawan pangan kepada 127 orang masing-masing Rp20 juta, bansos pembangunan hunian baru korban bencana sebanyak 18 unit senilai total Rp 900 juta, bantuan sambungan listrik gratis dan bantuan pompa air tenaga surya Rp131,611 juta, bantuan sosial berupa Usaha Ekonomi Kreatif (UEP), Kelompok Usaha Bersama (Kube), Kartu Jateng Ngopeni senilai Rp1,515 miliar.

Selain itu, Pemprov Jateng juga menyalurkan bantuan Internet desa dan desa wisata untuk 8 titik senilai Rp502,9 miliar, bantuan uang sekolah/ lembaga pendidikan Rp16,545 miliar, bantuan peralatan kerja penambak garam, sarpras Pokmaswas, premi asuransi nelayan Rp127 juta, dan hibah pendidikan keagamaan untuk 8 lembaga senilai Rp320 juta.

Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan, Kabupaten Brebes merupakan satu dari sepuluh daerah yang menjadi prioritas intervensi, untuk pengentasan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah. Bahkan, kabupaten itu merupakan daerah yang luas dan jumlah penduduk yang banyak. Maka, perlu adanya kolaborasi dari berbagai pihak, untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

“Kalau mereka tidak kita kasih atensi untuk mengembangkan wilayahnya, maka dia akan tertinggal. Untuk itu, bantuan ini kita berikan sebagai bentuk kolaborasi dalam pengentasan kemiskinan,” katanya.

Menurut Luthfi, pengentasan kemiskinan masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemprov Jateng. Angka kemiskinan Jateng pada Maret 2025 sebesar 9,48 persen. Angka tersebut turun pada September 2025

menjadi 9,39 persen. Sementara, data BPS pada Maret 2025 menyebutkan persentase penduduk miskin di Brebes tertinggi di Jateng yakni 14,15 persen.

Sebagai informasi, berbagai upaya telah dilakukan Pemprov Jateng untuk menangani kemiskinan dan kemiskinan ekstrem. Mulai dari memberikan bantuan renovasi rumah tidak layak huni (RTLH), penanganan stunting, cek kesehatan gratis dan dokter spesialis keliling (Speling), sekolah gratis untuk anak dari keluarga miskin dan kurang mampu, dan penyaluran bantuan sosial.

Di samping itu, Pemprov Jateng sangat getol menarik investasi ke wilayahnya, sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Begitu juga dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM), agar lebih memiliki daya saing dan mudah terserap investasi.

“Maka saya minta semua daerah menyiapkan kawasan industri baru, Brebes menjadi salah satu yang akan kita kembangkan terkait ini,” katanya.

Sementara itu, Bupati Brebes Paramitha Widya Kusuma menyampaikan terima kasih atas perhatian dan bantuan dari Pemprov Jateng kepada Kabupaten Brebes. Bantuan senilai Rp28,01 miliar tersebut merupakan dukungan yang sangat besar bagi Brebes, karena menjangkau seluruh dimensi yang berhubungan dengan pengentasan kemiskinan.

“Sudah kami catat semua arahan Gubernur, bantuan ini akan kami kawal agar tepat sasaran,” kata bupati.

Dia menambahkan, persoalan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Brebes masih besar. Tercatat dari 297 desa dan 5 kelurahan, masih banyak yang membutuhkan perhatian. Semoga dengan bantuan tersebut bisa cepat terselesaikan. (Humas Jateng)

## **Investasi Padat Karya Dinilai Jadi Senjata Tekan Kemiskinan di Jateng, Ahmad Luthfi Tinjau Pabrik Sepatu di Brebes**

Kamis, 7 Mei 2026, 7:35 WIB

by Lanang Wibisono

<https://halosemarang.id/investasi-padat-karya-dinilai-jadi-senjata-tekan-kemiskinan-di-jateng-ahmad-luthfi-tinjau-pabrik-sepatu-di-brebes/>

HALO SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menilai investasi sektor padat karya memiliki peran besar dalam menekan angka kemiskinan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal itu disampaikan saat Ahmad Luthfi meninjau aktivitas produksi di PT Gold Emperor Indonesia, Kabupaten Brebes, Kamis (7/5/2026). Dalam kunjungan tersebut, ia berkeliling area produksi dan menyapa para pekerja yang tengah menjalankan aktivitas di pabrik manufaktur alas kaki tersebut.

Suasana hangat terlihat ketika sejumlah pekerja menyampaikan pengalaman mereka bekerja di perusahaan tersebut. Bahkan, beberapa di antaranya mengaku mampu memperoleh tambahan penghasilan cukup besar dari uang lembur.

“Kita tadi cek salah satu karyawan, ada yang uang lemburnya sampai Rp4 juta. Ini sudah cukup membantu bagi mereka,” kata Luthfi di sela peninjauan.

PT Gold Emperor Indonesia saat ini tercatat memiliki 4.044 pekerja per Maret 2026. Mayoritas tenaga kerja berasal dari kalangan perempuan dengan jumlah 3.274 orang, sedangkan pekerja laki-laki sebanyak 770 orang.

Perusahaan yang bergerak di bidang produksi alas kaki ekspor itu bahkan menargetkan penambahan tenaga kerja hingga mencapai 10 ribu orang dalam beberapa tahun mendatang.

“Kami melakukan pengecekan di perusahaan padat karya ini. Produksinya sepatu yang diekspor ke banyak negara dan mampu menyerap ribuan tenaga kerja,” ujar Luthfi.

PT Gold Emperor Indonesia merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang berpusat di China. Dalam periode 2024–2025, realisasi investasinya mencapai Rp1,65 triliun.

Menurut Ahmad Luthfi, besarnya investasi tersebut akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terutama di Kabupaten Brebes dan Jawa Tengah secara umum.

Masuknya industri padat karya dinilai mampu membuka lapangan pekerjaan baru, menekan tingkat pengangguran terbuka, sekaligus membantu mengurangi angka kemiskinan.

Apalagi, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah saat ini juga tengah mendorong pengembangan kawasan industri baru di Kabupaten Brebes.

“Kalau investasi masuk, lapangan kerja terbuka. Ini akan berdampak pada penurunan pengangguran dan kemiskinan,” katanya.

Untuk mendukung kebutuhan industri, Pemprov Jateng juga menyiapkan penguatan sumber daya manusia melalui sekolah vokasi, politeknik, hingga balai latihan kerja (BLK).

“Kita akan optimalkan BLK dan sekolah vokasi supaya bisa menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif,” ujar Luthfi.

Salah seorang pekerja PT Gold Emperor Indonesia, Tri Dewi Martini, mengaku nyaman bekerja di perusahaan tersebut.

Menurutnya, selain menerima gaji sesuai upah minimum kabupaten/kota (UMK), para pekerja juga mendapatkan berbagai fasilitas tambahan seperti BPJS, uang makan, hingga tunjangan kehadiran.

“Banyak sukanya kerja di sini. Lembur juga banyak, jadi tambah cuan. Gaji sesuai UMR, ditambah uang lembur setiap hari. Sabtu juga dihitung lembur karena kami lima hari kerja,” ujarnya.

Tri yang telah bekerja selama satu setengah tahun di perusahaan itu berharap investasi dan industri di Brebes terus berkembang agar perekonomian daerah semakin maju.

“Semoga Brebes dan Jawa Tengah makin maju,” katanya.(HS)

## **UMKM Grande 2026 Jadi Ajang UMKM Jawa Tengah Tembus Pasar Internasional**

Kamis, 7 Mei 2026 12:01 WIB

Cun Cahya

<https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0417096615/umkm-grande-2026-jadi-ajang-umkm-jawa-tengah-tembus-pasar-internasional>

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah Mohamad Noor Nugroho (tengah) saat experience mengukir dalam pameran UMKM Grande 2026 di Mal Paragon Semarang. (Foto Cun Cahya /suaramerdeka.com).

SEMARANG, suaramerdeka.com - 90 UMKM binaan Bank Indonesia Jawa Tengah mengikuti pameran UMKM Grande 2026 di Mal Paragon Semarang, Kamis, 7 Mei 2026.

Produk yang ditampilkan mulai dari kopi, home decor, furnitur, wastra, fashion ready to wear, craft.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah Mohamad Noor Nugroho mengatakan kegiatan yang sudah digelar sejak tahun 2019 ini sebagai ajang UMKM Jawa Tengah untuk bisa tembus pasar internasional.

Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang promosi tetapi juga mewujudkan wujud nyata komitmen Bank Indonesia dalam mendorong UMKM untuk terus naik kelas dan semakin berdaya saing tidak hanya domestik namun juga secara global.

"Tahun ini, kita mengusung tema Tumbuh, Tangguh, dan Mendunia. Tema ini mencerminkan harapan besar kita agar tidak hanya berkembang, tetapi juga dapat beradaptasi di tengah berbagai tantangan serta mampu menembus pasar global dengan kualitas yang semakin baik," katanya.

Mohamad Noor menambahkan, perubahan nama yang dulu UMKM Gayeng menjadi UMKM Grande 2026 dilakukan untuk menegaskan konsep baru yang diusung, yakni green, kerakyatan, digital, dan ekspor.

"Grande itu adalah green, kerakyatan, digital, dan ekspor. Green ini sesuatu yang belakangan ini kita dorong karena sustainability atau ekonomi hijau itu sangat penting," ujarnya.

Bank Indonesia Jawa Tengah juga menghadirkan booth edukasi ekonomi hijau yang menampilkan konsep ekonomi sirkular dan penggunaan bahan alami dalam produk UMKM.

Salah satu inovasi baru yang diperkenalkan ialah kalkulator hijau untuk menghitung emisi karbon dari aktivitas sehari-hari.

Mohamad Noor menjelaskan, selama pelaksanaan UMKM Grande 2026, Bank Indonesia turut menghitung total emisi karbon yang dihasilkan acara tersebut.

Emisi itu nantinya akan dikompensasi melalui penanaman pohon sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan lingkungan.

Selain pameran produk, UMKM Grande 2026 juga menghadirkan business matching dengan calon pembeli dari sejumlah negara seperti Singapura, Thailand, Uni Emirat Arab, dan Sri Lanka untuk mendorong ekspor UMKM Jawa Tengah.

"Kita harapkan bisnis matching ini yang bisa mendorong omset dari UMKM terutama untuk yang ekspor," ucapnya.

Bank Indonesia Jawa Tengah menargetkan transaksi UMKM Grande 2026 meningkat sekitar 5 hingga 10 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tahun lalu, omset kegiatan tercatat sekitar Rp600 juta dan tahun ini ditargetkan mencapai sekitar Rp630 juta.

Usai UMKM Grande 2026, Bank Indonesia Jawa Tengah juga akan melanjutkan agenda Central Java Investment Business Forum (CJIBF) dengan pada 11–12 Mei 2026 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang lebih inklusif dan berorientasi investasi kerakyatan.\*\*\*